

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM**
(Studi Kasus pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang
Bakauheni Lampung Selatan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Dinda Nurhasniatin
NPM : 1751030028



Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H.

Pembimbing II : Liya Ermawati, M.S.Ak.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Kasus pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang
Bakauheni Lampung Selatan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh :

Dinda Nurhasniatin

NPM : 1751030028



Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H.

Pembimbing II : Liya Ermawati, M.S.Ak.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1443 H / 2022 M

ABSTRAK

Permasalahan yang seringkali muncul pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) adalah dimana banyak yang kurang mengetahui dan mempunyai kemampuan yang kurang untuk mengelola keuangan syariah kebanyakan menerapkan keuangan konvensional. Kebanyakan juga PT ASDP Indonesia Ferry (persero) kurang memperhatikan tata cara mengelola keuangannya dengan baik, juga jarang melakukan tabungan, pinjaman, asuransi syariah, serta investasi. Salah satu cara yang dapat memperkaya pengetahuan dalam mengelola keuangan adalah dengan menggunakan literasi keuangan. Dengan ini maka akan memberikan pengetahuan keuangan terhadap pelaku usaha sehingga menjadikan usahanya berkembang dan berkelanjutan jangka waktu yang panjang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengetahuan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, untuk mengetahui apakah pemahaman literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan untuk mengetahui apakah penerapan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah staff karyawan yang ada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni dan sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 50 sampel data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang artinya bahwa semakin tinggi literasi keuangan perusahaan pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni maka akan semakin baik pula kinerja keuangannya. Jadi literasi keuangan yang dimiliki pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni tersebut mampu membuat lebih bijak lagi dalam mengelola keuangannya. Dalam perspektif Islam nya apabila seseorang paham dengan pengetahuan keuangan maka akan mampu dalam mengevaluasi yang relevan untuk mengelola sumber daya keuangan islam dalam rangka mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan dan Literasi Keuangan Perusahaan

ABSTRACT

The problem that often arises at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is that many do not know and have less ability to manage Islamic finance, mostly applying conventional finance. Most of the time, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) does not pay attention to the procedures for managing its finances properly, and also rarely makes savings, loans, loans, sharia insurance, investments. One way that can enrich knowledge in managing finances is to use financial literacy. With this, it will provide financial knowledge to business actors so as to make their business develop and be sustainable in the long term.

The purpose of this study is to determine whether financial literacy knowledge affects the company's financial performance, to determine whether financial literacy understanding affects the company's financial performance and to determine whether the application of financial literacy affects the company's financial performance at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bakauheni branch. This research uses quantitative methods. The population in this study were staff employees of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bakauheni branch and the sample in this study was 50 data samples.

The results showed that financial literacy partially or simultaneously affects the company's financial performance, which means that the higher the company's financial literacy at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bakauheni branch, the better its financial performance. So the financial literacy of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bakauheni branch is able to make it even wiser in managing its finances. In the Islamic perspective, if someone understands financial knowledge, he will be able to evaluate what is relevant to managing Islamic financial resources in order to achieve prosperity in accordance with the foundation of Islamic law, namely the Qur'an and Assunah.

Keywords: Financial Performance and Corporate Financial Literacy



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Nurhasniatin

NPM : 1751030028

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Pada PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni Lampung Selatan”. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk disebut dalam daftar pustaka. Apabila di yang lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Maret 2022

Dinda Nurhasniatin
NPM.1751030028



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratin Saragamo Bandar Lampung 35131 Telp/Fax: (0721) 703289

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja
Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi
Kasus Pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero)
cabang Bakauheni Lampung Selatan)

Nama : Dinda Nurhasniatin

NPM : 1751030028

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Supaijo, S.H., M.H.
NIP. 196503121994031002

Liva Ermawati, M.S.Ak.
NIP. 198903072019032020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si.M.M.
NIP. 198302222008121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS PADA PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) CABANG BAKAUHENI LAMPUNG SELATAN)" disusun oleh Dinda Nurhasniatin, NPM : 1751030028, Program Studi : Akuntansi Syariah. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : Selasa, Tanggal 28 Juni 2022 pukul 10.30-12.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Whatsapp Video Call.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Madnasir, S.E., M.Si

Sekretaris : Alief Rakhman Setyanto, S.E., M.E

Penguji I : Vicky F Sanjaya, S.E., M.Sc

Penguji II : H. Supaijo, S.H., M.H

Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H

Pembimbing II: Liya Ermawati, M.S.Ak

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Survanto, S.E., M.M, Akt.CA

NIP 197009262008011008

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk esok hari (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasy 59:18)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang dan semua pihak yang telah membantu, membimbing dan mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Kedua orang tua saya, Sutomo dan Kasmini yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta telah mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai agama sejak kecil. Terima kasih juga karena selalu memberikan motivasi untuk tidak pernah berhenti belajar serta tempat mengadu ketika saya dirundung kebingungan.
2. Adik-adik saya Ainun Miftahuddin dan Muhammad Nur Choiry yang telah menjadi penyemangatku selama ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendewasakan saya dalam berfikir dan bertindak.



RIWAYAT HIDUP

Dinda Nurhasniatin dilahirkan di sebuah desa yang aksesnya cukup jauh dari kota, yaitu desa Sokawera Kadus 2 Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. Lahir sesaat setelah adzan maghrib pada hari Jumat tanggal 25 Desember 1999 M. Dinda adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Buah hati dari pasangan suami istri yang sangat berbahagia, Sutomo dan Kasmini.

Jenjang pendidikan formal penulis antara lain:

1. Taman Kanak-Kanak, lulus pada tahun 2005.
2. Sekolah Dasar Swasta Bhakti Ibu Bakauheni, lulus pada tahun 2011.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bakauheni, lulus pada tahun 2014.
4. Sekolah Menengah Kejuruan Syubbanul Wathon Tegalrejo, Magelang, Jawa Tengah, lulus pada tahun 2017.
5. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Akuntansi Syariah, terdaftar Pada Tahun 2017.

Adapun jenjang pendidikan non-formal penulis antara lain:

1. Pondok Pesantren A.P.I. Asri Tegalrejo, Magelang, Jawa Tengah, pada tahun 2014-2017.

Selain pendidikan formal dan non-formal, penulis juga terlibat dalam beberapa organisasi dan Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Antara lain:

1. Anggota Ikatan Mahasiswa Lampung Selatan (IKAM-LAMSEL) pada tahun 2018.
2. Anggota Komunitas Santricool (Santri Kuliah) UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2017-2018.
3. Kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon FEBI Komisariat Raden Intan Cabang Bandar Lampung.
4. Kader Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga tugas akhir skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan keharibaan nabi Muhammad saw. sang kekasih Allah yang selalu di nantikan syafa'atnya kelak di *yaumul qiyāmah*.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta tidak akan berhasil dan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Tanpa adanya bimbingan dan ketersediaan fasilitas, skripsi ini tidak akan tersusun sebagaimana mestinya. Untuk itu tidak berlebihan bila pada kesempatan ini penulis memberikan rasa hormat dan berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menimba ilmu dan belajar, serta tiada hentinya dalam bersyukur, dan rasa terimakasih saya ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E,M.Akt.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Ahmad Zuliansyah, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
3. H. Supaijo, S.H, M.H. selaku pembimbing I dan Ibu Liya Ermawati, M.S.Ak. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, fikiran dan tenaga dalam mengarahkan dan membimbing dalam proses penulisan skripsi ini. Atas segala kritik, saran dan masukan yang membangun terhadap penyelesaian skripsi ini dan memberikan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kesabaran dan kesediaan meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mencurahkan segenap pemikirannya, memberikan bantuan, bimbingan yang sangat membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu khususnya jurusan Akuntansi Syariah.

5. Pimpinan dan staff karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika fakultas yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi, sumber referensi, dan lain-lain.
6. Kedua orang tua saya Sutomo dan Kasmini karena selalu memberikan motivasi untuk tidak pernah berhenti belajar. Serta tempat mengadu ketika saya dirundung kebingungan.
7. Adik-adik saya, Ainun Miftahuddin dan Muhammad Nur Choiry selalu menyemangati dan mendoakan saya untuk menyelesaikan pendidikan ini.
8. Teman dari ayah saya, Gunawan yang sudah membantu saya untuk menghubungkan saya kepada Bapak H. Ahmad Budiyono, S.Pd.
9. Bapak H. Ahmad Budiyono, S.Pd., yang sudah memberikan izin dan mendoakan saya untuk menyelesaikan skripsi ini, dan juga memberikan ruang yang banyak kepada saya untuk menggali informasi yang berhubungan dengan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2017 khususnya teman-teman di Jurusan Akuntansi Syariah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Segenap teman-teman sekelas dan seperjuangan di Kelas B Akuntansi Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu membantu dan *mensupport* penulis dalam melakukan penelitian.
12. Terkhusus orang yang tidak pernah lelah menemani perjalananku, Riki Yoan Dana, AMD.Kg.
13. Juga teman-teman terdekat saya di lingkaran pertongkrongan duniawi, Lutfi Andarwati, Fajrianti Khasanah Putri, Dewi Safitri, S.Akun., Siska Okta Feronika, Anisyah, Lailatul Fitria, Erpina Agustina, Ayu Safitri, S.Psi., Eka Kartika Fujiatna, S.Ikom., Ika Farhantama, S.Kom., Nani Lestari, S.H., Adji Anggara, yang terus mendorong dan mendoakanku untuk menyelesaikan pendidikan ini.
14. Demikian juga kepada Tulus, Iwan Fals, Dewa 19, Tri Suaka, Denny Caknan dan penyanyi dangdut pop Jawa yang lagu-lagunya sudah menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada Bintang Emon, Indra Frimawan, GJLS, Vincent Ryan

Rompies dan Deddy Desta Mahendra yang sudah menghibur saya di tengah kegalauan panjang saya dalam penyelesaian skripsi ini.

15. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di lembaga pendidikan ini.

16. Dan semua pihak yang telah membantu saya dan tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga ilmu yang telah dibagikan bermanfaat dan kita selalu terikat dalam *Ukhwah Islamiyyah*.

Semoga Allah Swt. senantiasa mencatat amal baik kita dan selalu memberikan kemudahan serta kelancaran dalam segala urusan, dan semoga kita selalu berada dalam lindungannya. Amiin Yaa Rabbal ‘Alamin.

Bandar Lampung, 13 Maret 2022



Dinda Nurhasniatin
NPM. 1751030028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan penelitian	9
F. Manfaat penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
H. Sistematika Penulisan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan	17
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	17
2. <i>Syariah Enterprise Theory</i>	22
B. Literasi Keuangan	23
1. Pengertian Literasi Keuangan	23
2. Indikator Literasi Keuangan	26
3. Kategori Literasi Keuangan	28
4. Tujuan Literasi Keuangan	28

5. Kategori Literasi Keuangan	28
C. Kinerja Keuangan Perusahaan	29
1. Pengertian Kinerja Keuangan	29
2. Penilaian Kinerja Keuangan	31
3. Analisis Laporan Keuangan	33
4. Metode Analisis Laporan Keuangan	33
5. Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan	34
6. Analisis Rasio	35
7. Teknik Analisis Laporan Keuangan	39
8. Tujuan Kinerja	40
9. Tujuan Kinerja Keuangan	41
10. Perspektif Islam Tentang Literasi Keuangan	42
11. Perspektif Islam Tentang Kinerja Keuangan	52
12. Pengajuan Hipotesis	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	57
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	57
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	59
D. Definisi Variabel dan Operasi Variabel	62
E. Instrumen Penelitian	64
F. Uji Hipotesis	65
G. Metode Analisis Data	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian	71
B. Deskripsi Statistik Responden	72
C. Uji Instrumen Data	78
D. Uji asumsi klasik	82
E. Analisis Regresi Linier Berganda	85
F. Uji Hipotesis	86
G. Uji Koefisien Determinan (R^2)	90
H. Pembahasan	91

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....97
B. Rekomendasi.....98

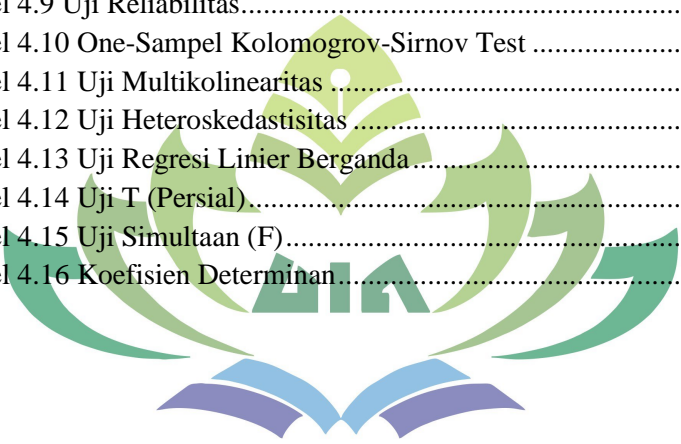
DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Devinisi Variabel	62
Tabel 4.1 Deskripsi Pernyataan Pengetahuan	72
Tabel 4.2 Pernyataan Pemahaman	74
Tabel 4.3 Pernyataan Penerapan.....	75
Tabel 4.4 Pernyataan Kinerja Keuangan Perusahaan	77
Tabel 4.5 Pengetahuan	79
Tabel 4.6 Pemahaman	79
Tabel 4.7 Penerapan	80
Tabel 4.8 Kinerja Keuangan Perusahaan	80
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas.....	81
Tabel 4.10 One-Sampel Kolmogrov-Sirnov Test	82
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas	83
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas	84
Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Berganda	85
Tabel 4.14 Uji T (Persial).....	87
Tabel 4.15 Uji Simultaan (F).....	89
Tabel 4.16 Koefisien Determinan.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Kuisisioner.....	107
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian	108
Lampiran 3 Daftar Pertanyaan.....	109
Lampiran 4 Tabulasi Data Responden Pengetahuan.....	111
Lampiran 5 Tabulasi Data Responden Pemahaman	113
Lampiran 6 Tabulasi Data Responden Penerapan	115
Lampiran 7 Tabulasi Data Responden Kinerja Keuangan Perusahaan	117
Lampiran 8 Deskripsi Pernyataan Pengetahuan	119
Lampiran 9 Deskripsi Pernyataan Pemahaman	119
Lampiran 10 Deskripsi Pernyataan Penerapan	119
Lampiran 11 Pernyataan Kinerja Keuangan Perusahaan	120
Lampiran 12 Uji Validitas Pengetahuan	120
Lampiran 13 Uji Validitas Penerapan.....	120
Lampiran 14 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	121
Lampiran 15 Uji Reabilitas	121
Lampiran 16 Uji Normalitas.....	121
Lampiran 17 Uji Multikolinearitas	122
Lampiran 18 Uji Heteroskedastisitas	122
Lampiran 19 Uji Regresi Linier Berganda	122
Lampiran 20 Uji Persial	123
Lampiran 21 Uji Simultan	123
Lampiran 22 Koefisien Determinan	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, supaya tidak mengalami disinterpretasi, dan mendapatkan sedikit gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami penulisan skripsi ini, penulis akan mengemukakan penegasan judul terlebih dahulu dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat menghindari kesalahan persepsi dan penafsiran terhadap pokok permasalahan ini. Penegasan judul ini ditujukan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul, maka pada bagian penegasan judul akan diuraikan judul skripsi secara detail. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni, Lampung Selatan)”** dijelaskan sebagai berikut:

1. **Literasi Keuangan** adalah suatu pengetahuan keuangan serta kemampuan dalam mengaplikasikan uang tersebut (*knowledge and ability*) dan dapat mempengaruhi orang dalam bidang menabung, meminjam, mengelola keuangan, dan berinvestasi.¹ Sedangkan menurut Lusardi dan Mitchell adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge & ability*).²
2. **Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.³
3. **Kinerja keuangan perusahaan** merupakan suatu gambaran keadaan keuangan dalam perusahaan yang dianalisis melalui alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui

¹ Mega Dwi Rani Siahaan, "Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa perguruan tinggi" (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2013), 6.

² Abdul Halim, dkk. *Isu Kontemporer Akuntansi Publik*, (Surabaya: Unitomo Press, 2020), 151.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Grafindo, 2005), 849.

mengenai baik buruknya kondisi keuangan dari suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja suatu perusahaan dalam periode tertentu.⁴

4. **Perspektif** adalah cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.⁵
5. **Ekonomi Islam** adalah bidang ilmu ekonomi yang syarat akan prinsip-prinsip keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan as-sunnah yang menjadi dasar dari pandangan hidup islam, yang memuat akan prinsip keadilan, pertanggung jawaban dan juga takaful (jaminan sosial).

Berdasarkan penjelasan mengenai beberapa definisi diatas, maka dapat dipahami penelitian ini membahas tentang tindakan yang dilakukan dalam mengelola atau mengaplikasikan keuangan dimasa yang akan datang untuk meningkatkan hasil kerja yang dicapai atau prestasi yang didapatkan oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan dari suatu lembaga yang diorganisasikan dan dijalankan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan.

B. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang mengatur bagian-bagian kehidupan dan sangat memperhatikan literasi, sebagaimana diturunkannya wahyu pertama kepada nabi Muhammad SAW dalam al-qur'an surah Al-Alaq ayat pertama yakni *iqra* yang menyiratkan perintah untuk membaca dengan teliti. Membaca sangat penting bagi seseorang muslim karena membaca merupakan jalan menuju berbagai ilmu pengetahuan dan islam adalah agama yang memberik dorongan pada budaya literasi dikalangan umatnya. Memasuki abad ke-21, literasi berbentuk menjadi sebuah kemampuan institusi dalam memahami kata-kata

⁴ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan, Cet. 2*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 675.

dan dunia serta mencari hubungan diantara keduanya untuk mengatasi persoalan hidup.

Pada saat ini, dunia tidak hanya menghadapi kondisi krisis global saja, melainkan krisis keuangan pun sedang dihadapinya terutama saat kondisi pandemi *covid-19* seperti sekarang. Beberapa tahun belakangan ini, literasi keuangan (*financial literacy*) tengah hangat menjadi perbincangan di berbagai belahan dunia. Salah satu faktor yang tidak lepas yaitu faktor penduduk yang semakin hari semakin bertambah dan perkembangan pasar keuangan yang semakin pesat, hal tersebut menjadi kekhawatiran tersendiri untuk berbagai pihak dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari, khususnya di Indonesia.

Literasi keuangan adalah informasi, kepastian dan kemampuan yang mempengaruhi perspektif dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Kemudian literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai melek keuangan syariah, literasi keuangan akan memberdayakan inklusi keuangan syariah yaitu suatu kondisi dimana setiap orang memiliki akses keuangan berupa kredit (pembiayaan), tabungan, angsuran maupun asuransi dari yayasan/lembaga keuangan formal. Istilah literasi keuangan sendiri yang dikemukakan literatur dan oleh para pakar keuangan tidak ada satupun yang persis sama. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola uang yang dimilikinya secara bijak baik dalam bentuk investasi maupun penyaluran ke bidang sosial. Lebih khusus lagi, mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang individu untuk membuat keputusan yang efektif terhadap investasinya agar dapat meningkatkan sumber daya keuangannya.

Indonesia merupakan negara yang berkembang, dibuktikan dengan tingkat perekonomian yang cukup tinggi. Perusahaan adalah salah satu penggerak perekonomian rakyat di Indonesia. Perusahaan yang dilihat dari hasil penjualan, jumlah karyawan, dan total asset nya adalah pandangan utama dari besar kecilnya suatu perusahaan. Salah satu dampak positif yang diberikan

perusahaan adalah mampu menciptakan peluang pekerjaan untuk menciptakan sumber penghasilan bagi masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran.

Berdasarkan data per Juni 2020, OJK telah memberi izin usaha kepada 56 Bank Wakaf Mikro yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Mereka menyalurkan pembiayaan mikro dengan kisaran Rp1 juta sampai dengan Rp 3 juta, tidak lebih dari itu. Program tersebut mulai terlihat hasilnya, sejak meluncur Oktober 2017, BWM sudah menyalurkan pembiayaan kumulatif sebanyak Rp 45,19 miliar hingga 08 Juli 2020. Dengan jumlah nasabah yang tadinya ratusan kini berjumlah 32,68 ribu nasabah, dengan jumlah KUMPI 4,15 ribu.⁶

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN), yang seluruh modal perusahaannya berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan, dengan misi pemerintah sebagai salah satu katalisator penggerak untuk peningkatan perekonomian negara. PT ASDP Indonesia Ferry (persero) bergerak dalam unit usaha transportasi laut atau jasa angkutan penyeberangan yang senantiasa berusaha memenuhi seluruh tugas dan tanggung jawabnya, dengan membangkitkan seluruh kekuatan dalam perekonomian perusahaan secara kompetitif supaya dapat bertahan dan memajukan perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut sejumlah penelitian yang telah dilakukan terhitung dari 2004-2010 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada masyarakat sangat rendah. Sebagian besar masyarakat dunia terutama masyarakat miskin tidak memiliki akses untuk layanan keuangan. Di Indonesia sendiri menurut bank dunia hanya terdapat 52% dari masyarakat yang menggunakan layanan keuangan formal, 31% penduduk mengakses keuangan informal, 17% penduduk yang tidak mengakses layanan keuangan dan selain itu sebanyak 18% masyarakat menyimpan uang pada sektor informal semisal arisan, kelompok dana bergulir ataupun investasi, 50% nasabah menyimpan uangnya di sektor keuangan

⁶ LKMS Bank Wakaf Mikro, <http://www.lkmsbwm.id/>. Diakses tanggal 27 Juli 2020.

formal bank, sementara 32% masyarakat masih cenderung belum memiliki tabungan. Dalam sektor pinjaman sebanyak 33% masyarakat melakukan pinjaman kepada sektor informal semisal kepada keluarga, teman, majikan, tetangga ataupun rentenir. Dibandingkan dengan peminjaman pada sektor formal yang hanya 17%. Hal menyedihkan lainnya 50% dari masyarakat Indonesia di indikasikan masih buta atau tidak mengerti tentang jasa dan produk keuangan baik informal maupun formal.⁷

Pelabuhan penyeberangan ini merupakan pelabuhan umum yang melayani penyeberangan antara Ujung Selatan Pulau Sumatera (Bakauheni) yang biasa dikenal dengan sebutan pintu gerbang Pulau Sumatera – Ujung Barat Pulau Jawa (Merak) untuk kepentingan umum. PT Indonesia Ferry (persero) yang resmi merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola perusahaan pelabuhan penyeberangan yang beroperasi sejak tahun 1981. Pada awal operasi pelabuhan tersebut masih dibawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, sampai pada ditunjuk Unit Pelaksana Teknis (UPT),

Berdasarkan hasil survey dari *Annual Report (AR)* atau Laporan tahunan yang khususnya dilihat dari data target dan realisasinya pada tahun 2019 mengalami peningkatan literasi keuangan dari tahun sebelumnya (2018).— Data yang diperoleh penulis yaitu saat pada tahun 2018 memiliki target RKAP untuk 2019 (tahun yang akan datang pada saat penentuan target di tahun 2018) yaitu sebesar Rp 7.977.205 juta sedangkan realisasinya adalah Rp 7.599.897 juta dengan pencapaian 95,27%. Data tersebut merupakan jumlah laba bersih komprehensif setelah pajak. Dengan data yang sudah ada di atas, dapat dilihat bahwa mengalami peningkatan secara signifikan.

Peningkatan literasi keuangan didasarkan pada pengetahuan yang cukup pula terkait literasi keuangan. Minimnya pengetahuan keuangan diakui sebagai faktor yang berkontribusi terhadap minimnya keputusan keuangan dari informasi, sehingga menimbulkan dampak negatif. Pengetahuan yang cukup akan

⁷ Rakhmindyanto dan Syaifullah, „Keuangan Inklusif dan Pengentasan Kemiskinan, dalam www.kemenkeu.com

informasi literasi keuangan dapat ditinjau dari bagusnya kinerja keuangan perusahaan. Oleh sebab itu alasan peneliti mengambil objek penelitian di PT Indonesia Ferry (persero) adalah karena ingin meneliti bagaimana peningkatan keuangan pada PT Indonesia Ferry (persero) apakah pengetahuan tentang pengelolaan keuangannya tinggi atau rendah sehingga jika minimnya pengetahuan keuangan diakui sebagai faktor yang sangat fatal terhadap minimnya keputusan keuangan dan akan menimbulkan dampak negatif pada peningkatan keuangan yang ada di PT Indonesia Ferry (persero), selain itu juga tidak banyaknya peneliti lainnya yang meneliti di objek PT Indonesia Ferry (persero) jadi membuat peneliti ingin mencari tahu tentang literasi keuangan pada PT Indonesia Ferry (persero).

Peran keuangan pada bagian literasi keuangan perusahaan khususnya sangat diperlukan untuk meningkatkan literasi keuangan perusahaan dengan upaya melakukan atau memberikan peningkatan kinerja keuangan perusahaan dengan maksimal, seperti adanya pengembangan inovasi strategis. Strategi yang dapat dilakukan seperti penetrasi pasar dan pengembangan produk.

Menurut Welly tujuan utama dari strategi nasional literasi keuangan yaitu untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*), sehingga masyarakat bisa memilih dan memanfaatkan produk maupun jasa keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan.⁸

Berdasarkan hal tersebut, Al-Qur'an telah menjelaskan pada surat An-Nahl (16) ayat 97 sebagai berikut:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami

⁸ Indah Asrowati Ningrum, “Analisis faktor pengaruh literasi keuangan terhadap pelaku UMKM kota Makassar”, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018), 24.

berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. An-Nahl [16]: 97)

Demi meningkatkan kinerja dan keberlangsungan perusahaan untuk jangka panjang, maka diperlukan pembentukan upaya-upaya strategis, seperti memperkaya pengetahuan karyawan perusahaan tentang pengelolaan keuangan dan akuntabilitas. Hal ini diperlukan agar perusahaan bisa mempertanggungjawabkan keuangannya dengan lebih baik lagi dan teratur layaknya perusahaan-perusahaan besar lainnya. Selama ini banyak kinerja karyawan pada perusahaan yang kurang memperhatikan pengelolaan keuangan perusahaannya dengan menggabungkan uang pribadi dengan uang perusahaan.

Menurut Rochmi Widayanti dkk, terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap *business sustainability*. Hal ini menunjukkan bahwa *financial literacy* atau pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku usaha UMKM di Jatisari penting dalam mendukung keberlangsungan usahanya.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul:

“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni Lampung Selatan)”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah merupakan poin tentang kemungkinan cakupan pembahasan yang muncul dalam penelitian. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah, tetapi mengingat kemampuan yang dimiliki peneliti maka pembahasan masalah perlu dipersempit

1. Tindakan literatur keuangan untuk mencapai tingkat kesejahteraan perusahaan

⁹ Rochmi Widayanti dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari”, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Universitas Islam Batik Surakarta, (2017), Vol. 18, No. 2, DOI: <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>

2. Pengetahuan karyawan tentang literasi keuangan yang minim mempengaruhi literasi keuangan perusahaan
3. Strategi yang dilakukan perusahaan tentang literasi keuangan untuk jasa angkutan penyebrangan PT ASDP Indonesia Ferry
4. Variabel fokus pada peran kinerja keuangan perusahaan

Sedangkan batasan masalah merupakan upaya dalam menetapkan batas-batas masalah penelitian supaya lebih jelas dan tidak terjadi pembiasan atau perluasan masalah dalam penelitian ini dan pembahasan masalahnya perlu dipersempit ruang lingkup penelitiannya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian fokus pada satu sumber yaitu kinerja keuangan perusahaan PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni.
2. Literasi keuangan milik perusahaan yang menjadi sumber penelitian adalah PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan pokok masalah yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini. Pokok masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh pengetahuan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan di PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni?
2. Apakah pengaruh pemahaman literasi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan di PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni?
3. Apakah pengaruh penerapan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan di PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni?
4. Apakah pengaruh pengetahuan, pemahaman dan penerapan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan di PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni dalam perspektif islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah pemahaman literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah penerapan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan, pemahaman dan penerapan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam perspektif islam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi ilmiah kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya mengenai literasi keuangan dan sebagai penerapan ilmu yang sudah didapatkan dari masa perkuliahan.
 - b. Memberikan masukan untuk penelitian serupa di masa yang akan datang, dan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk hasil yang sesuai dengan perkembangan zaman, serta memberikan atau memperluas wawasan terhadap persoalan literasi keuangan terutama dalam perusahaan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut.
2. Secara Praktis
 - a. Memberikan masukan pemikiran bagi masyarakat umum, praktisi ekonomi atau akuntan, dan akademisi dalam masalah literasi keuangan dalam peningkatan seiring perkembangan zaman.
 - b. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam hal literasi keuangan terutama literasi keuangan dan memberikan informasi kepada masyarakat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sejauh pengamatan peneliti, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan belum banyak yang meneliti sebelumnya, namun ada beberapa penelitian lain yang mencakup pembahasan yang mendekati sesuai dengan penelitian ini.

No	Indikator	Keterangan
1	Judul	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara.
	Penulis	Wira Iko Putri Yanti
	Terbitan	Jurnal Manajemen dan Bisnis 2019
	Metode Penelitian	Metode kuantitatif yang diperoleh melalui data primer dan data sekunder.
	Variabel	Variabel Independen pada penelitian tersebut yaitu Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan. Variabel dependen pada penelitian tersebut yaitu Kinerja UMKM.
	Teknik Pengumpulan Data	Teknik pengumpulan data melalui data tidak langsung seperti dokumentasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan permasalahan yang penulis teliti.
	Metode Analisis Data	Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.
	Hasil Penelitian	Inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

2	Judul	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.
	Penulis	Ida Ayu Agung Idawati dan I Gede Surya Pratama.
	Terbitan	<i>Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)</i> 2020.
	Metode Penelitian	Metode penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif.
	Variabel	Variabel terikat pada penelitian ini yaitu literasi keuangan. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kinerja dan keberlangsungan UMKM.
	Populasi Penelitian	Populasi dalam penelitian ini adalah 330 UMKM.
	Sampel Penelitian	Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 UMKM.
	Teknik Pengumpulan Data	Pengumpulan data sekunder yang diambil melalui metode survey dengan menggunakan kuesioner.
	Metode Analisis Data	Metode analisis yang digunakan adalah model persamaan struktural berbasis partial least square (PLS).
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di kota Denpasar.
3	Judul	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur.
	Penulis	Poppy Alvianolita Sanistasya, Kusdi Rahardjo, dan Mohammad Iqbal
	Terbitan	Jurnal <i>Economia</i> Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas

		Brawijaya, Indonesia 2019
	Metode Penelitian	Metode penelitian bersifat kuantitatif dengan jenis penelitiannya yaitu explanatory.
	Variabel	Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan, sedangkan variabel bebasnya yaitu Kinerja Usaha Kecil.
	Hasil Penelitian	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil.
4	Judul	Pengaruh faktor demografi, motif menabung dan literasi Keuangan syariah terhadap permintaan asuransi syariah
	Penulis	Sri Widawati
	Terbitan	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya (2020)
	Metode Penelitian	Metode Kuantitatif
	Variabel	Variabel terikat pada penelitian ini yaitu faktor demografi, motif menabung dan literasi keuangan syariah. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu permintaan asuransi syariah.
	Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor Demografi (Pendapatan) berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi syariah. - Faktor Demografi (Usia) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap permintaan asuransi syariah. - Faktor Motif Menabung berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi syariah. - Faktor Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif

		tidak signifikan terhadap permintaan asuransi syariah.
5	Judul	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah
	Penulis	Agus Yulianto
	Terbitan	Jurnal Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Jurusan Manajemen (2018).
	Metode Penelitian	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.
	Variabel	Variabel Independen pada penelitian ini yaitu Literasi Keuangan Syariah. Variable Dependen pada penelitian ini yaitu Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah.
	Hasil Penelitian	Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Namun, literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Tidak terdapat pengaruh antara kualitas terpersepsi terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan di lembaga keuangan baik keputusan menabung, keputusan pembiayaan, keputusan investasi maupun keputusan asuransi.
6	Judul	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara.
	Penulis	Yanti
	Terbitan	Jurnal Universitas Teknologi Sumbawa 2019

	Metode Penelitian	Metode penelitian pada penelitian tersebut adalah kuantitatif.
	Variabel	Variabel Independen pada penelitian tersebut adalah Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan. Variabel Dependennya pada penelitian tersebut adalah Kinerja Pegawai.
	Hasil Peneltian	Inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
7	Judul	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Aparat Desa pada Desa Lembang Lohe Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.
	Penulis	Andi Bau Intan Sahib
	Terbitan	SKRIPSI Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
	Metode Penelitian	Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif.
	Variabel	Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Literasi Keuangan, sedangkan variabel bebasnya yaitu Kinerja Aparat Desa.
	Populasi Penelitian	Populasi dalam penelitian ini adalah semua aparat desa yang ada di Desa Lembang Lohe Kec Kajang Kab Bulukumba.
	Sampel Penelitian	Sampel dalam penelitian ini adalah 34 orang aparat desa yang ada di Desa Lembang Lohe Kec Kajang Kab Bulukumba.
	Teknik Pengumpulan Data	Data yang dikumpulkan melalui metode angket yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner)

		kepada seluruh aparat desa yang ada di Desa Lembang Lohe Kec Kajang Kab Bulukumba.
	Metode Analisis Data	Uji Instrument Data, Uji Realibilitas, Uji Asumsi Klasik dan Pengujian Hipotesis.
	Hasil Penelitian	Literasi keuangan terhadap kinerja aparat desa memiliki nilai positif menunjukkan bahwa kedua variable tersebut memiliki hubungan yang searah.
8	Judul	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
	Penulis	Mutiara Lusiana Annisa
	Terbitan	Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan 2019
	Metode Penelitian	Metode Kuantitatif
	Variabel	Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu Intelektual capital. Variabel dependennya yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan.
	Hasil Penelitian	Intellectual Capital yang diproksikan dengan gabungan ketiga komponen yaitu Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (SCVA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yakni return on asset (ROA).

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I merupakan pintu utama untuk memasuki kajian dari keseluruhan pembahasan yang mencakup mekanisme penelitian yaitu menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian dari latar

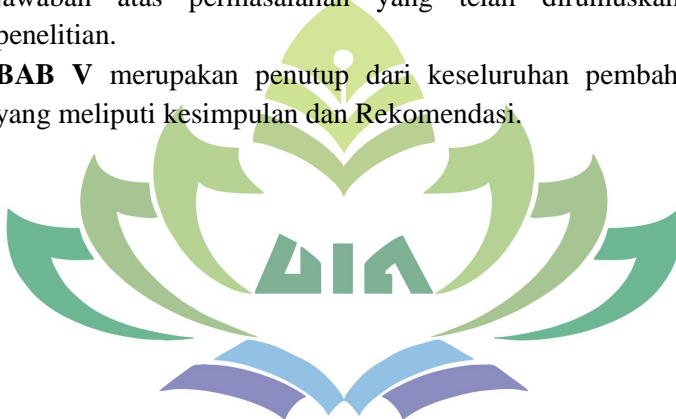
belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kemudian ditutup dengan sistematika pembahasan.

BAB II berisi kajian teoritik yang meliputi penjabaran tentang teori literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB III merupakan pemaparan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi populasi dan sampel, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

BAB IV merupakan pelaksanaan penelitian yang merupakan intisari dalam penelitian ini dan berfungsi sebagai pengurai jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

BAB V merupakan penutup dari keseluruhan pembahasan ini yang meliputi kesimpulan dan Rekomendasi.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Perencanaan)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory Of Reasoned Action* (TRA). Teori ini telah banyak digunakan dalam beberapa dekade terakhir untuk meneliti keinginan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya. *Theory of Planned Behavior*, perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap dan kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku tersebut.¹⁰

Berdasarkan *theory planned behavior* mengungkapkan bahwa semakin tinggi pendidikan seorang individu maka semakin tinggi pula pemahaman dan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan mayoritas orang yang tinggi pendidikannya akan memiliki pengetahuan keuangan yang cukup tinggi, selektif dan lebih teliti dalam memilih produk – produk keuangan. Menurut Sabri mengungkapkan literasi keuangan merupakan pengetahuan dasar yang memahami mengelola keuangan dengan bijak dalam cara bagaimana menggunakan dana untuk belanja, asuransi, menabung, dan berinvestasi. Sedangkan artikel Bhusan & Medury mengungkapkan literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu dalam mendapatkan informasi dan mengambil keputusan yang tepat mengenai penggunaan dan pengelolaan keuangan peribadinya. Hal yang sama juga diungkapkan oleh

¹⁰ Ni Putu Ratih dan I Gusti Agung, “Pengaruh sikap, norma subjektif terhadap niat beli ulang produk fashion via online di kota dempasar”, *E-jurnal manajemen Unud*, Vol. 5, No. 1,(2016): 625-626.

Aribawa, yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kinerja. Literasi keuangan adalah kebutuhan saat ini karena pertumbuhan di pasar keuangan. Tetapi tingkat keuangan melek huruf tidak tinggi dan dilaporkan rendah dalam penelitian oleh banyak negara. Berdasarkan penelitian sebelumnya, saya mengamati berbagai faktor penting yaitu usia, pekerjaan, tingkat pendapatan, jenis keluarga, sikap serta perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. Hal ini dijelaskan pada awal surat Al-Baqarah ayat 282:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ
فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ
أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ
مِنْ رِّجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ
تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ
إِحْدَاهُمَا ۖ وَالْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا
تَسْمُؤُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ

أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا^ط إِلَّا أَنْ
 تَكُونَ تَجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ^م
 جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا^ق وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ^ج وَلَا يُضَارَ كَاتِبُ^ب
 وَلَا شَهِيدٌ^و وَإِنْ تَفَعَّلُوا^و فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ^م وَاتَّقُوا اللَّهَ^ط
 وَيَعْلَمِ كُمْ اللَّهُ^ق وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ^م

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan

perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”. (Q.S Al-Baqarah :282)

Income merupakan total pendapatan kotor seorang individu tahunan yang berasal dari upah, bisnis dan produk investasi (Arianti). Kemudian Lumintang menyatakan pendapatan adalah indikator untuk mengukur kesejahteraan dan tingkat keuangan pribadi. Semakin tinggi tingkat pendapatan seorang individu maka tingkat literasi keuangan orang tersebut semakin tinggi pula karena mereka memperoleh pemahaman pengetahuan keuangan dalam memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik, (Mahdzan et al.). Jadi, pendapatan dapat diartikan sebagai sebuah hasil yang diperoleh dari jerih payah seseorang dalam bekerja atau mempunyai usaha dan dinilai dengan tingkat atau nilai tertentu.

Investasi merupakan suatu pengorbanan yang dilakukan seorang individu dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang (Dewi & Purbawangsa). Jika seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik maka seorang individu juga dapat mengambil suatu keputusan berupa investasi, yang dimaksud dengan pengambilan keputusan investasi ini merupakan suatu proses untuk menyimpulkan serta membuat keputusan dari beberapa permasalahan, membuat beberapa pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi input menjadi output. Di dalam pengambilan keputusan investasi, seorang individu banyak di pengaruhi oleh perilaku keuangan dan literasi keuangan yang menjadi kebutuhan dasar

bagi setiap orang agar terhindar dari permasalahan keuangan. Permasalahan keuangan timbul bukan hanya dilihat dari tingkat pendapatan saja namun dapat disebabkan dari kesalahan dalam mengelola keuangan misalnya tidak adanya perencanaan keuangan dan kesalahan dalam menggunakan kartu kredit serta banyaknya penipuan dalam kasus investasi bodong. Hal tersebut diakibatkan lemahnya literasi keuangan yang dimiliki. Perilaku keuangan merupakan perilaku seorang individu dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu atau berkaitan dengan bagaimana seorang individu memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang apa adanya (Susanti et al).

Seorang individu yang memiliki perilaku keuangan akan bertanggung jawab atas pengguna uang/dana yang dimilikinya seperti membuat anggaran pada setiap bulannya, menghemat uang, mengontrol shopping, berinvestasi dan membayar utang tepat waktu. Karena perilaku keuangan ini memiliki beberapa indikator baik dari anggaran perencanaan keuangan yang dimiliki, menabung, asuransi, pension, berinvestasi, pengeluaran tidak terduga dan membayar cicilan kredit tepat waktu serta mengevaluasi manajemen keuangan pribadinya (Humaira & Sagoro).

Sedangkan Susanti et al., mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimiliki seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Jadi literasi keuangan yang baik dapat terbentuk dengan adanya perilaku keuangan dan pengetahuan keuangan yang baik.

Kajian terhadap kinerja tidak bisa terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Sesuai dengan lingkup penelitian yang dilakukan dan mengacu kepada pendapat para

ahli diantaranya yang diungkapkan¹¹ Agus Dharma, dan Robert L. Mathis dan John H. Jackson, maka faktor-faktor yang dijadikan dasar kajian adalah motivasi kerja dan lingkungan kerja. Jika diaplikasikan dalam model S-O-R dari teori perspektif psikologis sebagai teori utama maka faktor ini ditempatkan sebagai *stimulus* (S). Secara konseptual telah dijelaskan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor kekuatan yang mendorong seseorang karyawan yang menimbulkan dan mengarahkan perilaku. Dorongan untuk berperilaku ini dapat dipicu oleh suatu rangsangan luar atau lahir dari dalam diri orang itu sendiri dalam proses fisiologis dan pemikiran individu itu. Ini berarti ada ketidakseimbangan atau ketidakpuasan dalam hubungan karyawan tersebut dengan lingkungannya, sehingga mengidentifikasi sasaran dan merasa butuh berperilaku untuk dapat mencapai sasaran itu. Ketidakseimbangan atau ketidakpuasan tersebut di atas lazim disebut dengan kebutuhan. Para ahli mengelompokkan kebutuhan ini dalam berbagai kategori, dimana salah satunya adalah teori motivasi dan kebutuhan yang dikemukakan oleh McClelland yaitu dikenal hirarki kebutuhan yang terdiri dari: kebutuhan pencapaian atau keberhasilan, kebutuhan kekuatan, kebutuhan hubungan.

Menurut Simamora & Henry lingkungan kerja adalah lingkungan internal/psikologis perusahaan dan kebijakan sumber daya manusia yang diterima oleh karyawan perusahaan. Dari pengertian tersebut terdapat dua faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja, yaitu 1. Lingkungan fisik, 2. Lingkungan Psikologis/sosial.¹²

2. Syariah Enterprise Theory

Syariah Enterprise Theory merupakan *enterprise theory* yang telah diinternalisasi dengan nilai-nilai Islam untuk

¹¹ Ibid., 16.

¹² Eek Rohendi, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi", (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010)

menghasilkan teori yang sesuai dan lebih mementingkan masalah manusia. *Enterprise theory*, merupakan teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok masyarakat yang lebih luas. *Syariah Enterprise Theory (SET)* tidak hanya mementingkan pada kepentingan individu, tetapi juga pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu, SET memiliki keprihatinan yang luas pada *stakeholders*. Menurut SET, *stakeholder* meliputi Allah, manusia, dan alam (Triyuwono, 2009).

B. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Dalam mendefinisikan literasi keuangan, para peneliti tidak memiliki standar yang pasti dalam mengartikan suatu literasi keuangan karena mereka memiliki pendapat masing-masing dan mengacu pada literatur yang berbeda-beda. Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menentukan produk-produk keuangan yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya.¹³ Jika pengetahuan keuangan yang mereka miliki kurang, akan mengakibatkan kerugian bagi individu tersebut, baik sebagai akibat dari adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam maupun di luar negeri.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*).¹⁴ Literasi keuangan dapat diartikan sebagai

¹³ Margaretha, Farah dan Sari, M, S, "Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi", *JMK*, Vol. 17 No.1, (2015): 81.

¹⁴ Lusardi A. & Mitchell O.S. "Financial Literacy among the Young", *The Journal of Consumers Affair* Vol. 44, No. 2, (2010): 358-380.

pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.¹⁵

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.¹⁶ Literasi keuangan juga adalah suatu keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memungkinkan seseorang individu tersebut membuat keputusan yang efektif dengan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya.¹⁷

Otoritas jasa keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan serta produk dan jasanya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran literasi. Pengungkapan indeks literasi ini sangat penting dalam melihat peta sesungguhnya mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna produk dan jasa keuangan.¹⁸

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk

¹⁵ Moch. Zakki Zahriyan, "Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga", *Jurnal, STIE Perbanas, Surabaya*: 3.

¹⁶ Kusumaningtuti, Soetiono dan Cecep Setiawan, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 8.

¹⁷ Jonni, Manurung dan Adler, *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter, Cet 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 24.

¹⁸ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, (Jakarta: 2013)

mencapai kesejahteraan.¹⁹ Memahami implikasi keuangan yang ditimbulkan dari keputusan keuangan merupakan hal yang mendasar dalam literasi keuangan. Keputusan yang berdasarkan informasi diakui sebagai instrument untuk mencapai *outcome* yang diharapkan.

Menurut Gunawan & Chairani mendefinisikan Literasi keuangan sebagai suatu pengetahuan yang digunakan untuk mengelola tabungan dan pinjaman, manajemen keuangan, serta asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangannya milik seseorang yang berada dalam gambaran bentuk perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola wujud keuangan yang efektif.²⁰

Schwella dan Nieuwenhuyzen mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menangani masalah keuangan. literasi keuangan sering disinonimkan dengan pendidikan keuangan atau pengetahuan keuangan, seperti Potrich et al. Literasi keuangan didefinisikan dalam literatur lain sebagai proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan dalam pengambilan keputusan yang lebih aman, sehingga dapat memperbaiki sistem keuangan pribadi atau pengelolaan keuangan pribadi.

Menurut Lusardi & Mitchaell, Literasi keuangan di definisikan sebagai pengetahuan keuangan yang dengan mencapai kesejahteraan sebagai tujuannya. Menurut Orton, menekankan makna dari literasi keuangan, dimana merupakan bagian dari integral suatu kehidupan seseorang karena literasi keuangan dapat membuat keputusan keuangan yang terinformasi dan merupakan suatu alat yang berguna. Tetapi,

¹⁹ Lusardi, A dan O.S. Mitchell “The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence”, *Journal of Economic Literature*, vol. 52 No. 1, (2014) 24.

²⁰ Nova Syahfitri, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Pegawai PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Mayang)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020). 14.

berdasarkan pengalaman dari beberapa bahkan banyak negara masih relatif rendah literasi keuangannya. Menurut Huston, melek finansial merupakan bagian dari modah manusia yang dapat digunakan dalam suatu kegiatan keuangan yaitu melek finansial, dimana ditaruhnya harapan supaya dapat meningkatkan manfaat konsumsi seumur hidup. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016.

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.²¹ Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dapat didefinisikan bahwa literasi keuangan sebagai serangkaian kegiatan atau proses untuk meningkatkan suatu kompetensi, pengetahuan, keterampilan konsumen serta masyarakat luas supaya dapat lebih baik lagi dalam mengelola keuangan mereka kedepannya.²²

2. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Apristi Yani Rahayu indikator dalam variabel literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan umum Syariah yakni tentang keuangan yang mencakup pengetahuan pribadi yaitu bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan.
- b. Tabungan Syariah yakni dimana setiap indivisu pasti memiliki ketidakpastian dalam kehidupan finansial sehingga harus mempunyai kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan untuk berjaga-jaga apabila ada suatu kebutuhan yang mendesak yaitu salah satu alternatifnya adalah dengan memiliki tabungan.

²¹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) , *Strategi Nasional Literasi Keuangan Revisit 2017*, (Jakarta: t.p, 2018), 77.

²² Sjeddie Rianne Watung, *The Influence Of Financial Literacy, Social Environment Factors And Cultural Factors To Consumption Behaviour (Survey On Faculty Of Economics Students, Manado State University-Indonesia.)*, Vol 6, No 5 (2018.)

- c. Pinjaman Syariah merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan keuangan, yakni ketika seseorang membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan untuk konsumsi ataupun untuk konsumsi ataupun untuk berinvestasi tidak jarang mereka melakukan pinjaman.
- d. Asuransi syariah merupakan pengalihan risiko maka dari itu segala sesuatu atau segala kegiatan yang mengandung risiko bisa dikenakan asuransi dan dapat diasuransikan, tentunya dengan catatan bahwa ada perusahaan yang menjual asuransi tersebut.
- e. Investasi syariah yakni dalam perencanaan keuangan perlu dipikirkan untuk mengalokasikan pendapatan dengan tujuan investasi yang memperoleh keuntungan di masa mendatang.²³

Berdasarkan indikator literasi keuangan diatas, peneliti mengangkat 3 komponen untuk literasi keuangan, diantaranya:

- a. Pengetahuan, dimana seorang individu yang hanya sebatas mengetahui adanya suatu literasi keuangan saja, dalam arti tidak bisa memahami apa itu literasi keuangan.
- b. Pemahaman, seorang individu yang mengetahui dan memahami adanya suatu literasi keuangan, tetapi tidak menerapkan apa yang diketahui dan dipahami tentang literasi keuangan.
- c. Penerapan, seseorang yang mengetahui, memahami serta menerapkan suatu literasi keuangan, dalam arti tidak hanya sekedar mengetahui dan memahami saja, tetapi adanya kemampuan dalam menerapkan mengenai konsep keuangan masyarakat secara luas sehingga dapat memanfaatkan dan mengelola dana atau keuangan yang ada untuk mencapai tujuan yang di inginkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau dari apa yang diketahui dan dipahami tentang literasi keuangan tersebut.

²³ Silalahi, Studi Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Keluarga Di Desa Condongcatur, Dari Status Sosial Ekonomi Dan Gaya Hidup, (Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi).

3. Kategori Literasi Keuangan

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) No. 1/2013 tanggal 2 juli 2013 POJK wajib menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat ataupun konsumen. Strategi Nasional Literasi Keuangan (SNLK) telah diluncurkan Presiden RI tanggal 19 November 2013. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan 4 kategori untuk literasi keuangan yaitu:

- a. *Well Litarate*, berarti individu memiliki pengetahuan dan keyakinan yang dimiliki individu mengenai lembaga jasa keuangan beserta produk dan jasa keuangan.
- b. *Sufficient Literate*, berarti individu memiliki pengetahuan dan keyakinan yang dimiliki individu mengenai lembaga jasa keuangan beserta produk dan jasa keuangan.
- c. *Less Literate*, berarti individu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan jasa dan prodok jasa keuangan.
- d. *Not Literate*, berarti individu tidak memiliki dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk jasa keuangan.²⁴

4. Tujuan Literasi Keuangan

Sesuai dengan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016, tujuan dari ditingkatkannya literasi keuangan ini bagi masyarakat adalah:

- a. Lebih meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan atas keuangannya,
- b. Mengubah sikap dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya agar menjadi lebih baik, sehingga mereka mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga keuangan yang ada baik itu produk dan jasa layanan keuangan lembaga tersebut yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya dan

²⁴ Otoritas Jasa Keuangan, dalam <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-perlindungankonsumen-pages-literasi-keuangan.aspx> diakses 07 April 2021, pukul 02.30.

- c. Agar pendapatan yang diperoleh seseorang tidak hanya dihabiskan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif saja, melainkan digunakan untuk investasi yang lebih produktif, khususnya para pengusaha.²⁵

C. Kinerja Keuangan Perusahaan

1. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.²⁶ Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.²⁷

Menurut Sutrisno, kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.²⁸ Menurut Nurlaila, *Performance* atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses.²⁹ Menurut Luthans pada pendekatan perilaku dalam manajemen, kinerja adalah kuantitas atau kualitas sesuatu yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan.³⁰

²⁵ Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, *Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan Masyarakat* (Jakarta: OJK, 2016), 15.

²⁶ Hasibuan, Malayu. P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).

²⁷ Rivai, Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).

²⁸ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2009), 53.

²⁹ Nurlaila, *Manajemen Sumber Daya Manusia I*, (Manado: Penerbit Lepkhair, 2010), 71.

³⁰ Luthans, F., *Organizational Behavior*, (New York: McGraw-hill, 2005), 165.

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.³¹ Menurut Sedarmayanti kinerja adalah pencapaian atau prestasi seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral etika.³²

Kinerja adalah ukuran seberapa efisien dan efektif sebuah organisasi atau seorang manajer untuk mencapai tujuan yang memadai. Adapun pengertian efektif dan efisien adalah efektif merupakan kemampuan untuk meminimalkan penggunaan sumber daya alam mencapai tujuan organisasi berarti melakukan dengan tepat. Efektivitas adalah kemampuan untuk menentukan tujuan yang memadai berarti melakukan hal-hal yang tepat.³³

Kinerja bisnis dilihat dari sudut pemilik usaha yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan memusatkan diri pada dua kriteria untuk mengukur kinerja perusahaan: (1) imbalan atas penanaman modalnya dan (2) risiko dari penanaman modal mereka. Karena strategis bisnis yang harus dilaksanakan oleh manajer dan harus ditujukan untuk memuaskan pemilik bisnis. Para manajer harus menentukan bagaimana strategi bisnis yang bermacam-macam akan mempengaruhi imbalan atas penanaman modal perusahaan dan risikonya.³⁴

Berdasarkan pengertian di atas peneliti dapat menarik arti atau menyimpulkan bahwa Kinerja Keuangan perusahaan

³¹ Mangkunegara, A. P, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Refika Aditama, 2006), h. 67.

³² Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Bandung: CV Mandar Maju, 2008), h. 260.

³³ Stoner, J dan F, Adward, *Manajemen Keuangan Jilid 1 Edisi 5*, (Jakarta: Prehalindo, 1996), 9.

³⁴ Shinta Wahyu Hati dan Rusda Irawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Batam", *Jurnal*, Vol. 2 No 4, h. 548.

merupakan gambaran dari kondisi suatu keuangan perusahaan pada periode tertentu sebagai cerminan dari tingkatan kesehatan suatu perusahaan tersebut yang dapat diukur dengan menggunakan alat-alat analisis kinerja keuangan.

2. Penilaian Kinerja Keuangan

Jumingan menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis, salah satunya yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Menurutnya analisis rasio keuangan adalah teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.³⁵ Menurut Srimindarti, penilaian kinerja adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.³⁶

Sedangkan menurut Fahmi, kinerja keuangan perusahaan diukur dengan alat analisis keuangan seperti rasio keuangan. Rasio keuangan adalah hasil yang diperoleh dari perbandingan sebuah jumlah dari satu ke yang lainnya.³⁷ Lalu, yang dikatakan dengan rasio keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik itu secara individu maupun bersama-sama guna untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik itu dalam laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi.³⁸ Jenis-jenis rasio keuangan yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bagi suatu usaha antara lain, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan.

³⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan, Pertama* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 242.

³⁶ C. Srimindarti, *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja* (Semarang: STIE Stikubank, 2006), 34.

³⁷ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja...*, 44.

³⁸ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan...*, 242.

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio ini merupakan gambaran kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik itu jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio ini merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

d. Rasio Aktivitas

Rasio ini merupakan gambaran efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset atau sumber dana yang dimilikinya.

e. Rasio Pertumbuhan

Rasio ini merupakan gambaran presentasi pertumbuhan pos perusahaan dari tahun ke tahun.³⁹

Menurut Rahardjo, rasio keuangan perusahaan digolongkan menjadi lima kelompok yaitu: Pertama, Rasio Likuiditas (*liquidity ratios*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kedua, Rasio Solvabilitas (*lverage atau solvency ratios*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Ketiga, Rasio Aktivitas (*activity ratios*) adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas dalam penggunaan aktiva (aset) perusahaan. Keempat, Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas (*probability ratios*) adalah rasio yang menunjukkan tingkat perolehan keuntungan dibandingkan penjual atau aktiva. Dan kelima, Rasio Investasi (*investment ratios*) adalah rasio

³⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 129-172.

yang menunjukkan rasio investasi dalam surat berharga seperti saham dan obligasi.⁴⁰

3. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi dari perusahaan tersebut. Informasi ini sangat berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Analisis laporan keuangan adalah meneliti hubungan yang ada diantara unsur-unsur didalam laporan keuangan dan membandingkan unsur-unsur pada laporan keuangan tahun berjalan dengan unsur-unsur yang sama pada tahun yang lalu, serta menjelaskan penyebab perubahannya. Analisis tersebut dilakukan agar informasi yang ada didalam laporan keuangan menjadi lebih bermakna bagi keperluan pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan. Dengan melihat hubungan antara beberapa bagian dalam suatu laporan keuangan, kita akan bisa melihat pengaruh suatu variable terhadap variable lainnya dalam laporan keuangan sehingga kita dapat mengubah suatu variable tertentu dengan mempengaruhi variable lainnya terlebih dahulu. Hal tersebut dikarenakan suatu akun didalam laporan keuangan tidak berdiri sendiri dan terpisah dengan akun lainnya. Perbandingan antara suatu akun dengan akun lainnya disebut dengan rasio keuangan.⁴¹

4. Metode Analisis Laporan Keuangan

Secara umum, ada dua metode analisis yang dapat digunakan oleh para analis keuangan, yaitu:

- a. Analisis Horizontal Analisis horizontal adalah metode analisis yang membandingkan suatu pos laporan keuangan dengan pos yang sama dari laporan keuangan tahun-tahun

⁴⁰ Budi Rahardjo, *Keuangan Dan Akuntansi, Pertama* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 104.

⁴¹ Rudianto, *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis* (Jakarta: Erlangga, 2013).

sebelumnya milik perusahaan yang sama, dimana dalam metode ini analisis dilakukan yaitu dengan melihat kenaikan atau penurunan pos-pos yang sama dalam laporan keuangan tersebut.

- b. Analisis Vertikal Analisis vertikal adalah metode analisis yang membandingkan suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya pada tahun yang sama dari perusahaan yang sama. Metode ini juga dimungkinkan untuk membandingkan pos-pos tertentu maupun secara keseluruhan dari laporan keuangan milik suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

5. Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Fahmi, kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan alat analisis keuangan seperti rasio keuangan. Rasio keuangan adalah hasil yang diperoleh dari suatu perbandingan sebuah jumlah dari satu ke yang lainnya.⁴² Sedangkan apa yang dikatakan dengan rasio keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik itu secara individu maupun bersama-sama guna untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik itu dalam laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi.⁴³

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁴⁴ Kinerja perusahaan dapat di ukur dengan cara menganalisa dan mengevaluasi suatu laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan dimasa lalu seringkali digunakan sebagai dasar dari prediksi suatu posisi keuangan dan kinerja dimasa depan dan hal lain yang langsung menarik suatu perhatian pemakai seperti pembayaran dividen,

⁴²Irham Fahmi, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, Cet. 2 (Bandung: Alfabeta, 2012), 44.

⁴³ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 242.

⁴⁴ S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), 33.

upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika sudah jatuh tempo.⁴⁵

Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator yaitu, tingkat pendapatan agar tau bagaimana pendapatan pada PT.ASDP Indoesia Ferry (persero) cabang Bakauheni Lampung Selatan apakah mengalami keuntungan atau mengalami kerugian, dan indikator selanjutnya yang digunakan untuk memahami dan meneliti kinerja keuangan pada PT.ASDP Indoesia Ferry (persero) cabang Bakauheni Lampung Selatan adalah sumber modal kerja, untuk mengetahui bagaimana dan darimana sumber modal kerja yang di dapatkan oleh PT.ASDP Indoesia Ferry (persero) cabang Bakauheni Lampung Selatan apakah sepenuhnya dari 1 investor atau bahkan lebih. Dan selanjutnya untuk dapat memahami analisis penggunaan kas, termasuk mengetahui kas keluar ataupun kas masuknya untuk membandingkan biaya pemasukan dan pengeluaran.

6. Analisis Rasio

Perbandingan pos tertentu dengan pos lainnya didalam laporan keuangan dikelompokkan kedalam beberapa kelompok beberapa rasio. Pengelompokkan tersebut diperlukan untuk memperoleh informasi tertentu yang lebih spesifik dari laporan keuangan tersebut. Beberapa kelompok rasio keuangan yang digunakan yaitu:

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran dari penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah peraturan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan.

⁴⁵ A. Dahyar Setiawan, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT RIKA RAYHAN MANDIRI", (Jurnal Universitas Bosowa Makassar Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, 2017), 24.

b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar likuiditasnya (utangnya) dalam jangka pendek.

c. Rasio Leverage

Rasio leverage adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan utang.

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dananya.

Return on equity (ROE) adalah alat ukur yang saat ini paling populer dan mewakili kinerja keuangan perusahaan, karena Return on equity (ROE) mempunyai tiga komponen utama, yaitu profit margin, rasio perputaran aktiva, dan leverage keuangan. Jika menggunakan perhitungan aljabar sederhana untuk merumuskan kembali rasio ROE dari tiga komponen utamanya, maka akan didapatkan rumus sebagai berikut.⁴⁶

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Ekuitas}} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva}} \times \frac{\text{Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}} \end{aligned}$$

Return On Equity = Margin Keuntungan (*Profit Margin*) x Perputaran Aktiva (*Asset Turnover*) x Leverage Keuangan (*Financial Leverage*)

a. Margin Keuntungan (*Profit Margin*)

⁴⁶ Robert C. Higgins, Analisis Manajemen Keuangan, Kedua (Michigan: Indira Publishing, 1996), 41.

Margin keuntungan (Profit Margin) dapat mengukur bagian dari setiap rupiah penjualan yang diturunkan melalui perhitungan laba rugi menjadi laba bersih. Rasio ini sangat penting bagi para manajer operasi karena dapat mencerminkan strategi menetapkan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha.⁴⁷

Akan tetapi, perusahaan dengan margin keuntungan yang tinggi tidak selalu lebih baik daripada perusahaan dengan margin keuntungan yang rendah, karena semua tergantung dari gabungan antara margin keuntungan dengan perputaran aktiva atau disebut juga Return On Assets (ROA).⁴⁸

Return On Assets = Margin keuntungan x Perputaran aktiva

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva}}$$

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva}}$$

ROA adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam mengalokasikan dan mengelola aset yang ada. ROA berbeda dengan ROE, karena ROA mengukur keuntungan sebagai persentase dari seluruh aktiva sedangkan ROE mengukur keuntungan sebagai persentase dari modal pemegang saham (equity).

b. Perputaran Aktiva (Asset Turnover)

Manajemen yang baik dan kreatif dalam mengendalikan aktiva merupakan faktor penting karena apabila perusahaan-perusahaan yang saling bersaing menggunakan teknologi yang sama, maka pengendalian aktiva merupakan batas antara sukses dan gagal. Oleh karena itu, pengendalian aktiva lancar sangatlah menentukan. Pada suatu perusahaan yang dijalankan dengan baik, aktiva lancar yang bergerak selaras dengan penjualan merupakan daya tarik bagi para kreditor. Hal tersebut

⁴⁷ Ibid., 43.

⁴⁸ Ibid., 45.

dikarenakan mereka mengetahui bahwa selama putaran tinggi dalam siklus bisnis, aktiva lancar yang meningkat akan membutuhkan dana pinjaman, sedangkan selama putaran rendah dalam siklus bisnis, aktiva lancar yang menurun akan menyediakan kas untuk membayar pinjaman tersebut. Perputaran aktiva tetap dapat mencerminkan intensitas modal pada suatu bisnis. Perubahan dalam rasio selama periode waktu memberikan informasi mengenai apakah manajemen menjadi lebih efisien atau tidak dalam menggunakan aktiva tetapnya.⁴⁹

c. Leverage Keuangan (Financial Leverage)

Dilihat dari segi umumnya, bisnis yang mempunyai arus kas yang dapat diramalkan dapat dengan aman menggunakan lebih banyak leverage keuangan daripada perusahaan-perusahaan yang mempunyai tingkat ketidakpastian pasar yang tinggi. Selain itu, usaha-usaha seperti bank yang mempunyai aneka ragam aktiva likuid dapat juga dengan aman menggunakan lebih banyak leverage keuangan. Aktiva likuid adalah aktiva yang dapat dengan segera dijual tanpa penurunan nilai yang signifikan.⁵⁰

ROA dan leverage keuangan cenderung berkaitan secara terbalik, karena perusahaan dengan ROA yang rendah biasanya menggunakan lebih banyak menggunakan pembelanjaan dengan hutang, begitu juga sebaliknya. Terdapat tiga cara dalam mengukur leverage keuangan, yaitu:

- 1) Rasio Neraca, yaitu dengan membandingkan nilai buku kewajiban suatu perusahaan dengan nilai buku aktiva atau modal perusahaan tersebut.
- 2) Rasio Coverage, yaitu dengan membandingkan laba yang tersedia dengan kewajiban keuangan tahunan yang harus dipenuhi. Yang dimaksud dengan laba yang tersedia adalah laba sebelum beban bunga dan pajak.

⁴⁹ Ibid., 46.

⁵⁰ Ibid., 53.

- 3) Rasio Likuiditas, yaitu dengan mengukurnya dengan menggunakan current ratio dan quick ratio. Current ratio membandingkan aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam satu tahun dengan kewajiban yang harus dibayar dalam satu tahun. Sedangkan quick ratio membandingkan aktiva lancar yang sudah dikurangi persediaan dengan kewajiban lancar. Alasan dari pengurangannya persediaan adalah karena persediaan seringkali tidak likuid. Pada saat keadaan mendesak, perusahaan mungkin tidak mampu merealisasikan kas cukup banyak dari penjualan persediaan.⁵¹

7. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menilai dan menganalisis laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

a. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Perbandingan antara laporan keuangan yang satu dengan lainnya dapat dilakukan secara horizontal ataupun vertikal. Perbandingan secara horizontal adalah perbandingan antara laporan keuangan satu perusahaan dan perusahaan lain dalam tahun yang sama. Perbandingan tersebut harus dilakukan antara perusahaan sejenis (apple to apple) dalam tahun yang sama. Sedangkan perbandingan secara vertikal adalah perbandingan antara laporan keuangan suatu perusahaan ditahun-tahun yang berbeda. Perbandingan vertikal dapat dilakukan dengan cara perbandingan data absolut, perbandingan persentase tertentu, ataupun perbandingan perubahan.

b. Analisis Tren

Analisis tren adalah metode analisis yang digunakan untuk melihat tendensi atau kecenderungan kinerja suatu perusahaan dari tahun ke tahun, apakah cenderung menurun atau meningkat.

⁵¹ Ibid., 54.

- c. Analisis Proporsi per Jenis Akun
Analisis proporsi per jenis akun adalah metode analisis yang digunakan untuk melihat perubahan proporsi antara satu akun dan akun lain atau dengan keseluruhan akun.⁵²
- d. Analisis Break Event Point
Analisis break event point adalah metode analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan minimal yang harus dicapai perusahaan agar tidak mengalami kerugian.
- e. Analisis Rasio Keuangan
Analisis rasio keuangan adalah metode analisis yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara satu akun tertentu dan akun lain dalam laporan keuangan suatu perusahaan serta hubungannya diantara akun-akun tersebut. Analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dibagi menjadi empat kategori, yaitu profitability ratio, liquidity ratio, leverage ratio, dan activity ratio.⁵³

8. Tujuan Kinerja

Tujuan kinerja adalah menyesuaikan harapan kinerja individual dengan tujuan organisasi. Kesesuaian antara upaya pencapaian tujuan individu dengan tujuan organisasi akan mampu mewujudkan kinerja yang baik.⁵⁴ Terdapat beberapa tingkatan tujuan antara lain:

- a. *Corporate level* merupakan tingkatan dimana tujuan dihubungkan dengan maksud dan nilai-nilai dan rencana strategis dari organisasi secara menyeluruh untuk di capai.
- b. *Senior manajemen level* merupakan tingkatan dimana tujuan pada tingkat ini mendefinisikan kontribusi yang diharapkan

⁵² Ibid., 191.

⁵³ Rudianto, *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis* (Jakarta: Erlangga, 2013), 191.

⁵⁴ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 48.

dari tingkat manajemen senior untuk mencapai tujuan organisasi.

- c. *Business-unit, functional atau departement level* merupakan tingkatan dimana tujuan pada tingkatan ini dihubungkan dengan tujuan organisasi, target dan proyek yang harus diselesaikan oleh unit bisnis, fungsi atau departemen.
- d. *Team level* merupakan tingkatan dimana tujuan tingkat tim dihubungkan dengan maksud dan akuntabilitas tim, dan kontribusi yang diharapkan dari tim.
- e. *Individual level* yaitu tingkatan dimana tujuan dihubungkan pada akuntabilitas pelaku, hasil utama, atau tugas pokok yang mencerminkan pekerjaan individual dan fokus pada hasil yang diharapkan untuk dicapai dan kontribusinya pada kinerja tim, departemen atau organisasi.⁵⁵

9. Tujuan Kinerja Perusahaan

Tujuan penilaian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut: Pertama, untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih. Kedua, untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuiditas baik kewajiban keuangan pada jangka pendek maupun pada jangka panjang. Ketiga, untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Keempat, untuk mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat waktu serta kemampuan

⁵⁵ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Raja Press, 2010), 50.

membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan. Jadi dalam mencatat hasil kerja, memberikan peluang pada karyawan sehingga mereka termotivasi untuk berbuat yang lebih baik seperti dengan prestasi terdahulu, juga merencanakan kembali sasaran yang ada di masa depan sehingga mereka termotivasi untuk berprestasi sesuai dengan potensinya masing-masing.⁵⁶

10. Perspektif Islam Tentang Literasi Keuangan

Maqashid al-Syariah atau tujuan dari syariaah merupakan suatu dasar yang sangat penting dalam sistem pengelolaan keuangan islami. Tujuan dari syariaah islam adalah agar manusia mendapatkan al-falah yaitu keberhasilan atau kemenangan dalam hidupnya di dunia dan untuk di alam akhirat nanti. Keberhasilan hidup di dunia dan di akhirat yaitu jika ada keberhasilan dalam memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan juga mendapatkan kesejahteraan di akhirat kelak. Tinjauan tentang pengelolaan keuangan secara tidak langsung dijelaskan dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ
لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Berdasarkan firman Allah SWT diatas, Perintah supaya memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok dipahami oleh thabathaba“I sebagai perintah Allah untuk

⁵⁶ Munawir, S, Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat, (Yogyakarta: PT. Liberty, 2000), 31.

melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Mereka dituntut untuk memerhatikan kembali supaya menyempurnakan bila telah baik, atau memperbaikinya pula masih ada kekurangannya, sehingga jika tiba saatnya diperiksa, tidak terdapat kekurangan dan barang tersebut tampil sempurna. Setiap mukmin dituntut untuk melakukan hal tersebut.⁵⁷

Di dalam Al-Quran terdapat beberapa contoh bagaimana mengelola keuangan secara islami diantaranya:

- a. Meninggalkan riba (sistem bunga) dan kembali kepada sistem ekonomi syariah. Hal ini dijelaskan pada surah Al-Baqarah ayat 275-278.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
 يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
 مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ
 ﴿٢٧٥﴾ يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ
 كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ﴿٢٧٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

⁵⁷ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 552-553.

وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ
 وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٧٧﴾ يَأْتِيهَا
 الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ

مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya: “ orang-orang yang Makan (mengambil) riba[174] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila[175]. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu[176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al-Baqarah ayat 275)

“Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah[177]. dan Allah tidak menyukai Setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa[178].” (Q.S Al-Baqarah ayat 276)

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.” (Q.S Al-Baqarah ayat 277)

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.” (Q.S Al-Baqarah ayat 278)

[174] Riba itu ada dua macam: nasiah dan fadhli. Riba nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhli ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah.

[175] Maksudnya: orang yang mengambil Riba tidak tenteram jiwanya seperti orang kemasukan syaitan.

[176] Riba yang sudah diambil (dipungut) sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan.

[177] Yang dimaksud dengan memusnahkan Riba ialah memusnahkan harta itu atau meniadakan berkahnya. dan yang dimaksud dengan menyuburkan sedekah ialah memperkembangkan harta yang telah dikeluarkan sedekahnya atau melipat gandakan berkahnya.

[178] Maksudnya ialah orang-orang yang menghalalkan Riba dan tetap melakukannya.

b. Meninggalkan segala bentuk pemborosan harta. Hal ini dijelaskan pada surah Al-Isra' ayat 26-27).

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمَسْكِينِ وَالنَّسِيلِ وَلَا

تَبْذُرْ تَبْذِيرًا ۖ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ

وَمَا كَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

“ dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. “

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”
(Q.S. Al-Isra’ ayat 26-27)

- c. Meninggalkan segala bentuk usaha yang batil dalam mencari penghasilan. Hal ini dijelaskan pada surah An-Nisa ayat 29.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ

بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا

تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa ayat 29).

[287] Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan.

- d. Meninggalkan segala bentuk usaha yang spekulatif atau perjudian. Hal ini dijelaskan pada surah Al-Maidah ayat 90.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ

وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah[434], adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (Q.S. Al-Maidah ayat 90).

[434] Al Azlaam artinya: anak panah yang belum pakai bulu. orang Arab Jahiliyah menggunakan anak panah yang belum pakai bulu untuk menentukan Apakah mereka akan melakukan suatu perbuatan atau tidak. Caranya ialah: mereka ambil tiga buah anak panah yang belum pakai bulu. setelah ditulis masing-masing Yaitu dengan: lakukanlah, jangan lakukan, sedang yang ketiga tidak ditulis apa-apa, diletakkan dalam sebuah tempat dan disimpan dalam Ka'bah. bila mereka hendak melakukan sesuatu Maka mereka meminta supaya juru kunci ka'bah mengambil sebuah anak panah itu. Terserahlah nanti Apakah mereka akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu, sesuai dengan tulisan anak panah yang diambil itu. kalau yang terambil anak panah yang tidak ada tulisannya, Maka undian diulang sekali lagi.

- e. Memperbanyak amal atau meninggalkan sifat kikir terhadap harta. Hal ini dijelaskan pada surah Al-Furqan ayat 67.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ

ذَٰلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

“ dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.” (Q.S Al-Furqan ayat 67).

Islam pada dasarnya, memandang istilah uang hanya sebagai alat tukar, bukan sebagai suatu barang dagangan (komoditas). Karena itu, motif permintaan akan uang adalah

untuk memenuhi kebutuhan atas transaksi (*money demand for transaction*), bukan sebagai spekulasi. Dalam Islam juga sangat menganjurkan penggunaan uang dalam segi pertukaran karena Rasulullah telah menyadari kelemahan dari salah satu bentuk pertukaran dizaman dahulu yaitu barter (bai' almuqoyyadah),dimana barang saling dipertukarkan. Menurut afzahrul rohman:

“Rasulullah menyadari akan kesulitan-kesulitan dan kelemahan-kelemahan sistem pertukaran ini, lalu beliau ingin menggantikannya dengan sistem pertukarannya melalui uang. Oleh karena itu beliau menekankan kepada para sahabat untuk menggunakan uang pada transaksi-transaksi mereka.”

Hal ini dapat dijumpai didalam hadist-hadist antara lain seperti yang diriwayatkan oleh ata-bin yasar, Abu Said dan Abu Hurairah, serta Abu Said Al-qudiri.“Ternyata Rasulullah saw tidak menyetujui transaksi-transaksi dengan sistem barter, untuk itu dianjurkan sebaiknya menggunakan uang. Tampaknya beliau melarang bentuk pertukaran seperti ini karena terdapat unsur riba didalam transaksinya.”

Dalam konsep Islam (syariah) tidak dikenal sistem *money demand for speculation*, karena spekulasi tidak diperbolehkan. Kebalikan dari sistem konvensional yang memberikan bunga atas harta, Islam justru menjadikan harta sebagai objek zakat, Islam juga tidak mengenal konsep *time value of money*, tetapi Islam mengenal konsep *economic value of time* yang artinya bahwa yang bernilai adalah waktu itu sendiri. Islam membolehkan penetapan harga tangguh bayar lebih tinggi dari pada harga tunai. Zaid Bin Ali Zainal Abidin bin Husain bin Ali bin Abi Thalib, cicit Rasulullah saw, adalah yang pertama kali menjelaskan bahwa diperbolehkan penetapan harga tangguh bayar (*deferred payment*) lebih tinggi dari pada harga tunai.

Prinsip-prinsip yang mendasari literasi keuangan Islam yaitu adanya larangan terhadap perbuatan riba (bunga/interest), larangan maysir (judi/gambling), dan larangan gharar

(ketidakpastian). Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا
إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ
جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَىٰ
اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya" (QS. Al-Baqarah:275).

Jadi literasi keuangan lebih dikenal sebagai pengetahuan dalam pengaturan keuangan, hal ini merupakan dasar awal bagi setiap individu supaya terhindar dari masalah yang berhubungan dengan keuangan serta agar menjadi hal yang sangat penting seiring berkembangnya waktu. OJK juga menyimpulkan dimana literasi keuangan merupakan aktivitas atau suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, keterampilan masyarakat sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-An'am telah dijelaskan akan pentingnya sebuah literasi atau pengetahuan, jadi setiap muslim harus bisa membedakan apa yang harus diperbolehkan dalam islam atau apa yang harus dilarang dalam Islam. Sebagaimana ayat dibawah ini:



“Dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas.” (QS. Al-An'am [6]: 119)

Selain itu juga ayat yang menjelaskan tentang pentingnya pengetahuan, yaitu ada di Surah Al-Mujadilah ayat 11.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي
 الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا
 فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
 دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. AL-Mujadilah: 11).

Ayat diatas menjelaskan tentang pentingnya ilmu pengetahuan. Dimana Allah akan meninggikan derajat pada orang-orang yang beriman dan mempunyai pengetahuan di surga-Nya nanti kelak. Oleh karena itu disimpulkan bahwa literasi keuangan yaitu seorang yang mampu menggunakan pengetahuan keuangannya, keterampilan keuangan dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengelola sumber daya keuangan islam dalam rangka mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Dari pengalaman berbagai negara telah membuktikan bahwa literasi keuangan telah menjadi program nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemamuran dan kesejahteraan masyarakatnya. Oleh sebab itu indonesia melakukan gerakan nasional pembangunan literasi keuangan salah

satunya dengan prinsip syariah yang memiliki manfaat besar diantaranya: a.masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, b.masyarakat juga mampu melakukan perencanaan keuangan secara syariah dengan ajaran islam, c.masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen yang tidak jelas atau bodong, d. masyarakat paham akan manfaat dan risiko produk jasa keuangan.⁵⁸

11.Perspektif Islam Tentang Kinerja Keuangan

Agama Islam merupakan suatu agama yang mengatur tatanan atau pola hidup dengan sempurna, baik dari segi kehidupan individu maupun masyarakat. Sesungguhnya, islam itu merupakan aturan yang sempurna dan mencakup keseluruhan atau menyeluruh. Dengan islam, Allah SWT menghormati dan memuliakan manusia supaya hidup berbahagia atau sejahtera di muka bumi. Orang yang memiliki kinerja yang baik bisa disebut sebagai orang yang produktif, dan sebaliknya orang yang memiliki kinerja yang dibawah standart maka dikatakan sebagai tidak produktif. Dalam Islam, Allah SWT. Pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Jika seseorang melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya, maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya. Salah satunya yaitu dengan manusia diminta harus bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan cita-citanya. Dorongan dari kerja keras dalam ajaran islam termasuk dalam sistem moral dalam islam.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran dalam surah At-Taubah ayat 105 :

⁵⁸ Agustianto, “Membangun Literasi Keuangan Syariah, bag 3” dalam <http://www.agustiantocentre.com> diakses 07 April 2021 pukul 02.17.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ

وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ

تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

"Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya beserta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (Q.S. At-Taubah:105).

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah pada penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.⁵⁹ Penelitian ini menggunakan dua macam hipotesis, yaitu hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis penelitian adalah hipotesis yang dibuat atau digunakan dalam suatu penelitian, sedangkan hipotesis statistik adalah hipotesis yang dibuat atau digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.⁶⁰ Jadi hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang pasti.⁶¹

93.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2012),

⁶⁰ Ibid., 94.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 99.

Sesuai dengan judul penelitian, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu:

a. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan bahwasannya individu yang memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, memiliki keyakinan terhadap produk keuangan yang dipilih, serta memiliki ketrampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan tersebut. Dengan definisi tersebut diharapkan pelaku usaha jasa keuangan, konsumen produk maupun masyarakat luas dapat mengetahui jasa keuangan dalam pengambilan keputusan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wira Iko Putri Yanti 2019 memperoleh hasil bahwa Pengaruh Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara menyatakan variabel pengetahuan berpengaruh positif signifikan.

Temuan penelitian diatas sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *theory of planned behavior* menurut Bhusan & Medury mengungkapkan literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu dalam mendapatkan informasi dan mengambil keputusan yang tepat mengenai penggunaan dan pengelolaan keuangan pribadinya.

Pelaku usaha pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni memiliki kemungkinan dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai penggunaan dan pengelolaan keuangan perusahaan sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₁ : Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Pengaruh pemahaman keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Dalam kategori yang diadakan oleh pihak OJK, maka individu yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Dengan definisi tersebut diharapkan pelaku usaha jasa keuangan, konsumen produk maupun masyarakat luas dapat mengetahui dan memahami jasa keuangan dalam pengambilan keputusan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti 2019 memperoleh hasil bahwa Literasi Keuangan terhadap Kinerja Aparat Desa pada Desa Lembang Lohe Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

Temuan penelitian diatas sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori syariah interprise theory yang menyatakan bahwa teori yang sesuai dan lebih mementingkan masalah manusia dan teori yang mengakui adanya pertanggung jawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok orang yang sudah menjadi bagian dalam memajukan perusahaan tersebut dan mendapatkan keuntungan dan kinerja keuangan yang baik.

Pelaku usaha pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni memiliki kemungkinan dapat mengelola keuangan perusahaan dengan bijak dalam menggunakan dana sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₂: Pemahaman keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

c. Pengaruh penerapan keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Penerapan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dimana individu yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan

risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Dengan definisi tersebut diharapkan pelaku usaha jasa keuangan, konsumen produk maupun masyarakat luas tidak hanya mengetahui dan memahami jasa keuangan tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibtisamah 2017 yang memperoleh hasil bahwa literasi kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Temuan penelitian diatas sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *theory of planned behavior* menurut Aribawa mengungkapkan bahwa literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kinerja.

Pelaku usaha pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni memiliki kemungkinan dapat menerapkan literasi keuangan yang baik dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai penggunaan dan pengelolaan keuangan perusahaan sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₃ : Penerapan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB III

Metode Penelitian

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan sejak 1 Maret 2021 dengan melakukan pengumpulan data berdasarkan pada data sekunder. Pelaksanaan pengumpulan data dengan menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi ke perusahaan akan dijadwalkan waktu pelaksanaannya.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Bakauheni, Jl. Trans Sumatera 0 km Pelabuhan Bakauheni, Kec. Bakauheni, Kab. Lampung Selatan. Khususnya pada pegawai kantor ASDP.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan komparatif. Pendekatan komparatif merupakan penelitian bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih dengan dua atau lebih sampel yang berbeda.⁶² Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.⁶³ Dalam penelitian ini, pendekatan komparatif digunakan untuk mencari perbedaan profitabilitas perusahaan antara indicator pengetahuan, pemahaman, dan penerapan..

Metode ini telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis,

⁶² Rahmawati Malis, —Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Melakukan Merger Dan Akuisisi Periode 2009-2013,|| *Jurnal Profita Edisi 1*, 2017, 54.

⁶³ M. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 58.

maka dari itu metode ini dikatakan sebagai metode ilmiah.⁶⁴ Penelitian dengan pendekatan kuantitatif juga merupakan penelitian yang didasarkan pada informasi numerik atau kuantitas-kuantitas yang biasanya dihitung dengan menggunakan statistik.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berisi tentang angka-angka yang berasal dari data hasil penelitian yang diambil secara langsung ataupun data yang sudah diolah dengan menggunakan analisis statistik.⁶⁵ Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan landasan filsafat positivisme, yang dapat digunakan untuk mengetahui secara mendalam atau lebih detail lagi tentang populasi atau sampel tertentu, sampel yang diambil biasanya dilakukan dengan random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.⁶⁶ Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian, yaitu untuk memperoleh data dengan cara menyebar kuisioner atau menyebar angket untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kuisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁶⁷

Sumber data penelitian ini diperoleh dari data primer, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur pengambil

⁶⁴ Sugiyanto, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2014), 7.

⁶⁵ Sugiyono, Metodologi Penulisan Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D) (Bandung: Alfabeta, 2012), 7.

⁶⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D),....., 13.

⁶⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2017), 199.

data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dibutuhkan.⁶⁸ Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah wawancara dengan karyawan bidang keuangan atau bidang SDM perusahaan pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni dan penyebaran kuesioner pada responden terpilih. Selain sumber data dari data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari internet. Data lainnya diperoleh dari sumber buku, dokumen, karya ilmiah atau jurnal atau laporan hasil penelitian terdahulu yang pembahasannya mirip dengan pembahasan milik penulis, walaupun tidak terdapat laporan hasil penelitian terdahulu yang sama persis dan juga diperoleh dari dokumen atau laporan tertulis lainnya.

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, dimana analisis yang bertujuan mendeskripsikan sesuatu yang sedang berlaku. Kemudian, terdapat upaya untuk mendeskripsikan, menganalisis serta menginterpretasikan keadaan (kondisi) yang terjadi saat ini.⁶⁹ Dalam penelitian ini, peneliti telah mendeskripsikan terkait pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangann perusahaan.

C. Populasi, Sampel, Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalis asli yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁰ Maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh karyawan tetap PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni kabupaten Lampung Selatan. Jumlah keseluruhan karyawan

⁶⁸ Poltak Sinambela Lijan, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

⁶⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 22.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2012), 115.

pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni yaitu 654 orang. Alasan penulis dalam memilih literasi keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni yaitu, karena para peneliti sebelumnya belum ada yang melakukan penelitian terkait literasi keuangan di PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni, dan dengan adanya penambahan dermaga di beberapa waktu terakhir ini membuat peneliti tertarik untuk menjadikan PT ASDP Indonesia Ferry sebagai objek pada penelitian ini, karena dengan ditambahnya dermaga pada pelabuhan penyeberangan Bakauheni akan berkaitan dengan penelitian milik penulis yaitu pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan dimana PT ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni merupakan objek dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷¹ Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode *purpose sampling*, yaitu menjadikan sampelnya dengan memilih karakteristik tertentu sebagai kunci dalam penentuan sampel, sedangkan yang tidak termasuk pada kriteria karakteristik yang ditentukan oleh peneliti maka akan dibiarkan atau tidak dijadikan sampel. Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan karyawan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Bakauheni, bidang Staff kantor sejumlah 50 karyawan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan oleh penulis melalui metode angket yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan di isi atau dijawab oleh para responden yang merupakan karyawan perusahaan di PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni berdasarkan bidang-bidang yang berbeda yang terdapat pada PT ASDP cabang Bakauheni. Menurut Sekaran, kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan yang

⁷¹ Ibid, h.116.

tertulis yang telah disusun sedemikian rupa untuk dijawab oleh para responden, umumnya disertai alternative jawaban.⁷²

a. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diberikan secara langsung kepada para responden. Responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut, kemudian diminta untuk mengembalikan kepada peneliti secara langsung dan peneliti mengambil angket yang telah dijawab oleh responden tersebut.⁷³

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan bahan-bahan tertulis seperti buku-buku, data-data yang tersedia dan laporan-laporan yang relevan dengan objek penelitian guna untuk mendukung data yang sudah ada.⁷⁴ Selain itu sistem pengambilan data dalam penelitian ini secara langsung ke tempat penelitian yaitu PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Bakauheni untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan terkait dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan data laporan keuangan yang tersedia di PT ASDP Indonesia Ferry.

c. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan untuk mencari data atau informasi dengan cara mengadakan beberapa pertanyaan dengan sistem tanya jawab secara langsung dengan pihak yang dianggap dapat memberikan data atau informasi yang terpercaya.

⁷² Andi Bau Intan Sahib, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Aparat Desa Pada Desa Lembang Lohe Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba", (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 30.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 297.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) 33.

D. Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Definisi operasional dibuat dengan tujuan untuk mempermudah dalam tahap pemahaman dan pengukuran setiap variabel yang ada di dalam penelitian. Adapun pada bagian ini dijelaskan definisi operasional variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini. Variabel terikat yang digunakan adalah Kinerja Keuangan perusahaan (Y), dan variabel bebas yang digunakan adalah Literasi Keuangan (X).

Table 3.1
Definisi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Variabel Independen (X): Literasi Keuangan Adalah pengetahuan keuangan, pemahaman dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (<i>knowledge and ability</i>)	Pengetahuan (X1)	Hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta produk & jasa keuangan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2014)	1. Pengetahuan umum sistem keuangan. 2. Pengetahuan tentang manajemen keuangan. 3. Pengetahuan tentang bunga. 4. Pengetahuan tentang nilai waktu uang. 5. Pengetahuan mengenai kredit dan debit.	Skala Likert
	Pemahaman (X2)	Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat	1. Mengerti tentang sistem keuangan. 2. Memiliki pengetahuan tentang manajemen keuangan. 3. Mengerti cara perhitungan bunga.	

	<p>Penerapan (X3)</p>	<p>dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2014)</p> <p>Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2014)</p>	<p>4. Memiliki pengetahuan tentang menganalisis laporan keuangan.</p> <p>5. Mengerti cara mengelola kredit dan debet.</p> <p>1. Mampu melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan sistem keuangan.</p> <p>2. Mampu melakukan pengelolaan manajemen keuangan.</p> <p>3. Mampu menganalisis laporan keuangan.</p> <p>4. Mampu menghitung dan mengelola bunga.</p> <p>5. Mampu dalam pengelolaan kredit dan bunga.</p>	
--	-----------------------	--	---	--

Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Perusahaan	Kinerja keuangan perusahaan merupakan tingkat dimana individu memiliki pengetahuan, pemahaman, dan adanya penerapan, untuk memahami dasar informasi dan layanan keuangan syariah yang dapat mempengaruhi sikapnya dalam memutuskan keuangan yang tepat sesuai dengan syariat Islam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis break even, mengetahui tingkat pendapatan yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian. 2. Analisis sumber modal kerja. 3. Analisis penggunaan modal kerja. 4. Analisis sumber kas. 5. Analisis penggunaan kas. 	Skala Likert
--	---	---	--------------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian atau fenomena alam ataupun sosial yang akan diteliti.⁷⁵ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan perusahaan PT

⁷⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D),, 146.

ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Bakauheni yang dapat diakses melalui internet.

F. Uji Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan deskriptif atau gambaran suatu data sampel yang telah dikumpulkan sebelumnya yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak.⁷⁶

G. Metode Analisis Data

Analisis data, proses mengorganisasikan dan mengurutkan kumpulan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga akan ditemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis seperti yang didasarkan oleh data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi linier berganda, dimana regresi linier merupakan alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel atau beberapa variabel dengan satu variabel lain.⁷⁷ Analisis regresi berganda ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen baik secara persial dan simultan. Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, metode menyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik.⁷⁸ Peneliti mengolah data tersebut menggunakan program SPSS 25.

⁷⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Mulyivariate Dengan Program SPSS 23, cet VIII* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 154.

⁷⁷ Rohmad, Suprayitno, *Penghantar Statistik*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 183.

⁷⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011), 95.

1. Uji Instrument Data

Untuk melakukan instrument data ini, maka penguji menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena tidak relevan. Pengujian dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solution*).

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan metode *product moment correlation*. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas.

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut valid pada signifikan 0,05.
- 2) Jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* (α), dimana suatu instrumen dapat dinyatakan handal (*reliable*) bila $\alpha > 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Penelitian yang menggunakan metode yang lebih handal untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan

melihat Normal P-P Plot. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilihat dengan melihat penyebaran (titik) pada sumbu diagonal grafik.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan residual antar pengamatan satu dan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Dengan melihat grafik plot (*ZPRED) dengan residualnya (*ZRESID) dapat dideteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Pola tertentu yang timbul teratur menunjukkan terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian. Untuk memperkuat uji scatterplot tersapat cara lain yaitu dengan pengujian statistik uji park. Apabila variabel independen memiliki tingkat signifikasinya melebihi 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terjadi model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka hal ini menunjukkan tidak terjadinya problem multikolinieritas. Model regresi yang baik pada uji multikolinieritas ini tidak terjadi adanya korelasi diantara variabel bebas (independen) artinya nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1.⁷⁹

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan teknik analisis untuk jenis penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Analisis regresi

⁷⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offiside, 2002).

bertujuan untuk mempelajari pengaruh variabel bebas (*predictor*) terhadap variabel terikat (*criterion*).⁸⁰ Bentuk umum dari model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + et$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Keuangan Perusahaan
a	= Konstanta
b ₁	= Koefisien regresi X ₁
b ₂	= Koefisien regresi X ₂
b ₃	= Koefisien regresi X ₃
X ₁	= Pengetahuan
X ₂	= Pemahaman
X ₃	= Penerapan
et	= Standar Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t merupakan pengujian yang melakukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.⁸¹ Selanjutnya, hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan ttabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H₀ didukung dan H_a tidak didukung

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H₀ didukung dan H_a didukung

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama

⁸⁰ Usman, Husnaini dan Setiadi, *Pengantar Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 247.

⁸¹ Ghozali, I., *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 98.

(simultan) terhadap variabel dependen.⁸² Hipotesis simultan dikelaskan kedalam bentuk sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh pengetahuan, pemahaman dan penerapan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh pengetahuan, pemahaman dan penerapan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan tingkat signifikansi 0,05, jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 didukung artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 tidak didukung artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen menurut Ghozali. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut:⁸³

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$r^2 = \frac{(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y) + (b_3 \sum x_3 y)}{\sum y^2}$$

⁸² Ibid., 98.

⁸³ Ghozali, I., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 97.

Dimana: K_d = Koefisien determinasi
 R^2 = Kuadrat dari koefisien ganda



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

PT. Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni atau yang sering dikenal dengan nama PT ASDP Indonesia Ferry yang terletak di JL. Pelabuhan Bakauheni ini merupakan salah satu anak perusahaan di bawah PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang berada di Jakarta. Perusahaan ini memiliki 31 perusahaan cabang yang tersebar di kepulauan Indonesia. Pelabuhan penyebrangan ini adalah pelabuhan umum yang melayani penyebrangan antara ujung selatan pulau Sumatra (Bakauheni) – ujung barat pulau Jawa (Merak) untuk kepentingan umum pada mulanya lintas penyebrangan antara pulau Sumatra dan pulau Jawa dilayani oleh perusahaan pelayaran atau kapal PJKK (Perusahaan Jawatan Kereta Api) pada lintas Merak – Panjang. Namun dengan seiringnya waktu di mana dapat dilihat jarak tempuh kapal pada saat ini mencapai 57 mil dan dibutuhkan selama 6 jam untuk sampai tujuan.

Perusahaan pelabuhan penyebrangan dikelola oleh BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yaitu PT. Indonesia Ferry (persero) yang resmi dan dioperasikan sejak tahun 1981. Pada saat awal operasi pelabuhan tersebut masih dibawah Direktorat Jendral Perhubungan Darat, kemudian ditunjuk Unit Pelaksana Teknis (UPT). Dalam rangka mengembangkan kinerja keuangan perusahaan, populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan tetap PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah 654 orang, tetapi yang dipilih berdasarkan kriteria karakteristik yang ditentukan oleh peneliti sejumlah 50 orang karyawan. Pada penelitian ini menggunakan karyawan yang posisi di bidang staff kantor karena perusahaan ini melaksanakan kegiatan operasionalnya di bagian-bagian yang ada di bidang staff kantor.

Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan sistem purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

- Karyawan masa kerjanya minimal 2 tahun
- Karyawan bagian staff kantor
- Karyawan dengan pendidikan terakhir minimal SMA/SMK sederajat
- Karyawan dengan batas umur maksimal 50 tahun

Berdasarkan kriteria penentuan sampel maka diperoleh sebanyak 50 orang karyawan di PT ASDP Indonesia Ferry (persero).

B. Deskripsi Statistik Responden

1. Deskripsi Pernyataan Pengetahuan

Berikut adalah tabel tanggapan pernyataan pengetahuan responden:

Tabel 4.1
Pernyataan Pengetahuan

No Item Pertanyaan	N	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Pengetahuan 1	50		2,0	8,0	20,0	70,0	4,58
Pengetahuan 2	50		2,0	8,0	30,0	60,0	4,48
Pengetahuan 3	50		2,0	8,0	40,0	50,0	4,38
Pengetahuan 4	50		6,0	12,0	50,0	32,0	4,08
Pengetahuan 5	50		2,0	16,0	66,0	16,0	3,96

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa untuk pernyataan pengetahuan 1 rata-rata jawaban 4,58 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 70% yang berarti bahwa responden sangat setuju dan mengetahui tentang keuangan, selanjutnya sebesar 20% memilih setuju, selanjutnya sebesar 8% memilih kurang setuju dan sisanya 2% memilih tidak setuju atau tidak faham mengenai keuangan secara umum. Pada pernyataan pengetahuan 2 tentang manajemen keuangan, rata-rata jawaban 4,48 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 60% kemudian sebesar 30% memilih jawaban setuju kemudian 8% memilih kurang setuju dan sisanya 2% memilih tidak setuju.

Pada pernyataan pengetahuan 3 tentang tabungan dan investasi, rata-rata jawaban 4,38 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 50% kemudian sebesar 40% memilih jawaban setuju kemudian 8% memilih kurang setuju dan sisanya 2% memilih tidak setuju. Pada pengetahuan ke 4 tentang resiko dan asuransi, rata-rata jawaban 4,08 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 32% kemudian sebesar 50% memilih jawaban setuju kemudian 12% memilih kurang setuju dan sisanya 6% memilih tidak setuju. Pada pernyataan ke 5, rata-rata jawaban 3,96 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 16% kemudian sebesar 66% memilih jawaban setuju kemudian 16% memilih kurang setuju dan sisanya 2% memilih tidak setuju.

2. Deskripsi Pernyataan Pemahaman

Berikut adalah tabel tanggapan pernyataan pemahaman responden:

Tabel 4.2
Pernyataan Pemahaman

No Item Pertanyaan	N	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Pemahaman 1	50		2,0	10,0	30,0	58,0	4,44
Pemahaman 2	50		2,0	8,0	48,0	42,0	4,30
Pemahaman 3	50	2,0		12,0	44,0	42,0	4,24
Pemahaman 4	50	2,0	4,0	14,0	64,0	16,0	3,88
Pemahaman 5	50	2,0	6,0	14,0	60,0	18,0	3,86

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa untuk pernyataan pemahaman 1, rata-rata jawaban 4,44 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 58%, kemudian yang memilih setuju 30%, yang memilih kurang setuju 10% dan sisahnya sebesar 2%. Pada pernyataan pemahaman 2 tentang pengelolaan keuangan dengan baik, rata-rata jawaban 4,30 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 42%, kemudian yang memilih setuju 48%, yang memilih kurang setuju 8% dan sisahnya sebesar 2%. Pada pernyataan 3 tentang menganalisis laporan keuangan, rata-rata 4,24 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 42%, kemudian yang memilih setuju 44%, yang memilih kurang setuju 12% dan sisahnya sebesar 2% yang sangat tidak setuju.

Pada pernyataan 4 tentang resiko dan asuransi, rata-rata 3,88 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 16%, kemudian

yang memilih setuju 64%, yang memilih kurang setuju 14%, kemudian tidak setuju sebesar 4% dan sisahnya 2% yang sangat tidak setuju. Pada pernyataan 5 tentang kredit dan hutang, rata-rata 3,86 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 18%, kemudian yang memilih setuju 60%, yang memilih kurang setuju 14%, kemudian tidak setuju sebesar 6% dan sisahnya 2% yang sangat tidak setuju.

3. Deskripsi Pernyataan Penerapan

Berikut adalah tabel tanggapan pernyataan penerapan responden:

Tabel 4.3
Pernyataan Penerapan

No Item Pertanyaan	N	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Penerapan 1	50	2,0	6,0	6,0	28,0	58,0	4,34
Penerapan 2	50	2,0	8,0	8,0	42,0	40,0	4,10
Penerapan 3	50		8,0	8,0	32,0	52,0	4,28
Penerapan 4	50		6,0	10,0	58,0	26,0	4,04
Penerapan 5	50		4,0	14,0	32,0	50,0	4,28

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa untuk pernyataan 1 tentang pencatatan keuangan sesuai dengan sistem keuangan, rata-rata 4,34 yang berarti bahwa responden setuju adanya penerapan pencatatan keuangan sesuai dengan sistem keuangan. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 58%, selanjutnya sebesar 28%, selanjutnya yang memilih kurang setuju 6% dan yang memilih tidak setuju sebesar 6% dan sisahnya yang memilih sangat tidak setuju 2%. Pada pernyataan

2 tentang mampu menganalisis laporan keuangan, rata-rata 4,10 yang berarti bahwa responden setuju mampu menganalisis laporan keuangan. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 40%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 42% , selanjutnya yang memilih kurang setuju 8% dan yang memilih tidak setuju sebesar 8% dan sisahnya yang memilih sangat tidak setuju 2%.

Pada pernyataan 3 tentang mengelola sumber daya keuangan untuk tabungan dan investasi, rata-rata 4,28 yang berarti bahwa responden setuju dan mampu mengelola sumber daya keuangan untuk tabungan dan investasi. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 52%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 32% , selanjutnya yang memilih kurang setuju 8% dan sisahnya yang memilih tidak setuju sebesar 8%. Pada pernyataan 4 tentang kemampuan mengelola kredit dan hutang, rata-rata 4,04 yang berarti responden setuju dan mampu mengelola kredit dan hutang. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 26%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 58% , selanjutnya yang memilih kurang setuju 10% dan sisahnya yang memilih tidak setuju sebesar 6%. Pada pernyataan 5 tentang kemampuan dalam pengelolaan keuangan pemasukan maupun pengeluaran, rata-rata 4,28 yang berarti responden setuju dan mampu dalam pengelolaan keuangan pemasukan maupun pengeluaran. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 50%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 32% , selanjutnya yang memilih kurang setuju 10% dan sisahnya yang memilih tidak setuju sebesar 4%.

4. Deskripsi Pernyataan Kinerja Keuangan Perusahaan

Berikut adalah tabel tanggapan pernyataan kinerja keuangan perusahaan responden:

Tabel 4.4
Pernyataan Kinerja Keuangan Perusahaan

No Item	N	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Penerapan 1	50			10,0	42,0	48,0	4,38
Penerapan 2	50			8,0	28,0	64,0	4,56
Penerapan 3	50			8,0	36,0	56,0	4,48
Penerapan 4	50			12,0	64,0	24,0	4,12
Penerapan 5	50		2,0	10,0	60,0	28,0	4,14

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa untuk pernyataan 1 tentang tingkat pendapatan yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian, rata-rata 4,38 yang berarti bahwa responden setuju adanya tentang tingkat pendapatan yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 28%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 60%, selanjutnya sisahnya yang memilih kurang setuju 10%. Pada pernyataan 2 tentang memahami menganalisis sumber model kerja, rata-rata 4,56 yang berarti bahwa responden setuju mampu memahami menganalisis sumber model kerja. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 64%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 28% , selanjutnya yang memilih kurang setuju sebesar 8%.

Pada pernyataan 3 tentang memahami menganalisis penggunaan modal kerja, rata-rata 4,48 yang berarti mampu

memahami menganalisis penggunaan modal kerja. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 56%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 36% , dan sisahnya yang memilih kurang setuju 8%. Pada pernyataan 4 tentang memahami menganalisis sumber kas, rata-rata 4,12 yang berarti responden setuju dan mampu memahami menganalisis sumber kas. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 24%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 64% , dan sisahnya yang memilih kurang setuju 10 % . Pada pernyataan 5 tentang memahami analisis penggunaan kas, rata-rata 4,14 yang berarti responden setuju dan mampu dalam memahami analisis penggunaan kas. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 28%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 60% , selanjutnya yang memilih kurang setuju 10% dan sisahnya yang memilih tidak setuju sebesar 2%.

C. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena tidak relevan. Pengujian dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 24 (*Statistical Product and Service Solution*). Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan metode *product moment correlation*. Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut valid pada signifikansi 0,05. Jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan (X1)

Hasil uji validitas pada variabel pengetahuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pengetahuan

	Rhitung	rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,299	0,273	Valid
pernyataan 2	0,801		Valid
pernyataan 3	0,731		Valid
pernyataan 4	0,461		Valid
pernyataan 5	0,274		Valid

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.5 diatas secara keseluruhan item pernyataan pada variabel pengetahuan (X1) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan ke-1 hingga pernyataan ke-5 adalah valid dikarenakan nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu sebesar 0,273.

b. Pemahaman (X2)

Hasil uji validitas pada variabel pemahaman adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pemahaman

	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,376	0,273	Valid
pernyataan 2	0,446		Valid
pernyataan 3	0,409		Valid
pernyataan 4	0,274		Valid
pernyataan 5	0,360		Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 diatas secara keseluruhan item pernyataan pada variabel pemahaman (X2) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan ke-1 hingga pernyataan ke-5 adalah valid dikarenakan nilai r hitung

lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu sebesar 0,273.

c. Penerapan (X3)

Hasil uji validitas pada variabel penerapan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Penerapan

	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,374	0,273	Valid
pernyataan 2	0,340		Valid
pernyataan 3	0,328		Valid
pernyataan 4	0,530		Valid
pernyataan 5	0,517		Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7 diatas secara keseluruhan item pernyataan pada variabel penerapan (X3) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan ke-1 hingga pernyataan ke-5 adalah valid dikarenakan nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu sebesar 0,273.

d. Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)

Hasil uji validitas pada variabel kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kinerja Keuangan Perusahaan

	Rhitung	rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,299	0,273	Valid
pernyataan 2	0,380		Valid
pernyataan 3	0,392		Valid
pernyataan 4	0,307		Valid
pernyataan 5	0,331		Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8 diatas secara keseluruhan item pernyataan pada variabel kinerja keuangan perusahaan (Y) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan ke-1 hingga pernyataan ke-5 adalah valid dikarenakan nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu sebesar 0,273.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini 32 menggunakan *cronbach alpha* (α), dimana suatu instrumen dapat dinyatakan handal (*reliable*) bila $\alpha > 0,60$. Dimana hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas

Variabel	Coefisien Confident	Cronbach Alpha
X1	0,60	0,933
X2		0,928
X3		0,927
Y		0,931

Sumber :Data diolah dari SPSS 25

Pada tabel 4.9 diatas menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Pengetahuan (X1) yaitu sebesar 0,933, Pemahaman (X2) sebesar 0,928, Penerapan (X3) 0,927 dan Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,931. Hal ini berarti nilai *cronbonch alpha* dari tiap-tiap variabel lebih besar dari nilai minimal *cronbonch alpha* 0,60 atau nilai *cronbonch alpha* $>$ dari 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel bebas yang terdiri dari Pengetahuan (X1), Pemahaman (X2), Penerapan (X3) dan variabel yang terdiri dari Kinerja Keuangan

Perusahaan (Y) dapat dikatakan alat ukur dalam penelitian ini reliabel atau handal.

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk mengelola data tersebut. Adapun uji asumsi klasiknya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *one sampel kolomogrov-smirnov*. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolomogrof-smirnov* seperti gambar dibawah ini:

Tabel 4.10
One-Sampel Kolomogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,77652001
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,109
	Negative	-,123
Kolomogrov-Smirnov Z		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 ^c

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.10 diatas uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik *kolomogrov-smirnov*, nilai *kolomogrov-smirnov* sebesar 0,123 dan nilai signifikan sebesar 0,056 atau lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 tidak dapat didukung dan dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan mengikuti distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terjadi model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka hal ini menunjukkan tidak terjadinya problem multikolinieritas. Model regresi yang baik pada uji multikolinieritas ini tidak terjadi adanya korelasi diantara variabel bebas (independen) artinya nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan	0,678	1,476
	Pemahaman	0,385	2,597
	Penerapan	0,366	2,734

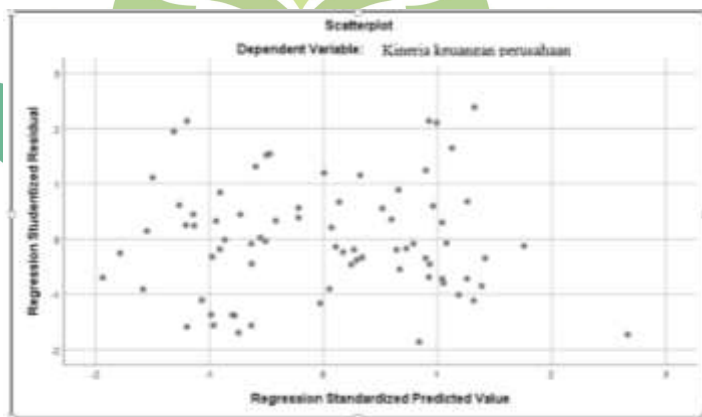
Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa diketahui nilai tolerance pengetahuan (X1), pemahaman (X2), penerapan (X3) lebih besar dari 0,10 sementara nilai VIF pengetahuan (X1), pemahaman (X2),

penerapan (X3) lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik *scatteplot*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya, jika ada suatu pola tertentu seperti titik-titik yang membantu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit). Jika tidak ada pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁴ Berikut hasil uji , kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika heterodkedastisitas.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan *Scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁸⁴ Ibid.

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk memodelkan efek simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuannya untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kinerja keuangan perusahaan di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Bakauheni. Model regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Uji regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,758	2,285		4,929	0,000
	Pengetahuan	0,041	0,113	0,056	2,107	0,002
	Pemahaman	0,008	0,139	0,024	2,015	0,003
	Penerapan	0,468	0,215	0,688	2,123	0,026

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.13 maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,758 + 0,041 X_1 + 0,008 X_2 + 0,468 X_3 + e$$

Keterangan

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien dari variabel bebas (X)

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Pemahaman

X₃ = Penerapan

e = eror

berdasarkan tabel 4.13 tersebut maka dapat dijelaskan mengenai hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang didapat adalah $a = 10,758$
2. Variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,041, menyatakan bahwa jika pengetahuan bertambah 1 dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,041 atau dengan persentase sebesar 41%. Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan semakin meningkat pengetahuan keuangan, manajemen keuangan, tabungan, investasi, resiko, asuransi, kredit dan hutang maka semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan.
3. Variabel pemahaman (X2) sebesar 0,008, menyatakan bahwa jika pemahaman bertambah 1 dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,008 atau dengan persentase sebesar 8%. Koefisien regresi untuk variabel pemahaman bernilai positif berarti menyatakan bahwa apabila semakin meningkat pemahaman tentang keuangan, tabungan, investasi, tabungan, resiko, asuransi, kredit dan hutang maka kinerja keuangan akan meningkat.
4. Variabel penerapan (X3) sebesar 0,468, menyatakan bahwa jika penerapan bertambah 1 dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,468 atau dengan persentase sebesar 4,68%. Koefisien regresi untuk variabel penerapan semakin meningkat dalam menerapkan kemampuan pencatatan keuangan, menganalisis laporan keuangan, mengelola kredit dan hutang dan mengelola keuangan pemasukan dan pengeluaran maka semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan.

F. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini sesudah dilakukan pengukuran variabel selanjutnya dilakukan pengujian untuk setiap hipotesis. Untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan,

maka dilakukan uji t untuk melihat pengaruh pengetahuan, pemahaman dan penerapan terhadap kinerja keuangan di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Bakauheni. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dan t hitung dengan tingkat signifikan 5%.

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t merupakan pengujian yang melakukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Bila t hitung $>$ t tabel dan tingkat signifikansi $<$ 0,05 atau 5 % maka H_0 tidak didukung dan H_1 didukung, artinya bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Bila t hitung $<$ t tabel dan tingkat signifikansi $>$ 0,05 atau 5% maka H_0 didukung dan H_1 tidak didukung, artinya bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14
Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,758	2,285		4,929	0,000
	Pengetahuan	0,041	0,113	0,056	2,107	0,002
	Pemahaman	0,008	0,139	0,024	2,015	0,003
	Penerapan	0,468	0,215	0,688	2,123	0,026

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dijelaskan bahwa:

a. Pengetahuan (X1)

Uji statistik secara parsial pada tabel 4.14 dapat diketahui variabel pengetahuan (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,107 dan t tabel sebesar 2,012, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,107 > 2,012$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,002 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) maka H_0 tidak didukung dan

H1 didukung artinya bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y), dimana pengetahuan tentang kinerja keuangan perusahaan hampir seluruh karyawan mengetahui tentang bagaimana manajemen keuangan dan resiko hutang maupun kredit yang dialami perusahaan tersebut.

b. Pemahaman (X2)

Uji statistik secara persial tabel 4.14 dapat diketahui variabel pemahaman (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,015 dan t tabel sebesar 2,012, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,015 > 2,012$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,003 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) maka H0 tidak didukung dan H1 didukung artinya bahwa variabel pemahaman (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y), dimana semua karyawan memahami pengelolaan keuangan dengan baik, menganalisis laporan keuangan dan mengerti cara mengelola tabungan, investasi, asuransi, kredit dan hutang karena memang sudah ada bagian tersendiri atau staff admin keuangan dan manajemen keuangan pada perusahaan tersebut yang mampu mengendalikan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dengan baik dan teliti namun hampir seluruh karyawan sudah memahaminya.

c. Penerapan (X3)

Uji statistik secara persial tabel 4.14 dapat diketahui variabel penerapan (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,123 dan t tabel sebesar 2,012, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,123 > 2,012$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,016 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,016 < 0,05$) maka H0 tidak didukung dan H1 didukung artinya bahwa variabel penerapan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y), dimana hampir semua karyawan mampu melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan sistem keuangan, menganalisis laporan keuangan, mengelola sumberdaya

keuangan untuk tabungan dan investasi, mengelola kredit dan hutang dan mengetahui pengeluaran dan pemasukan di perusahaan tersebut karena memang sudah terlatih dalam mempelajari keuangan dan manajemen keuangan pada perusahaan tersebut dan mampu mengendalikan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dengan baik dan teliti.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Cara untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel bila F hitung $>$ F tabel dan tingkat signifikansi $<$ 0,05 atau 5% maka H0 tidak didukung dan H1 didukung, artinya bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan bila F hitung $<$ F tabel dan tingkat signifikansi $>$ 0,05 atau 5% maka H0 didukung dan H1 tidak didukung, artinya bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.15

Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	168,285	3	56,089	16,682	,000 ^b
Residual	154,647	46	3,372		
Total	322,890	49			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan					
b. Predictors: (Constant), Penerapan, Pengetahuan, Pemahaman					

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikannya 0,000 artinya $0,000 < 0,05$ dan nilai F Hitung

16,682 > F tabel 2,81 sehingga H0 tidak didukung dan H1 didukung, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel pengetahuan (X1), Pemahaman (X2) dan Penerapan (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Bakauheni.

G. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen menurut Ghozali. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut hasil koefisien determinan:

Tabel 4.16
Koefisien Determinan

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834 ^a	,630	,552	1,836

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Pada tabel 4.16 dapat dilihat bahwa hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, dapat dilihat pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,522 atau 52,2. Hal ini berarti hanya 52,2% variabel bebas (pengetahuan, pemahaman dan penerapan) dapat mempengaruhi variabel terikat (kinerja keuangan perusahaan). sedangkan sisahnya sebesar 47,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

H. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan, pemahaman dan penerapan terhadap kinerja keuangan di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Bakauheni. Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini:

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil statistik persial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel, dapat diketahui variabel pengetahuan (X_1) memperoleh t hitung sebesar 2,107 dan t tabel sebesar 2,012, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,107 > 2,012$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Maka H_0 tidak didukung dan H_1 didukung artinya bahwa variabel pengetahuan (X_1) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan para pegawai kantor PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) maka semakin baik bagi jasa keuangan perusahaan, mengingat bahwa lembaga keuangan saling membutuhkan sehingga semakin tinggi tingkat literasi pengetahuan keuangan perusahaan dan juga semakin baik pula dalam mengambil keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan perusahaannya dan mengetahui hutang perusahaan agar membayarkan hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya sesuai periode yang ditentukan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Chyanty (2018) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah secara persial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wira Iko Putri Yanti (2019) dengan judul Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap

Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif signifikan. Dan hasil penelitian ini bertentangan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan Siswoyo (2017) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh ke arah negatif dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku rencana untuk dengan adanya nilai positif pada hasil penelitian t hitung pada penelitian ini bahwa responden yang memilih setuju adalah mereka yang memahami keuangan mereka memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimiliki seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi serta membayar kewajiban tepat waktu jadi literasi keuangan yang baik dapat terbentuk dengan adanya perilaku keuangan dan pengetahuan yang baik dan juga bagaimana perusahaan membayarkan kewajibannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan karena dalam islam hutang merupakan suatu hal yang biasa terjadi dalam kehidupan begitu pula dalam ajaran islam.

Dapat dijelaskan bahwa jika seseorang ingin berhutang kepada pihak lain dalam jangka waktu tertentu, maka hendaklah ia mencatatnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hutang ialah hal yang diperbolehkan selama memenuhi prinsip-prinsipnya. Jadi pengetahuan dalam mengetahui kinerja keuangan atau manajemen keuangan itu sangatlah penting bagi diri sendiri dan juga bagi perusahaan.

2. Pengaruh Pemahaman Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil statistik persial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel, dapat diketahui variabel pemahaman (X_2) memperoleh t hitung sebesar 2,015 dan t tabel sebesar 2,012, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,015 > 2,012$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Maka H_0

tidak didukung dan H1 didukung artinya bahwa variabel pemahaman (X2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Semakin tinggi pemahaman tentang pengelolaan keuangan, menganalisis laporan keuangan, mengelola tabungan, investasi, kredit dan hutang bagi para pegawai kantor PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) maka semakin baik bagi jasa keuangan perusahaan, mengingat bahwa lembaga keuangan saling membutuhkan sehingga semakin tinggi tingkat literasi pemahaman tentang keuangan perusahaan dan juga semakin baik pula dalam mengambil keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan perusahaan produk pada lembaga keuangan perusahaan dan jenis-jenis lembaga keuangan perusahaan dan mengetahui hutang perusahaan agar membayarkan hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya sesuai periode yang ditentukan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin meningkat pemahaman mengenai pengelolaan keuangan menganalisis laporan keuangan, mengelola tabungan, investasi, kredit dan hutang maka makin meningkat pula kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga keadaan keuangan pada perusahaan tersebut dapat terkontrol dengan baik dan memiliki kinerja keuangan yang baik agar dapat menarik para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut dan dapat berperilaku adil kepada para investor dalam membagikan keuntungannya karena merupakan salah satu tanggung jawab dan juga nilai yang sangat penting karena menepati janji dengan membagikan keuntungannya seadil-adilnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori syariah *interprise theory* yang menyatakan bahwa teori yang sesuai dan lebih mementingkan masalah manusia dan teori yang mengakui adanya pertanggung jawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok orang yang sudah menjadi bagian dalam memajukan perusahaan tersebut dan mendapatkan keuntungan dan kinerja keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Aribawa (2016) yang menyatakan bahwa pemahaman kinerja keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimana bahwa pemahaman dalam memahami keuangan itu sangatlah penting bagi staff kantor dikarenakan keuangan dalam suatu perusahaan itu sangatlah sensitif dan juga harus hati-hati bahkan harus teliti agar kinerja keuangan perusahaan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Widawati (2020) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah menyatakan bahwa pemahaman kinerja keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Elma Artiningrum (2017) yang menyatakan bahwa literasi kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh Penerapan Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil statistik persial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel, dapat diketahui variabel penerapan X3 memperoleh t hitung sebesar 2,123 dan t tabel sebesar 2,012, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,123 > 2,012$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 ($0,016 < 0,05$). Maka H0 tidak didukung dan H1 didukung artinya bahwa variabel penerapan (X3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Semakin meningkat kualitas penerapan keuangan sesuai dengan sistem keuangan, menerapkan kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk tabungan dan investasi, memiliki kemampuan dalam mengelola kredit dan hutang serta mampu menerapkan dalam mengelola keuangan pemasukan maupun pengeluaran maka kinerja keuangan perusahaan akan baik karena dalam memperhatikan pengeluaran dan pemasukan itu merupakan hal yang penting dikarenakan jika adanya selisih maka akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan tersebut

dan juga apalagi kita tidak bisa menerapkan pengelolaan kredit dan hutang dengan baik maka akan mengakibatkan membengkaknya hutang perusahaan dan akan mengakibatkan beban bunga yang sangat banyak.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin baik penerapan kinerja keuangannya maka semakin baik juga keadaan keuangan pada perusahaan tersebut dengan adanya hasil positif pada penelitian ini menyatakan bahwa ada sebagian responden yang memang memahami penerapan dalam mengelola suatu keadaan keuangan agar terbebas dari bahaya dan resiko pada perusahaan tersebut dan juga ada sebagian responden yang benar-benar tidak faham tentang keuangan karena dalam perusahaan tersebut tidak semuanya sampai pada pendidikan yang tinggi ada sebagian karyawan yang benar-benar tidak memahami keuangan karena memang bukan bagiannya atau bidangnya. Berdasarkan teori perspektif psikologis yang menganut model S-O-R yang kemudian dikembangkan Luthans menjadi S-O-B-C maka motivasi dan lingkungan kerja dapat ditempatkan *stimulus* (S) bagi terbentuknya kinerja keuangan perusahaan sebagai respon (R/B) yang dilandasi motivasi dan sikap yang berkembang dalam organisasi (o) individu karyawan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rasyid (2012) yang menyatakan bahwa literasi kinerja keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rahim & S yang menyatakan bahwa literasi kinerja keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang menyatakan bahwa pemahaman tentang kinerja keuangan tidak semua responden atau masyarakat memahami tentang kinerja keuangan karena tidak semua masyarakat memiliki pendidikan yang tinggi. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ibtisamah (2017) yang menyatakan bahwa literasi kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian yang

dilakukan oleh Yanti (2019) dengan judul Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara menyatakan bahwa literasi kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan selama penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang bakauheni, Lampung Selatan, maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, semakin tinggi tingkat pengetahuan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan maka semakin baik pula dalam mengambil keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan perusahaan produk pada lembaga keuangan perusahaan dan jenis-jenis lembaga keuangan perusahaan dan mengetahui hutang perusahaan agar membayarkan hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya sesuai periode yang ditentukan.
2. Pemahaman literasi keuangan terhadap kinerja keuangan , semakin tinggi tingkat pemahaman literasi keuangan terhadap kinerja keuangan maka semakin baik pula dalam mengambil keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan dan dalam perspektif islam adalah perilaku manajemen keuangan sudah diperintahkan Allah SWT dengan tidak menjadi orang yang boros, dalam sudut ekonomi dipahami secara tersurat setiap manusia diperintahkan agar tidak bersikap boros dalam menggunakan uangnya. Secara tersirat dipahami bahwa setiap orang diperintahkan untuk manajemen keuangannya agar terhindar dari sikap boros. Jadi perilaku literasi keuangan syariah sangat sesuai dengan prinsip syariah yang ada.
3. Penerapan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan, semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman yang sehingganya menimbulkan penerapan literasi keuangan yang

baik terhadap kinerja keuangan maka semakin baik pula dalam mengambil keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan.

4. Pengetahuan, pemahaman dan penerapan literasi keuangan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam perspektif islam yaitu perilaku manajemen keuangan yang sudah diperintahkan Allah SWT dengan tidak menjadi orang yang boros, dalam sudut ekonomi dipahami secara tersurat setiap manusia diperintahkan agar tidak bersikap boros dalam menggunakan uangnya dan dalam menerapkan kinerja keuangan maka dalam islam dianjurkan untuk memiliki sifat yang jujur dan amanah tanpa adanya penggealapan uang ataupun curang dalam mengatur keuangan. Karna Allah SWT tidak suka dengan manusia yang terlalu boros tidak jujur dan tidak amanah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini mempunyai rekomendasi yang dapat ditarik sebagai berikut

1. Untuk peneliti selanjutnya jumlah sampel agar dapat diperluas lagi agar dapat generalisasi dengan lingkungan yang lebih luas serta dilakukan observasi secara langsung agar responden dapat dikendalikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Variabel bebas penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 variabel saja, yaitu variabel pengetahuan, pemahaman dan penerapan sehingga kemungkinan masih terdapat variabel-variabel bebas lain yang lebih berpengaruh terhadap kinerja keuangan
3. Untuk peneliti selanjutnya untuk lebih melakukan observasi terhadap jawaban responden agar menjawab lebih jujur, karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi yang disampaikan secara tertulis dalam bentuk kuisisioner yang menggunakan membagikan kertas kuisisioner

sehingga kemungkinan responden tidak jujur dalam pengisiannya.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- _____, 2011. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____, 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: ALFABETA, CV.
- _____, 2013. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Jakarta: t.p.,.
- _____, 2013. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- _____, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2017. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2017. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Jakarta: t.p.,.
- Abdul Halim, dkk. 2020. Isu Kontemporer Akuntansi Publik. Surabaya: Unitomo Press.
- Adhari, Iendy Zelvian. 2021. Optimalisasi kinerja karyawan menggunakan pendekatan knowledge manajemen & motivasi kerja. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Grafindo.

- Hasibuan , Malayu. P. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herujito, Yayat M. 2001. Dasar Dasar Manajemen. Jakarta Barat: Grasindo.
- Hery. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jonni, Manurung dan Adler. 2009. Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter, Cet 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusumaningtuti, Soetiono dan Cecep Setiawan. 2018. Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. Depok: PT Raja Gufindo Persada.
- Luthans, F. 2005. Organizational Behavior. New York: McGraw-hill.
- Mangkunegara, Anwar P. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhdar. 2021. Manajemen SDM: Teori dan Aplikasi Pada Bank Umum Syariah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurlaila. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia I, Manado: Penerbit Lepkhair.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2018. Strategi Nasional Literasi Keuangan Revisit 2017. Jakarta: t.p.,
- P, Mangkunegara, A. 2006. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Jakarta: Refika Aditama.
- Poltak Sinambela Lijan. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan Masyarakat. Jakarta: OJK.
- Rivai, Veithzal. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rohmad, Suprayitno. 2015. Penghantar Statistik. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rully Indrawan, Poppy Yaniwati. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran. Bandung: Reflika Aditama.
- Sedarmayanti. 2008. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV Mandar Maju.
- Shihab, M.Quraish. 2002. Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran. Jakarta: Lentera Hati.
- Silalahi, “Studi Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Keluarga Di Desa Condongcatur, Dari Status Sosial Ekonomi Dan Gaya Hidup”, (Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi).
- Stoner, J dan F, Adward. 1996. Manajemen Keuangan Jilid 1 Edisi 5. Jakarta: Prehalindo.
- Sugiyanto. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: ALFABETA, CV.

Suharsimi Arikunto. 2014. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wibowo. 2010. Manajemen Kinerja. Jakarta: Raja Press.

Jurnal dan Hasil Penelitian

_____, “The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence”, *Journal of Economic Literature*, vol. 52 No. 1, (2014) 24.

A. Lusardi & Mitchell O.S. “Financial Literacy among the Young”, *The Journal of Consumers Affair* Vol. 44, No. 2, (2010): 358-380.

Hati, Shinta Wahyu dan Rusda Irawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Batam”, *Jurnal*, Vol. 2 No 4, h. 548.

Laily, Nujmatil. “Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan”, (*Jurnal Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Malang*, 2013), Vol, 1 No. 4, 2, DOI: <http://dx.doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>

Margaretha, Farah dan Sari, M, S, “Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi”, *JMK*, Vol. 17 No.1, (2015): 81.

Ningrum, Indah Asrowati. “Analisis faktor pengaruh literasi keuangan terhadap pelaku UMKM kota Makassar”, (*Skripsi, Universitas Islam Indonesia*, 2018), 24.

- Rahim, et.al, "Islamic Literasi Keuangan and Its Determinants among University Student: An Exploratory Factor Analysis" (International Journal of Economics and Financial Issues, 6 (S7, 2016), 32-35.
- Ratih, Ni Putu dan I Gusti Agung, "Pengaruh sikap, norma subjektif terhadap niat beli ulang produk fashion via online di kota dempasar", E-jurnal manajemen Unud, Vol. 5, No. 1, (2016): 625-626.
- Rochmi Widayanti dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari", Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Universitas Islam Batik Surakarta, (2017), Vol. 18, No. 2, DOI: <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>
- Rohendi, Eek. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi", (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).
- Sahib, Andi Bau Intan. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Aparat Desa Pada Desa Lembang Lohe Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba", (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 30.
- Setiawati, Rike. "Pengaruh Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Jasa Keuangan Pada Mahasiswa Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta," Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Vol. 1, No. 1, (2013): 35.
- Siahaan, Mega Dwi Rani. "Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa perguruan

tinggi” (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2013), 6.

Syahfitri, Nova. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Pegawai PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Mayang)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020). 14.

Watung, Sjeddie Rianne. “The Influence Of Financial Literacy, Social Environment Factors And Cultural Factors To Consumption Behaviour” (Survey On Faculty Of Economics Students, Manado State University-Indonesia), Vol 6, No 5 (2018).

Yushita, Amanita Novi. “Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi”, (Jurnal nominal), Vol. 6, No. 1, (2017), 18-20.

Zahriyan, Moch. Zakki. “Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga”, Jurnal, STIE Perbanas, Surabaya: 3.

Sumber Online

_____, “Membangun Literasi Keuangan Syariah, bag 3” dalam <http://www.agustiantocntre.com> diakses 07 April 2021 pukul 02.17.

_____, “Edukasi Perlindungan Konsumen” dalam <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-perlindungankonsumen-pages-literasi-keuangan.aspx> diakses 07 April 2021, pukul 02.30.

Agustianto, “Membangun Literasi Keuangan Syariah, bag 2” dalam <http://www.agustiantocentre.com> diakses 07 April 2021 pukul 02.28.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Kuisisioner

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner
Kepada Yth Bapak/Ibu Responden
Pegawai Bidang Staff Kantor PT. ASDP Indonesia Ferry (persero)

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi yang saya lakukan, perkenalkan saya Dinda Nurhasniatin mahasiswi Prodi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung penelitian yang saya lakukan yaitu berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Bakauheni, Lampung Selatan)”**.

Peneliti menyadari bahwa kehadiran kuesioner ini sedikit tidaknya mengganggu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian dengan kerendahan hati peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu dapat berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Partisipasi Bapak/Ibu sangat penting bagi kesuksesan studi ini, kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya dijamin dan jawaban tersebut semata-mata hanya diperlukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka menyusun skripsi. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Dinda Nurhasniatin

Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pengisian kuisisioner dilakukan oleh pegawai bidang staff kantor PT ASDP
2. Untuk menjawab kuisisioner, Berilah tanda Check List (√) pada jawaban yang telah disediakan. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan sejujur-jujurnya yang sesuai pada kolom pilihan jawaban yang tersedia. Kuisisioner ini hanya dipergunakan untuk bahan penelitian semata.

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon Kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

1. Nama Lengkap : _____
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Umur : _____ Tahun
4. No HP : _____
5. Pendidikan Terakhir : SMA Magister (S2)
 Diploma Lainnya
 Sarjana
6. Lama Bekerja : 1-2 Thn 3-5 Thn > 6 Thn

Lampiran 3 Daftar Pernyataan

1. Literasi Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan						
1	Saya Mengetahui tentang sistem keuangan					
2	Saya mengetahui tentang manajemen keuangan					
3	Saya mengetahui tentang bunga					
4	Saya mengetahui tentang nilai waktu uang					
5	Saya mengetahui tentang kredit dan debit					
Pemahaman						
6	Saya mengetahui tentang sistem keuangan					
7	Saya memiliki pengetahuan tentang manajemen keuangan					
8	Saya mengerti cara perhitungan bunga					
9	Saya memiliki pengetahuan tentang menganalisis laporan keuangan					
10	Saya mengerti cara mengelola kredit dan debit					
Penerapan						
11	Saya memiliki kemampuan melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan sistem keuangan					
12	Saya memiliki kemampuan melakukan pengelolaan manajemen keuangan					
13	Saya memiliki kemampuan menganalisis laporan keuangan					

14	Saya memiliki kemampuan menghitung dan mengelola bunga					
15	Saya memiliki kemampuan mengelola kredit dan bunga					

2. Kinerja Keuangan Perusahaan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya telah memahami analisis break event, mengetahui tingkat pendapatan yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian					
2	Saya telah memahami analisis sumber modal kerja					
3	Saya telah memahami analisis penggunaan modal kerja					
4	Saya telah memahami analisis sumber kas					
5	Saya telah memahami analisis penggunaan kas					



Lampiran 4 Tabulasi data Responden Pengetahuan (X1)


No Responden	Pengetahuan (X1)					Total (X1)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	4	3	5	22
2	5	5	5	4	4	23
3	5	5	5	4	4	23
4	5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	4	24
6	5	5	5	5	3	23
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	3	3	3	15
9	5	5	5	5	5	25
10	2	2	2	2	3	11
11	5	5	5	4	4	23
12	5	5	5	4	4	23
13	5	5	5	4	4	23
14	5	5	5	4	3	22
15	5	5	5	5	4	24
16	5	4	4	4	3	20
17	5	5	5	5	4	24
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	2	2	19
20	5	5	5	5	4	24
21	4	4	4	4	5	21
22	5	5	5	4	4	23
23	3	3	3	3	4	16
24	3	3	3	3	3	15
25	5	5	5	5	4	24

26	5	5	5	5	4	24
27	4	4	4	3	3	18
28	5	5	5	5	4	24
29	5	5	5	4	4	23
30	5	4	4	2	5	20
31	5	5	5	4	4	23
32	5	5	4	4	4	22
33	5	4	4	4	4	21
34	4	4	4	4	4	20
35	5	4	4	4	4	21
36	5	5	4	4	4	22
37	5	4	5	4	4	22
38	4	4	5	4	4	21
39	5	5	4	4	4	22
40	4	5	4	4	4	21
41	4	4	4	4	5	21
42	5	5	5	5	4	24
43	5	5	5	4	4	23
44	4	5	4	5	5	23
45	5	4	4	4	5	22
46	4	5	5	5	4	23
47	4	4	5	5	4	22
48	5	4	4	5	4	22
49	5	4	4	4	4	21
50	5	5	4	5	4	23

Lampiran 5 Tabulasi Data Responden Pemahaman (X2)

No Responden	Pemahaman (X2)					Total (X2)
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	5	4	4	23
2	5	5	4	4	4	22
3	5	5	4	4	5	23
4	5	5	5	4	4	23
5	4	4	5	4	4	21
6	3	3	3	3	4	16
7	4	4	4	4	4	20
8	2	2	1	1	1	7
9	4	4	4	4	4	20
10	3	3	3	3	3	15
11	5	4	5	4	4	22
12	5	5	4	4	4	22
13	5	5	5	4	4	23
14	5	4	5	4	3	21
15	5	5	5	4	4	23
16	3	3	3	4	4	17
17	4	4	5	5	5	23
18	4	4	3	3	3	17
19	5	5	5	3	3	21
20	4	4	4	2	2	16
21	5	5	5	5	4	24
22	3	3	3	3	3	15
23	4	4	3	3	3	17
24	4	4	4	5	2	19
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	5	21
27	3	4	4	4	4	19
28	4	4	4	4	4	20

29	5	5	5	2	2	19
30	5	5	4	3	3	20
31	5	5	5	4	4	23
32	5	5	4	4	4	22
33	5	4	4	4	4	21
34	5	4	4	4	4	21
35	5	5	4	4	4	22
36	5	5	4	4	4	22
37	5	4	5	4	5	23
38	5	4	5	4	4	22
39	5	5	4	4	4	22
40	5	4	4	4	4	21
41	5	4	5	4	4	22
42	4	5	5	5	4	23
43	4	5	4	4	5	22
44	4	4	5	5	5	23
45	4	5	5	4	5	23
46	5	4	4	5	5	23
47	5	5	5	5	4	24
48	5	5	5	4	5	24
49	5	4	4	5	4	22
50	5	4	5	4	4	22



Lampiran 6 Tabulasi Data Responden Penerapan (X3)

No Responden	Penerapan (X3)					Total (X3)
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	5	3	5	4	4	21
2	5	3	5	5	4	22
3	5	5	5	4	4	23
4	5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	5	4	24
6	3	3	3	3	4	16
7	4	4	4	4	3	19
8	1	1	2	2	2	8
9	5	5	5	5	5	25
10	2	2	2	2	2	10
11	5	5	4	5	5	24
12	5	5	5	5	4	24
13	5	5	5	4	4	23
14	5	5	5	4	4	23
15	5	4	3	4	5	21
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	3	3	3	3	3	15
21	4	4	4	4	5	21
22	2	2	2	5	5	16
23	4	4	4	4	3	19
24	5	4	4	2	3	18
25	5	5	5	4	4	23
26	5	5	5	5	4	24
27	5	5	5	3	3	21
28	5	5	5	4	4	23

29	2	2	2	3	3	12
30	3	2	3	3	3	14
31	5	5	5	4	5	24
32	5	5	4	4	5	23
33	5	5	5	5	5	25
34	5	4	4	4	4	21
35	5	4	4	4	5	22
36	4	4	4	4	5	21
37	5	4	5	4	5	23
38	5	4	4	4	5	22
39	5	5	4	4	5	23
40	4	4	5	4	5	22
41	5	4	5	4	5	23
42	4	4	5	4	5	22
43	4	4	5	4	5	22
44	4	4	5	4	5	22
45	4	4	4	5	5	22
46	4	5	4	5	5	23
47	4	4	5	4	5	22
48	4	4	5	5	5	23
49	5	5	5	4	4	23
50	5	4	4	4	5	22

Lampiran 7 Tabulasi Data Responden Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)

No Responden	Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)					Total (Y)
	Y1.1	Y.1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	5	5	4	3	5	22
2	5	5	5	4	4	23
3	5	5	5	4	4	23
4	5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	4	4	23
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	3	3	3	3	3	15
9	4	4	4	4	4	20
10	3	3	3	3	3	15
11	5	5	5	4	4	23
12	5	5	5	4	4	23
13	5	5	5	4	4	23
14	5	5	5	4	4	23
15	5	5	5	4	4	23
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	4	4	4	20
20	3	3	3	3	3	15
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	4	4	23
23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	4	3	2	19
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	4	4	5	23

27	5	5	5	4	4	23
28	5	5	5	4	4	23
29	3	3	3	3	3	15
30	3	5	4	4	3	19
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	4	4	20
33	4	5	5	5	5	24
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	5	4	4	21
36	4	5	5	4	4	22
37	4	4	5	4	4	21
38	4	5	5	4	4	22
39	4	5	5	5	5	24
40	4	5	5	4	5	23
41	4	4	4	4	4	20
42	4	5	4	4	5	22
43	4	5	5	5	4	23
44	5	4	4	4	5	22
45	4	5	5	5	4	23
46	5	4	4	4	4	21
47	5	5	5	5	4	24
48	4	5	4	4	5	22
49	5	4	5	5	4	23
50	4	5	4	5	5	23

Lampiran 8 Deskripsi Pernyataan Pengetahuan

No Item Pertanyaan	N	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Pengetahuan 1	50		2,0	8,0	20,0	70,0	4,58
Pengetahuan 2	50		2,0	8,0	30,0	60,0	4,48
Pengetahuan 3	50		2,0	8,0	40,0	50,0	4,38
Pengetahuan 4	50		6,0	12,0	50,0	32,0	4,08
Pengetahuan 5	50		2,0	16,0	66,0	16,0	3,96

Lampiran 9 Deskripsi Pernyataan Pemahaman

No Item Pertanyaan	N	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Pemahaman 1	50		2,0	10,0	30,0	58,0	4,44
Pemahaman 2	50		2,0	8,0	48,0	42,0	4,30
Pemahaman 3	50	2,0		12,0	44,0	42,0	4,24
Pemahaman 4	50	2,0	4,0	14,0	64,0	16,0	3,88
Pemahaman 5	50	2,0	6,0	14,0	60,0	18,0	3,86

Lampiran 10 Deskripsi Pernyataan Penerapan

No Item Pertanyaan	N	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Penerapan 1	50	2,0	6,0	6,0	28,0	58,0	4,34
Penerapan 2	50	2,0	8,0	8,0	42,0	40,0	4,10
Penerapan 3	50		8,0	8,0	32,0	52,0	4,28
Penerapan 4	50						

			6,0	10,0	58,0	26,0	4,04
Penerapan 5	50		4,0	14,0	32,0	50,0	4,28

Lampiran 11 Pernyataan Kinerja Keuangan Perusahaan

No Item Pertanyaan	N	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Penerapan 1	50			10,0	42,0	48,0	4,38
Penerapan 2	50			8,0	28,0	64,0	4,56
Penerapan 3	50			8,0	36,0	56,0	4,48
Penerapan 4	50			12,0	64,0	24,0	4,12
Penerapan 5	50		2,0	10,0	60,0	28,0	4,14

Lampiran 12 Uji Validitas Pengetahuan (X1)

	Rhitung	rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,299	0,273	Valid
pernyataan 2	0,801		Valid
pernyataan 3	0,731		Valid
pernyataan 4	0,461		Valid
pernyataan 5	0,274		Valid

Lampiran 13 Uji Validitas Penerapan (X2)

	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,374	0,273	Valid
pernyataan 2	0,340		Valid
pernyataan 3	0,328		Valid
pernyataan 4	0,530		Valid
pernyataan 5	0,517		Valid

Lampiran 14 Kinerja Keuangan Perusahaan

	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,299	0,273	Valid
pernyataan 2	0,380		Valid
pernyataan 3	0,392		Valid
pernyataan 4	0,307		Valid
pernyataan 5	0,331		Valid

Lampiran 15 Uji Reabilitas

Variabel	Coefisien Confident	Cronbach Alpha
X1	0,60	0,933
X2		0,928
X3		0,927
Y		0,931

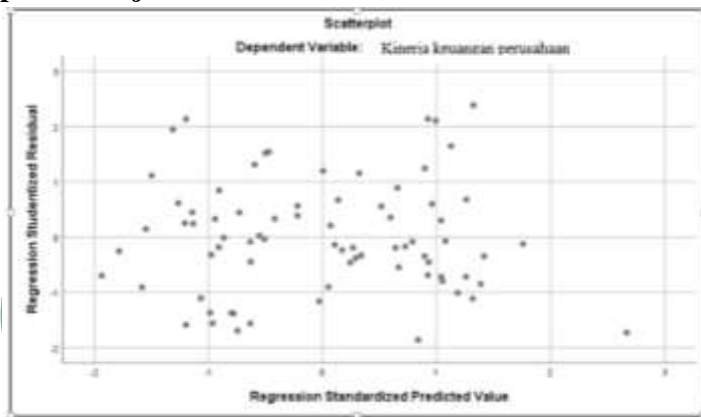
Lampiran 16 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,77652001
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,109
	Negative	-,123
Kolomogrov-Smirnov Z		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 ^c

Lampiran 17 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan	0,678	1,476
	Pemahaman	0,385	2,597
	Penerapan	0,366	2,734

Lampiran 18 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 19 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,758	2,285		4,929	0,000
	Pengetahuan	0,041	0,113	0,056	2,107	0,002
	Pemahaman	0,008	0,139	0,024	2,015	0,003
	Penerapan	0,468	0,215	0,688	2,123	0,026

Lampiran 20 Uji Persial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	10,758		
	Pengetahuan	0,041	0,113	0,056	2,107	0,002
	Pemahaman	0,008	0,139	0,024	2,015	0,003
	Penerapan	0,468	0,215	0,688	2,123	0,026

Lampiran 21 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	168,285	3	56,089	16,682	,000 ^b
	Residual	154,647	46	3,372		
	Total	322,890	49			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Penerapan, Pengetahuan, Pemahaman						

Lampiran 22 Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834 ^a	,630	,552	1,836

PENGARUH LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN
DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Kasus pada PT ASDP
Indonesia Ferry (persero)
cabang Bakauheni Lampung
Selatan)

by Dinda Nurhasniatin

Submission date: 30-May-2022 01:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 1847015332

File name: SKRIPSI_DINDA_NURHASNIATIN.docx (588.74K)

Word count: 14395

Character count: 84273

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Kasus pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang
Bakauheni Lampung Selatan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah

**Dinda Nurhasniatin
NPM : 1751030028**



Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H.

Pembimbing II : Liya Ermawati, M.S.Ak.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Kasus pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang
Bakauheni Lampung Selatan)**

1
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah**

Oleh :

**Dinda Nurhasniatin
NPM : 1751030028**

Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H.

Pembimbing II : Liya Ermawati, M.S.Ak.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Permasalahan yang seringkali muncul pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) adalah dimana banyak yang kurang mengetahui dan mempunyai kemampuan yang kurang untuk mengelola keuangan syariah kebanyakan menerapkan keuangan konvensional. Kebanyakan juga PT ASDP Indonesia Ferry (persero) kurang memperhatikan tata cara mengelola keuangannya dengan baik, juga jarang melakukan tabungan, pinjaman, asuransi syariah, investasi. Salah satu cara yang dapat memperkaya pengetahuan pengetahuan dalam mengelola keuangan adalah dengan menggunakan literasi keuangan. Dengan ini maka akan memberikan pengetahuan keuangan terhadap pelaku usaha sehingga menjadikan usahanya berkembang dan berkelanjutan jangka waktu yang panjang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengetahuan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, untuk mengetahui apakah pemahaman literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan untuk mengetahui apakah penerapan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah staff karyawan yang ada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni dan sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 50 sampel data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang artinya bahwa semakin tinggi literasi keuangan perusahaan pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni maka akan semakin baik pula kinerja keuangannya. Jadi literasi keuangan yang dimiliki pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni tersebut mampu membuat lebih bijak lagi dalam mengelola keuangannya. Dalam perspektif Islam nya apabila seseorang paham dengan pengetahuan keuangan maka akan mampu dalam mengevaluasi yang relevan untuk mengelola sumber daya keuangan islam dalam rangka mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan dan Literasi Keuangan Perusahaan

ABSTRACT

The problem that often arises at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is that many do not know and have less ability to manage Islamic finance, mostly applying conventional finance. Most of the time, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) does not pay attention to the procedures for managing its finances properly, and also rarely makes savings, loans, loans, sharia insurance, investments. One way that can enrich knowledge in managing finances is to use financial literacy. With this, it will provide financial knowledge to business actors so as to make their business develop and be sustainable in the long term.

The purpose of this study is to determine whether financial literacy knowledge affects the company's financial performance, to determine whether financial literacy understanding affects the company's financial performance and to determine whether the application of financial literacy affects the company's financial performance at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bakauheni branch. This research uses quantitative methods. The population in this study were staff employees of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bakauheni branch and the sample in this study was 50 data samples.

The results showed that financial literacy partially or simultaneously affects the company's financial performance, which means that the higher the company's financial literacy at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bakauheni branch, the better its financial performance. So the financial literacy of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bakauheni branch is able to make it even wiser in managing its finances. In the Islamic perspective, if someone understands financial knowledge, he will be able to evaluate what is relevant to managing Islamic financial resources in order to achieve prosperity in accordance with the foundation of Islamic law, namely the Qur'an and Hadith.

Keywords: Financial Performance and Corporate Financial Literacy



KEMENTRIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Nurhasniatin

NPM : 1751030028

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Pada PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauhenni Lampung Selatan”. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk disebut dalam daftar pustaka. Apabila di yang lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Maret 2022

Dinda Nurhasniatin

NPM.1751030028



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp/Fax. (0721)
703289*

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja
Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi
Kasus Pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero)
cabang Bakauheni Lampung Selatan)

Nama : Dinda Nurhasniatin

NPM : 1751030028

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Supaijo, S.H., M.H.
NIP. 196503121994031002

Liya Ermawati, M.S.Ak.
NIP. 198903072019032020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Ahmad Zuliansyah, M.M.
NIP. 198302222008121003

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk esok hari (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasy 59:18)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang dan semua pihak yang telah membantu, membimbing dan mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Kedua orang tua saya, Sutomo dan Kasmini yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta telah mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai agama sejak kecil. Terima kasih juga karena selalu memberikan motivasi untuk tidak pernah berhenti belajar serta tempat mengadu ketika saya dirundung kebingungan.
2. Adik-adik saya Ainun Miftahuddin dan Muhammad Nur Choiry yang telah menjadi penyemangatku selama ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendewasakan saya dalam berfikir dan bertindak.

RIWAYAT HIDUP

Dinda Nurhasniatin dilahirkan di sebuah desa yang aksesnya cukup jauh dari kota, yaitu desa Sokawera Kadus 2 Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. Lahir sesaat setelah adzan maghrib pada hari Jumat tanggal 25 Desember 1999 M. Dinda adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Buah hati dari pasangan suami istri yang sangat berbahagia, Sutomo dan Kasmini.

Jenjang pendidikan formal penulis antara lain:

1. Taman Kanak-Kanak, lulus pada tahun 2005.
2. Sekolah Dasar Swasta Bhakti Ibu Bakauheni, lulus pada tahun 2011.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bakauheni, lulus pada tahun 2014.
4. Sekolah Menengah Kejuruan Syubbanul Wathon Tegalrejo, Magelang, Jawa Tengah, lulus pada tahun 2017.
5. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Akuntansi Syariah, terdaftar Pada Tahun 2017.

Adapun jenjang pendidikan non-formal penulis antara lain:

1. Pondok Pesantren A.P.I. Asri Tegalrejo, Magelang, Jawa Tengah, pada tahun 2014-2017.

Selain pendidikan formal dan non-formal, penulis juga terlibat dalam beberapa organisasi dan Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Antara lain:

1. Anggota Ikatan Mahasiswa Lampung Selatan (IKAM-LAMSEL) pada tahun 2018.
2. Anggota Komunitas Santricool (Santri Kuliah) UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2017-2018.
3. Kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon FEBI Komisariat Raden Intan Cabang Bandar Lampung.
4. Kader Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga tugas akhir skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan keharibaan nabi Muhammad saw. sang kekasih Allah yang selalu di nantikan syafa'atnya kelak di *yaumul qiyāmah*.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta tidak akan berhasil dan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Tanpa adanya bimbingan dan ketersediaan fasilitas, skripsi ini tidak akan tersusun sebagaimana mestinya. Untuk itu tidak berlebihan bila pada kesempatan ini penulis memberikan rasa hormat dan berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menimba ilmu dan belajar, serta tiada hentinya dalam bersyukur, dan rasa terimakasih saya ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,M.Akt.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Ahmad Zuliansyah, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
3. H. Supaijo, S.H, M.H. selaku pembimbing I dan Ibu Liya Ermawati, M.S.Ak. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, fikiran dan tenaga dalam mengarahkan dan membimbing dalam proses penulisan skripsi ini. Atas segala kritik, saran dan masukan yang membangun terhadap penyelesaian skripsi ini dan memberikan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kesabaran dan kesediaan meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mencurahkan segenap pemikirannya, memberikan bantuan, bimbingan yang sangat membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu khususnya jurusan Akuntansi Syariah.

5. Pimpinan dan staff karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika fakultas yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi, sumber referensi, dan lain-lain.
6. Kedua orang tua saya Sutomo dan Kasmini karena selalu memberikan motivasi untuk tidak pernah berhenti belajar. Serta tempat mengadu ketika saya dirundung kebingungan.
7. Adik-adik saya, Ainun Miftahuddin dan Muhammad Nur Choiry selalu menyemangati dan mendoakan saya untuk menyelesaikan pendidikan ini.
8. Teman dari ayah saya, Gunawan yang sudah membantu saya untuk menghubungkan saya kepada Bapak H. Ahmad Budiyono, S.Pd.
9. Bapak H. Ahmad Budiyono, S.Pd., yang sudah memberikan izin dan mendoakan saya untuk menyelesaikan skripsi ini, dan juga memberikan ruang yang banyak kepada saya untuk menggali informasi yang berhubungan dengan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2017 khususnya teman-teman di Jurusan Akuntansi Syariah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Segenap teman-teman sekelas dan seperjuangan di Kelas B Akuntansi Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu membantu dan *mensupport* penulis dalam melakukan penelitian.
12. Terkhusus orang yang tidak pernah lelah menemani perjalananku, Riki Yoandana, AMD.Kg.
13. Juga teman-teman terdekat saya di lingkaran pertongkrongan duniawi, Lutfi Andarwati, Fajrianti Khasanah Putri, Dewi Safitri, S.Akt., Siska Okta Feronika, Anisyah, Lailatul Fitria, Erpina Agustina, Ayu Safitri, S.Psi., Eka Kartika, Ika Farhantama, S.Kom., Nani Lestari, S.H., Adji Anggara, yang terus mendorong dan mendoakanku untuk menyelesaikan pendidikan ini.
14. Demikian juga kepada Tulus, Iwan Fals, Dewa 19, Tri Suaka, Denny Caknan dan penyanyi dangdut pop Jawa yang lagu-lagunya sudah menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada Bintang Emon, Indra Frimawan, GJLS, Vincent Ryan Rompies dan Deddy Desta Mahendra yang sudah menghibur saya di tengah kegalauan panjang saya dalam penyelesaian skripsi ini.

15. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di lembaga pendidikan ini.
16. Dan semua pihak yang telah membantu saya dan tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga ilmu yang telah dibagikan bermanfaat dan kita selalu terikat dalam *Ukhwah Islamiyyah*.

Semoga Allah Swt. senantiasa mencatat amal baik kita dan selalu memberikan kemudahan serta kelancaran dalam segala urusan, dan semoga kita selalu berada dalam lindungannya. Amiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Bandar Lampung, 13 Maret 2022

Dinda Nurhasniatin
NPM. 1751030028

1 DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan penelitian	8
F. Manfaat penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Sistematika Penulisan.....	16

1 BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan.....	17
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	17
2. Teori Perspektif Psikologis.....	19
3. Syariah Interprise Theory	21
B. Literasi Keuangan	22
1. Pengertian Literasi Keuangan	22
2. Indikator Literasi Keuangan	28
3. Kategori Literasi Keuangan.....	30

4. Tujuan Literasi Keuangan.....	30
5. Kategori Literasi Keuangan.....	30
C. Kinerja Keuangan Perusahaan	31
1. Pengertian Kinerja Keuangan	31
2. Penilaian Kinerja Keuangan	33
3. Analisis Laporan Keuangan.....	35
4. Metode Analisis Laporan Keuangan	35
5. Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan	36
6. Analisis Rasio	37
7. Teknik Analisis Laporan Keuangan	40
8. Tujuan Kinerja	41
9. Tujuan Kinerja Keuangan.....	42
10. Perspektif Islam Tentang Literasi Keuangan	43
11. Perspektif Islam Tentang Kinerja Keuangan	46
12. Pengajuan Hipotesis	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	50
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	50
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	52
D. Definisi Variabel dan Operasi Variabel.....	54
E. Instrumen Penelitian	58
F. Uji Hipotesis	58
G. Metode Analisis Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian.....	64
B. Deskripsi Statistik Responden	65
C. Uji Instrumen Data.....	70
D. Uji asumsi klasik.....	74
E. Analisis Regresi Linier Berganda	77
F. Uji Koefisien Determinan (R^2)	82
G. Pembahasan	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	90
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Devinisi Variabel	55
Tabel 4.1 Deskripsi Pernyataan Pengetahuan	65
Tabel 4.2 Pernyataan Pemahaman	66
Tabel 4.3 Pernyataan Penerapan	68
Tabel 4.4 Pernyataan Kinerja Keuangan Perusahaan	69
Tabel 4.5 Pengetahuan	71
Tabel 4.6 Pemahaman	71
Tabel 4.7 Penerapan	72
Tabel 4.8 Kinerja Keuangan Perusahaan	72
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas	73
Tabel 4.10 One-Sampel Kolomogrov-Simnov Test	74
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Berganda	77
Tabel 4.14 Uji T (Persial)	79
Tabel 4.15 Uji Simultaan (F)	81
Tabel 4.16 Koefisien Determinan	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Kuisisioner	98
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian	99
Lampiran 3 Daftar Pertanyaan	100
Lampiran 4 Tabulasi Data Responden Pengetahuan	102
Lampiran 5 Tabulasi Data Responden Pemahaman	104
Lampiran 6 Tabulasi Data Responden Penerapan	106
Lampiran 7 Tabulasi Data Responden Kinerja Keuangan Perusahaan	108
Lampiran 8 Deskripsi Pernyataan Pengetahuan	110
Lampiran 9 Deskripsi Pernyataan Pemahaman	110
Lampiran 10 Deskripsi Pernyataan Penerapan	110
Lampiran 11 Pernyataan Kinerja Keuangan Perusahaan	111
Lampiran 12 Uji Validitas Pengetahuan	111
Lampiran 13 Uji Validitas Penerapan	111
Lampiran 14 Kinerja Keuangan Perusahaan	111
Lampiran 15 Uji Reabilitas	112
Lampiran 16 Uji Normalitas	112
Lampiran 17 Uji Multikolinearitas	112
Lampiran 18 Uji Heteroskedastisitas	113
Lampiran 19 Uji Regresi Linier Berganda	113
Lampiran 20 Uji Parsial	113
Lampiran 21 Uji Simultan	113
Lampiran 22 Koefisien Determinan	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, supaya tidak mengalami disinterpretasi, dan mendapatkan sedikit gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami penulisan skripsi ini, penulis akan mengemukakan penegasan judul terlebih dahulu dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat menghindari kesalahan persepsi dan penafsiran terhadap pokok permasalahan ini. Penegasan judul ini ditujukan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul, maka pada bagian penegasan judul akan diuraikan judul skripsi secara detail. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni, Lampung Selatan)”** dijelaskan sebagai berikut:

1. **Literasi Keuangan** adalah suatu pengetahuan keuangan serta kemampuan dalam mengaplikasikan uang tersebut (*knowledge and ability*) dan dapat mempengaruhi orang dalam bidang menabung, meminjam, mengelola keuangan, dan berinvestasi.¹ Sedangkan menurut Lusardi dan Mitchell adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge & ability*).²
2. **Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.³
3. **Kinerja keuangan perusahaan** merupakan suatu gambaran keadaan keuangan dalam perusahaan yang dianalisis melalui alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui

¹ Mega Dwi Rani Siahaan, "Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa perguruan tinggi" (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2013), 6.

² Abdul Halim, dkk. *Isu Kontemporer Akuntansi Publik*, (Surabaya: Unitomo Press, 2020), 151.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Grafindo, 2005), 849.

mengenai baik buruknya kondisi keuangan dari suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja suatu perusahaan dalam periode tertentu.⁴

4. **Perspektif** adalah cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.⁵
5. **Ekonomi Islam** adalah bidang ilmu ekonomi yang syarat akan prinsip-prinsip keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan as-sunnah yang menjadi dasar dari pandangan hidup islam, yang memuat akan prinsip keadilan, pertanggung jawaban dan juga takaful (jaminan sosial).

Berdasarkan penjelasan mengenai beberapa definisi diatas, maka dapat dipahami penelitian ini membahas tentang tindakan yang dilakukan dalam mengelola atau mengaplikasikan keuangan dimasa yang akan datang untuk meningkatkan hasil kerja yang dicapai atau prestasi yang didapatkan oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan dari suatu lembaga yang diorganisasikan dan dijalankan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan.

B. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang mengatur bagian-bagian kehidupan dan sangat memperhatikan literasi, sebagaimana diturunkannya hawyu pertama kepada nabi Muhammad SAW dalam al-qur'an surah Al-Alaq ayat pertama yakni *iqra* yang menyiratkan perintah untuk membaca dengan teliti. Membaca sangat penting bagi seseorang muslim karena membaca merupakan jalan menuju berbagai ilmu pengetahuan dan islam adalah agama yang memberik dorongan pada budaya literasi dikalangan umatnya. Memasuki abad ke-21, literasi berbentuk menjadi sebuah kemampuan institusi dalam memahami kata-kata

⁴ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan, Cet. 2*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 675.

dan dunia serta mencari hubungan diantara keduanya untuk mengatasi persoalan hidup.

Pada saat ini, dunia tidak hanya menghadapi kondisi krisis global saja, melainkan krisis keuangan pun sedang dihadapinya terutama saat kondisi pandemi *covid-19* seperti sekarang. Beberapa tahun belakangan ini, literasi keuangan (*financial literacy*) tengah hangat menjadi perbincangan di berbagai belahan dunia. Salah satu faktor yang tidak lepas yaitu faktor penduduk yang semakin hari semakin bertambah dan perkembangan pasar keuangan yang semakin pesat, hal tersebut menjadi kekhawatiran tersendiri untuk berbagai pihak dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari, khususnya di Indonesia.

Literasi keuangan adalah informasi, kepastian dan kemampuan yang mempengaruhi perspektif dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Kemudian literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai melek keuangan syariah, literasi keuangan akan memberdayakan inklusi keuangan syariah yaitu suatu kondisi dimana setiap orang memiliki akses keuangan berupa kredit (pembiayaan), tabungan, angsuran maupun asuransi dari yayasan/lembaga keuangan formal. Istilah literasi keuangan sendiri yang dikemukakan literatur dan oleh para pakar keuangan tidak ada satupun yang persis sama. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola uang yang dimilikinya secara bijak baik dalam bentuk investasi maupun penyaluran ke bidang sosial. Lebih khusus lagi, mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang individu untuk membuat keputusan yang efektif terhadap investasinya agar dapat meningkatkan sumber daya keuangannya.

Indonesia merupakan negara yang berkembang, dibuktikan dengan tingkat perekonomian yang cukup tinggi. Perusahaan adalah salah satu penggerak perekonomian rakyat di Indonesia. Perusahaan yang dilihat dari hasil penjualan, jumlah karyawan, dan total asset nya adalah pandangan utama dari besar kecilnya suatu perusahaan. Salah satu dampak positif yang diberikan

perusahaan adalah mampu menciptakan peluang pekerjaan untuk menciptakan sumber penghasilan bagi masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran.

Berdasarkan data per Juni 2020, OJK telah memberi izin usaha kepada 56 Bank Wakaf Mikro yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Mereka menyalurkan pembiayaan mikro dengan kisaran Rp1 juta sampai dengan Rp 3 juta, tidak lebih dari itu. Program tersebut mulai terlihat hasilnya, sejak meluncur Oktober 2017, BWM sudah menyalurkan pembiayaan kumulatif sebanyak Rp 45,19 miliar hingga 08 Juli 2020. Dengan jumlah nasabah yang tadinya ratusan kini berjumlah 32,68 ribu nasabah, dengan jumlah KUMPI 4,15 ribu.⁶

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN), yang seluruh modal perusahaannya berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan, dengan misi pemerintah sebagai salah satu katalisator penggerak untuk peningkatan rekonomian negara. PT ASDP Indonesia Ferry (persero) bergerak dalam unit usaha transportasi laut atau jasa angkutan penyeberangan yang senantiasa berusaha memenuhi seluruh tugas dan tanggung jawabnya, dengan membangkitkan seluruh kekuatan dalam perekonomian perusahaan secara kompetitif supaya dapat bertahan dan memajukan perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut sejumlah penelitian yang telah dilakukan terhitung dari 2004-2010 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada masyarakat sangat rendah. Sebagian besar masyarakat dunia terutama masyarakat miskin tidak memiliki akses untuk layanan keuangan. Di Indonesia sendiri menurut bank dunia hanya terdapat 52% dari masyarakat yang menggunakan layanan keuangan formal, 31% penduduk mengakses keuangan informal, 17% penduduk yang tidak mengakses layanan keuangan dan selain itu sebanyak 18% masyarakat menyimpan uang pada sektor informal semisal arisan, kelompok dana bergulir ataupun investasi, 50% nasabah menyimpan uangnya di sektor keuangan

⁶ LKMS Bank Wakaf Mikro, <http://www.lkmsbwm.id/>. Diakses tanggal 27 Juli 2020.

3 formal bank, sementara 32% masyarakat masih cenderung belum memiliki tabungan. Dalam sektor pinjaman sebanyak 33% masyarakat melakukan pinjaman kepada sektor informal semisal kepada keluarga, teman, majikan, tetangga ataupun rentenir. Dibandingkan dengan peminjaman pada sektor formal yang hanya 17%. Hal menyedihkan lainnya 50% dari masyarakat Indonesia di indikasikan masih buta atau tidak mengerti tentang jasa dan produk keuangan baik informal maupun formal.⁷

Pelabuhan penyeberangan ini merupakan pelabuhan umum yang melayani penyeberangan antara Ujung Selatan Pulau Sumatera (Bakauheni) yang biasa dikenal dengan sebutan pintu gerbang Pulau Sumatera – Ujung Barat Pulau Jawa (Merak) untuk kepentingan umum. PT Indonesia Ferry (persero) yang resmi merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola perusahaan pelabuhan penyeberangan yang beroperasi sejak tahun 1981. Pada awal operasi pelabuhan tersebut masih dibawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, sampai pada ditunjuk Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Berdasarkan hasil survey dari *Annual Report (AR)* atau Laporan tahunan yang khususnya dilihat dari data target dan realisasinya pada tahun 2019 mengalami peningkatan literasi keuangan dari tahun sebelumnya (2018). Data yang diperoleh penulis yaitu saat pada tahun 2018 memiliki target RKAP untuk 2019 (tahun yang akan datang pada saat penentuan target di tahun 2018) yaitu sebesar Rp 7.977.205 juta sedangkan realisasinya adalah Rp 7.599.897 juta dengan pencapaian 95,27%. Kenaikan literasi keuangan di tahun 2019 dapat dilihat pada laporan tahunan (*Annual Report*) PT ASDP. Penghasilan bersih pada tahun 2019 yaitu Rp 317.105.341.613, sedangkan pada tahun 2018 yaitu Rp 253.024.585.692. Data tersebut merupakan jumlah laba bersih komprehensif setelah pajak. Dengan data yang sudah ada di atas, dapat dilihat bahwa mengalami peningkatan secara signifikan.

Peningkatan literasi keuangan didasarkan pada pengetahuan yang cukup pula terkait literasi keuangan. Minimnya pengetahuan

⁷ Rakhmindyanto dan Syaifullah, ,Keuangan Inklusif dan Pengentasan Kemiskinan, dalam www.kemenkeu.com

keuangan diakui sebagai faktor yang berkontribusi terhadap minimnya keputusan keuangan dari informasi, sehingga menimbulkan dampak negatif. Pengetahuan yang cukup akan informasi literasi keuangan dapat ditinjau dari bagusnya kinerja keuangan perusahaan. Oleh sebab itu alasan peneliti mengambil objek penelitian di PT Indonesia Ferry (persero) adalah karena ingin meneliti bagaimana peningkatan keuangan pada PT Indonesia Ferry (persero) apakah pengetahuan tentang pengelolaan keuangannya tinggi atau rendah sehingga jika minimnya pengetahuan keuangan diakui sebagai faktor yang sangat fatal terhadap minimnya keputusan keuangan dan akan menimbulkan dampak negatif pada peningkatan keuangan yang ada di PT Indonesia Ferry (persero), selain itu juga tidak banyaknya peneliti lainnya yang meneliti di objek PT Indonesia Ferry (persero) jadi membuat peneliti ingin mencari tahu tentang literasi keuangan pada PT Indonesia Ferry (persero).

Peran keuangan pada bagian literasi keuangan perusahaan khususnya sangat diperlukan untuk meningkatkan literasi keuangan perusahaan dengan upaya melakukan atau memberikan peningkatan kinerja keuangan perusahaan dengan maksimal, seperti adanya pengembangan inovasi strategis. Strategi yang dapat dilakukan seperti penetrasi pasar dan pengembangan produk.

Menurut Welly tujuan utama dari strategi nasional literasi keuangan yaitu untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*), sehingga masyarakat bisa memilih dan memanfaatkan produk maupun jasa keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan.⁸

Berdasarkan hal tersebut, Al-Qur'an telah menjelaskan pada surat An-Nahl (16) ayat 97 sebagai berikut:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

⁸ Indah Asrowati Ningrum, "Analisis faktor pengaruh literasi keuangan terhadap pelaku UMKM kota Makassar", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018), 24.

“Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. An-Nahl [16]: 97)

Demi meningkatkan kinerja dan keberlangsungan perusahaan untuk jangka panjang, maka diperlukan pembentukan upaya-upaya strategis, seperti memperkaya pengetahuan karyawan perusahaan tentang pengelolaan keuangan dan akuntabilitas. Hal ini diperlukan agar perusahaan bisa mempertanggungjawabkan keuangannya dengan lebih baik lagi dan teratur layaknya perusahaan-perusahaan besar lainnya. Selama ini banyak kinerja karyawan pada perusahaan yang kurang memperhatikan pengelolaan keuangan perusahaannya dengan menggabungkan uang pribadi dengan uang perusahaan.

Menurut Rochmi Widayanti dkk, terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap *business sustainability*. Hal ini menunjukkan bahwa *financial literacy* atau pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku usaha UMKM di Jatisari penting dalam mendukung keberlangsungan usahanya.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul:

“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni Lampung Selatan)”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah merupakan poin tentang kemungkinan cakupan pembahasan yang muncul dalam penelitian. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah, tetapi mengingat kemampuan yang dimiliki peneliti maka pembahasan masalah perlu dipersempit

⁹ Rochmi Widayanti dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari”, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Universitas Islam Batik Surakarta, (2017), Vol. 18, No. 2, DOI: <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>

1. Tindakan literatur keuangan untuk mencapai tingkat kesejahteraan perusahaan
2. Pengetahuan karyawan tentang literasi keuangan yang minim mempengaruhi literasi keuangan perusahaan
3. Strategi yang dilakukan perusahaan tentang literasi keuangan untuk jasa angkutan penyebrangan PT ASDP Indonesia Ferry
4. Variabel fokus pada peran kinerja keuangan perusahaan

Sedangkan batasan masalah merupakan upaya dalam menetapkan batas-batas masalah penelitian supaya lebih jelas dan tidak terjadi pembiasan atau perluasan masalah dalam penelitian ini dan pembahasan masalahnya perlu dipersempit ruang lingkup penelitiannya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian fokus pada satu sumber yaitu kinerja keuangan perusahaan PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni.
2. Literasi keuangan milik perusahaan yang menjadi sumber penelitian adalah PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan pokok masalah yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini. Pokok masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan di PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni?
2. Bagaimana pengaruh pemahaman literasi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan di PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni?
3. Bagaimana pengaruh penerapan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan di PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan, pemahaman dan penerapan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan

perusahaan di PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni dalam perspektif islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah pemahaman literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah penerapan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan, pemahaman dan penerapan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam perspektif islam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi ilmiah kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya mengenai literasi keuangan dan sebagai penerapan ilmu yang sudah didapatkan dari masa perkuliahan.
 - b. Memberikan masukan untuk penelitian serupa di masa yang akan datang, dan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk hasil yang sesuai dengan perkembangan zaman, serta memberikan atau memperluas wawasan terhadap persoalan literasi keuangan terutama dalam perusahaan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut.
2. Secara Praktis
 - a. Memberikan masukan pemikiran bagi masyarakat umum, praktisi ekonomi atau akuntan, dan akademisi dalam masalah literasi keuangan dalam peningkatan seiring perkembangan zaman.

- b. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam hal literasi keuangan terutama literasi keuangan dan memberikan informasi kepada masyarakat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sejauh pengamatan peneliti, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan belum banyak yang meneliti sebelumnya, namun ada beberapa penelitian lain yang mencakup pembahasan yang mendekati sesuai dengan penelitian ini.

No	Indikator	Keterangan
1	Judul	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara.
	Penulis	Wira Iko Putri Yanti
	Terbitan	Jurnal Manajemen dan Bisnis 2019
	Metode Penelitian	Metode kuantitatif yang diperoleh melalui data primer dan data sekunder.
	Variabel	Variabel Independen pada penelitian tersebut yaitu Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan. Variabel dependen pada penelitian tersebut yaitu Kinerja UMKM.
	Teknik Pengumpulan Data	Teknik pengumpulan data melalui data tidak langsung seperti dokumentasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan permasalahan yang penulis teliti.
	Metode Analisis Data	Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linear

		Berganda, Uji Asumsi Klasik dan ¹⁰ Hipotesis.
	Hasil Peneltian	Inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
2	Judul	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.
	Penulis	Ida Ayu Agung Idawati dan I Gede Surya Pratama.
	Terbitan	<i>Warmadewa Management and Business Journal</i> (WMBJ) 2020.
	Metode Penelitian	Metode penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif.
	Variabel	Variabel terikat pada penelitian ini yaitu literasi keuangan. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kinerja dan keberlangsungan UMKM.
	Populasi Penelitian	Populasi dalam penelitian ini adalah 330 UMKM.
	Sampel Penelitian	Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 UMKM.
	Teknik Pengumpulan Data	Pengumpulan data sekunder yang diambil melalui metode survey dengan menggunakan kuesioner.
	Metode Analisis Data	Metode ⁶ analisis yang digunakan adalah model persamaan structural berbasis partial least square (PLS). ⁶
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi

		keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di kota Denpasar.
3	Judul	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur.
	Penulis	Poppy Alvianolita Sanistasya, Kusdi Rahardjo, dan Mohammad Iqbal
	Terbitan	Jurnal <i>Economia</i> Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Indonesia 2019
	Metode Penelitian	Metode penelitian bersifat kuantitatif dengan jenis penelitiannya yaitu explanatory.
	Variabel	Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan, sedangkan variabel bebasnya yaitu Kinerja Usaha Kecil.
	Hasil Penelitian	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil.
4	Judul	Pengaruh faktor demografi, motif menabung dan literasi Keuangan syariah terhadap permintaan asuransi syariah
	Penulis	Sri Widawati
	Terbitan	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya (2020)
	Metode Penelitian	Metode Kuantitatif
	Variabel	Variabel terikat pada penelitian ini yaitu faktor demografi, motif

		menabung dan literasi keuangan syariah. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu permintaan asuransi syariah.
	Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor Demografi (Pendapatan) berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi syariah. - Faktor Demografi (Usia) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap permintaan asuransi syariah. - Faktor Motif Menabung berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi syariah. - Faktor Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap permintaan asuransi syariah.
5	Judul	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah
	Penulis	Agus Yulianto
	Terbitan	Jurnal Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Jurusan Manajemen (2018).
	Metode Penelitian	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.
	Variabel	Variabel Independen pada penelitian ini yaitu Literasi Keuangan Syariah. Variable Dependen pada penelitian ini yaitu Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah.
	Hasil Penelitian	Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan

		menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Namun, literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Tidak terdapat pengaruh antara kualitas terpersepsi terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan di lembaga keuangan baik keputusan menabung, keputusan pembiayaan, keputusan investasi maupun keputusan asuransi.
6	Judul	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara.
	Penulis	Yanti
	Terbitan	Jurnal Universitas Teknologi Sumbawa 2019
	Metode Penelitian	Metode penelitian pada penelitian tersebut adalah kuantitatif.
	Variabel	Variabel Independen pada penelitian tersebut adalah Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan. Variabel Dependennya pada penelitian tersebut adalah Kinerja Pegawai.
	Hasil Peneltian	Inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
7	Judul	Pengaruh Literasi Keuangan

	Terhadap Kinerja Aparat Desa pada Desa Lembang Lohe Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.
Penulis	Andi Bau Intan Sahib
Terbitan	SKRIPSI Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
Metode Penelitian	Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif.
Variabel	Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Literasi Keuangan, sedangkan variabel bebasnya yaitu Kinerja Aparat Desa.
Populasi Penelitian	Populasi dalam penelitian ini adalah semua aparat desa yang ada di Desa Lembang Lohe Kec Kajang Kab Bulukumba.
Sampel Penelitian	Sampel dalam penelitian ini adalah 34 orang aparat desa yang ada di Desa Lembang Lohe Kec Kajang Kab Bulukumba.
Teknik Pengumpulan Data	Data yang dikumpulkan melalui metode angket yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada seluruh aparat desa yang ada di Desa Lembang Lohe Kec Kajang Kab Bulukumba.
Metode Analisis Data	Uji Instrument Data, Uji Realibilitas, Uji Asumsi Klasik dan Pengujian Hipotesis.
Hasil Penelitian	Literasi keuangan terhadap kinerja aparat desa memiliki nilai positif menunjukkan bahwa kedua variable tersebut memiliki hubungan yang

		searah.
8	Judul	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
	Penulis	Mutiara Lusiana Annisa
	Terbitan	Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan 2019
	Metode Penelitian	Metode Kuantitatif
	Variabel	Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu Intelektual capital. Variabel dependennya yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan.
	Hasil Penelitian	Intellectual Capital yang diproksikan dengan gabungan ketiga komponen yaitu Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (SCVA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yakni return on asset (ROA).

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I merupakan pintu utama untuk memasuki kajian dari keseluruhan pembahasan yang mencakup mekanisme penelitian yaitu menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kemudian ditutup dengan sistematika pembahasan.

BAB II berisi kajian teoritik yang meliputi penjabaran tentang teori literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB III merupakan pemaparan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi populasi dan sampel, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

BAB IV merupakan pelaksanaan penelitian yang merupakan intisari dalam penelitian ini dan berfungsi sebagai pengurai jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

BAB V merupakan penutup dari keseluruhan pembahasan ini yang meliputi kesimpulan dan Rekomendasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

PT. Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni atau yang sering dikenal dengan nama PT ASDP Indonesia Ferry yang terletak di JL. Pelabuhan Bakauheni ini merupakan salah satu anak perusahaan di bawah PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang berada di Jakarta. Perusahaan ini memiliki 31 perusahaan cabang yang tersebar di kepulauan Indonesia. Pelabuhan penyebrangan ini adalah pelabuhan umum yang melayani penyebrangan antara ujung selatan pulau sumatra (Bakauheni) – ujung barat pulau jawa (Merak) untuk kepentingan umum pada mulanya lintas penyebrangan antara pulau sumatra dan pulau jawa dilayani oleh perusahaan pelayaran atau kapal-kapal PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api) pada lintas Merak – Panjang. Namun dengan seiringnya waktu di mana dapat dilihat jarak tempuh kapal pada saat ini mencapai 57 mil dan dibutuhkan selama 6 jam untuk sampai tujuan.

Perusahaan pelabuhan penyebrangan dikelola oleh BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yaitu PT. Indonesia Ferry (persero) yang resmi dan dioperasikan sejak tahun 1981. Pada saat awal operasi pelabuhan tersebut masih dibawah Direktorat Jendral Perhubungan Darat, kemudian ditunjuk Unit Pelaksana Teknis (UPT). Dalam rangka mengembangkan kinerja keuangan perusahaan, populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan tetap PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah 654 orang, tetapi yang dipilih berdasarkan kriteria karakteristik yang ditentukan oleh peneliti sejumlah 50 orang karyawan. Pada penelitian ini menggunakan karyawan yang posisi di bidang staff kantor karena perusahaan ini melaksanakan kegiatan operasionalnya di bagian-bagian yang ada di bidang staff kantor.

Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan sistem purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Karyawan masa kerjanya minimal 2 tahun
- b. Karyawan bagian staff kantor
- c. Karyawan dengan pendidikan terakhir minimal SMA/SMK sederajat
- d. Karyawan dengan batas umur maksimal 50 tahun

Berdasarkan kriteria penentuan sampel maka diperoleh sebanyak 50 orang karyawan di PT ASDP Indonesia Ferry (persero).

B. Deskripsi Statistik Responden

1. Deskripsi Pernyataan Pengetahuan

Berikut adalah tabel tanggapan pernyataan pengetahuan responden:

Tabel 4.1
Pernyataan Pengetahuan

No Item Pertanyaan	N	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Pengetahuan 1	50		2,0	8,0	20,0	70,0	4,58
Pengetahuan 2	50		2,0	8,0	30,0	60,0	4,48
Pengetahuan 3	50		2,0	8,0	40,0	50,0	4,38
Pengetahuan 4	50		6,0	12,0	50,0	32,0	4,08
Pengetahuan 5	50		2,0	16,0	66,0	16,0	3,96

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa untuk pernyataan pengetahuan 1 rata-rata jawaban 4,58 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 70% yang berarti bahwa responden sangat setuju dan mengetahui tentang keuangan, selanjutnya sebesar 20% memilih setuju, selanjutnya sebesar 8% memilih kurang setuju dan sisahnya 2% memilih tidak

setuju atau tidak faham mengenai keuangan secara umum. Pada pernyataan pengetahuan 2 tentang manajemen keuangan, rata-rata jawaban 4,48 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 60% kemudian sebesar 30% memilih jawaban setuju kemudian 8% memilih kurang setuju dan sisahnya 2% memilih tidak setuju.

Pada pernyataan pengetahuan 3 tentang tabungan dan investasi, rata-rata jawaban 4,38 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 50% kemudian sebesar 40% memilih jawaban setuju kemudian 8% memilih kurang setuju dan sisahnya 2% memilih tidak setuju. Pada pengetahuan ke 4 tentang resiko dan asuransi, rata-rata jawaban 4,08 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 32% kemudian sebesar 50% memilih jawaban setuju kemudian 12% memilih kurang setuju dan sisahnya 6% memilih tidak setuju. Pada pernyataan ke 5, rata-rata jawaban 3,96 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 16% kemudian sebesar 66% memilih jawaban setuju kemudian 16% memilih kurang setuju dan sisahnya 2% memilih tidak setuju.

2. Deskripsi Pernyataan Pemahaman

Berikut adalah tabel tanggapan pernyataan pemahaman responden:

Tabel 4.2
Pernyataan Pemahaman

No Item Pertanyaan	N	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Pemahaman 1	50		2,0	10,0	30,0	58,0	4,44
Pemahaman 2	50		2,0	8,0	48,0	42,0	4,30
Pemahaman 3	50	2,0		12,0	44,0	42,0	4,24

Pemahaman 4	50	2,0	4,0	14,0	64,0	16,0	3,88
Pemahaman 5	50	2,0	6,0	14,0	60,0	18,0	3,86

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa untuk pernyataan pemahaman 1, rata-rata jawaban 4,44 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 58%, kemudian yang memilih setuju 30%, yang memilih kurang setuju 10% dan sisahnya sebesar 2%. Pada pernyataan pemahaman 2 tentang pengelolaan keuangan dengan baik, rata-rata jawaban 4,30 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 42%, kemudian yang memilih setuju 48%, yang memilih kurang setuju 8% dan sisahnya sebesar 2%. Pada pernyataan 3 tentang menganalisis laporan keuangan, rata-rata 4,24 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 42%, kemudian yang memilih setuju 44%, yang memilih kurang setuju 12% dan sisahnya sebesar 2% yang sangat tidak setuju.

Pada pernyataan 4 tentang resiko dan asuransi , rata-rata 3,88 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 16%, kemudian yang memilih setuju 64%, yang memilih kurang setuju 14%, kemudian tidak setuju sebesar 4% dan sisahnya 2% yang sangat tidak setuju. Pada pernyataan 5 tentang kredit dan hutang, rata-rata 3,86 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 18%, kemudian yang memilih setuju 60%, yang memilih kurang setuju 14%, kemudian tidak setuju sebesar 6% dan sisahnya 2% yang sangat tidak setuju.

3. Deskripsi Pernyataan Penerapan

Berikut adalah tabel tanggapan pernyataan penerapan responden:

Tabel 4.3
Pernyataan Penerapan

No Item Pertanyaan	N	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Penerapan 1	50	2,0	6,0	6,0	28,0	58,0	4,34
Penerapan 2	50	2,0	8,0	8,0	42,0	40,0	4,10
Penerapan 3	50		8,0	8,0	32,0	52,0	4,28
Penerapan 4	50		6,0	10,0	58,0	26,0	4,04
Penerapan 5	50		4,0	14,0	32,0	50,0	4,28

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa untuk pernyataan 1 tentang pencatatan keuangan sesuai dengan sistem keuangan, rata-rata 4,34 yang berarti bahwa responden setuju adanya penerapan pencatatan keuangan sesuai dengan sistem keuangan. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 58%, selanjutnya sebesar 28%, selanjutnya yang memilih kurang setuju 6% dan yang memilih tidak setuju sebesar 6% dan sisahnya yang memilih sangat tidak setuju 2%. Pada pernyataan 2 tentang mampu menganalisis laporan keuangan, rata-rata 4,10 yang berarti bahwa 4 responden setuju mampu menganalisis laporan keuangan. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 40%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 42% , selanjutnya yang memilih kurang setuju 8% dan yang memilih tidak setuju sebesar 8% dan sisahnya yang memilih sangat tidak setuju 2%.

Pada pernyataan 3 tentang mengelola sumber daya keuangan untuk tabungan dan investasi, rata-rata 4,28 yang berarti bahwa responden setuju dan mampu mengelola sumber daya keuangan untuk tabungan dan investasi. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 52%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 32% , selanjutnya yang memilih kurang setuju 8% dan sisahnya yang memilih tidak setuju sebesar 8%. Pada pernyataan 4 tentang kemampuan mengelola kredit dan hutang,

rata-rata 4,04 yang berarti 4 responden setuju dan mampu mengelola kredit dan hutang. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 26%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 58% , selanjutnya yang memilih kurang setuju 10% dan sisahnya yang memilih tidak setuju sebesar 6%. Pada pernyataan 5 tentang kemampuan dalam pengelolaan keuangan pemasukan maupun pengeluaran, rata-rata 4,28 yang berarti responden setuju dan mampu dalam pengelolaan keuangan pemasukan maupun pengeluaran. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 50%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 32% , selanjutnya yang memilih kurang setuju 10% dan sisahnya yang memilih tidak setuju sebesar 4%.

4. Deskripsi Pernyataan Kinerja Keuangan Perusahaan

Berikut adalah tabel tanggapan pernyataan kinerja keuangan perusahaan responden:

Tabel 4.4

Pernyataan Kinerja Keuangan Perusahaan

No Item Pertanyaan	N	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Penerapan 1	50			10,0	42,0	48,0	4,38
Penerapan 2	50			8,0	28,0	64,0	4,56
Penerapan 3	50			8,0	36,0	56,0	4,48
Penerapan 4	50			12,0	64,0	24,0	4,12
Penerapan 5	50		2,0	10,0	60,0	28,0	4,14

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa untuk pernyataan 1 tentang tingkat pendapatan yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian, rata-rata 4,38 yang berarti bahwa responden setuju adanya tentang tingkat pendapatan yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 28%, selanjutnya yang

memilih setuju sebesar 60%, selanjutnya sisahnya yang memilih kurang setuju 10%. Pada pernyataan 2 tentang memahami menganalisis sumber modal kerja, rata-rata 4,56 yang berarti bahwa responden setuju mampu memahami menganalisis sumber modal kerja. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 64%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 28%, selanjutnya yang memilih kurang setuju sebesar 8%.

Pada pernyataan 3 tentang memahami menganalisis penggunaan modal kerja, rata-rata 4,48 yang berarti mampu memahami menganalisis penggunaan modal kerja. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 56%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 36%, dan sisahnya yang memilih kurang setuju 8%. Pada pernyataan 4 tentang memahami menganalisis sumber kas, rata-rata 4,12 yang berarti responden setuju dan mampu memahami menganalisis sumber kas. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 24%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 64%, dan sisahnya yang memilih kurang setuju 10%. Pada pernyataan 5 tentang memahami analisis penggunaan kas, rata-rata 4,14 yang berarti responden setuju dan mampu dalam memahami analisis penggunaan kas. Responden yang memilih sangat setuju sebesar 28%, selanjutnya yang memilih setuju sebesar 60%, selanjutnya yang memilih kurang setuju 10% dan sisahnya yang memilih tidak setuju sebesar 2%.

C. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena tidak relevan. Pengujian dilakukan secara statistic, yang dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 24 (*Statistical Product and Service Solution*). Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dan

skor total dengan menggunakan metode *product moment correlation*. Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut valid pada signifikan 0,05. Jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid. Hasil uji validitas selengkapanya adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan (X1)

Hasil uji validitas pada variabel pengetahuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pengetahuan

	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,299	0,273	Valid
pernyataan 2	0,801		Valid
pernyataan 3	0,731		Valid
pernyataan 4	0,461		Valid
pernyataan 5	0,274		Valid

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.5 diatas secara keseluruhan item pernyataan pada variabel pengetahuan (X1) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan ke-1 hingga pernyataan ke-5 adalah valid dikarenakan nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu sebesar 0,273.

b. Pemahaman (X2)

Hasil uji validitas pada variabel pemahaman adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pemahaman

	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,376	0,273	Valid
pernyataan 2	0,446		Valid
pernyataan 3	0,409		Valid
pernyataan 4	0,274		Valid

pernyataan 5	0,360	Valid
--------------	-------	-------

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 diatas secara keseluruhan item pernyataan pada variabel pemahaman (X2) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan ke-1 hingga pernyataan ke-5 adalah valid dikarenakan nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu sebesar 0,273.

c. Penerapan (X3)

Hasil uji validitas pada variabel penerapan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Penerapan

	Rhitung	rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,374	0,273	Valid
pernyataan 2	0,340		Valid
pernyataan 3	0,328		Valid
pernyataan 4	0,530		Valid
pernyataan 5	0,517		Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7 diatas secara keseluruhan item pernyataan pada variabel penerapan (X3) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan ke-1 hingga pernyataan ke-5 adalah valid dikarenakan nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu sebesar 0,273.

d. Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)

Hasil uji validitas pada variabel kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kinerja Keuangan Perusahaan

	Rhitung	rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,299	0,273	Valid

pernyataan 2	0,380	Valid
pernyataan 3	0,392	Valid
pernyataan 4	0,307	Valid
pernyataan 5	0,331	Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8 diatas secara keseluruhan item pernyataan pada variabel kinerja keuangan perusahaan (Y) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan ke-1 hingga pernyataan ke-5 adalah valid dikarenakan nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu sebesar 0,273.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini 32 menggunakan *cronbach alpha* (α), dimana suatu instrumen dapat dinyatakan handal (*reliable*) bila $\alpha > 0,60$. Dimana hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas

Variabel	Coefisien Confident	Cronbach Alpha
X1	0,60	0,933
X2		0,928
X3		0,927
Y		0,931

Sumber :Data diolah dari SPSS 25

Pada tabel 4.9 diatas menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Pengetahuan (X1) yaitu sebesar 0,933, Pemahaman (X2) sebesar 0,928, Penerapan (X3) 0,927 dan Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,931. Hal ini berarti nilai

croonbonch alpha dari tiap-tiap variabel lebih besar dari nilai minimal *cronbonch alpha* 0,60 atau nilai *cronbonch alpha* > dari 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel bebas yang terdiri dari Pengetahuan (X1), Pemahaman (X2), Penerapan (X3) dan variabel yang terdiri dari Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) dapat dikatakan alat ukur dalam penelitian ini reliabel atau handal.

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk mengelola data tersebut. Adapun uji asumsi klasiknya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *one sampel kolomogrov-smirnov*. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolomogrof-smirnov* seperti gambar dibawah ini:

Tabel 4.10
One-Sampel Kolomogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,77652001
Most Extreme	Absolute	,123
	Positive	,109

Differences	Negative	-,123
Kolmogorov-Smirnov Z		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 ^e

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.10 diatas uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik *kolmogorov-smirnov*, nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,123 dan nilai signifikan sebesar 0,056 atau lebih besar dari 0,05 sehingga H0 tidak dapat ditolak dan dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan mengikuti distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terjadi model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka hal ini menunjukkan tidak terjadinya problem multikolinieritas. Model regresi yang baik pada uji multikolinieritas ini tidak terjadi adanya korelasi diantara variabel bebas (independen) artinya nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas

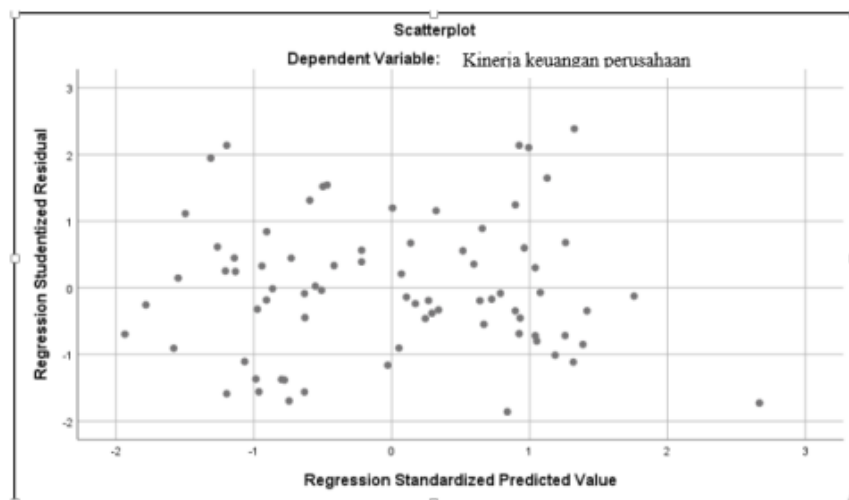
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan	0,678	1,476
	Pemahaman	0,385	2,597
	Penerapan	0,366	2,734

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa diketahui nilai tolerance pengetahuan (X1), pemahaman (X2), penerapan (X3) lebih besar dari 0,10 sementara nilai VIF pengetahuan (X1), pemahaman (X2), penerapan (X3) lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik *scatteplot*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya, jika ada suatu pola tertentu seperti titik-titik yang membantu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit). Jika tidak ada pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰ Berikut hasil uji , kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika heterodkedastisitas.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

¹⁰ Ibid.

Berdasarkan *Scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk memodelkan efek simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuannya untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan, pemahaman² dan penerapan. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kinerja keuangan perusahaan di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Bakauheni. Model regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Uji regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10,758	2,285		4,929	0,000
	Pengetahuan	0,041	0,113	0,056	2,107	0,002
	Pemahaman	0,008	0,139	0,024	2,015	0,003
	Penerapan	0,468	0,215	0,688	2,123	0,026

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.13 maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,758 + 0,041 X_1 + 0,008 X_2 + 0,468 X_3 + e$$

Keterangan

- Y = Kinerja Keuangan Perusahaan
a = Konstanta
b = Koefisien dari variabel bebas (X)
X1 = Pengetahuan
X2 = Pemahaman
X3 = Penerapan
e = eror

berdasarkan tabel 4.13 tersebut maka dapat dijelaskan mengenai hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang didapat adalah $a = 10,757$
2. Variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,041, menyatakan bahwa jika pengetahuan bertambah 1 dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,041 atau dengan persentase sebesar 41%. Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan semakin meningkat pengetahuan keuangan, manajemen keuangan, tabungan, investasi, resiko, asuransi, kredit dan hutang maka semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan.
3. Variabel pemahaman (X2) sebesar 0,008, menyatakan bahwa jika pemahaman bertambah 1 dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,008 atau dengan persentase sebesar 8%. Koefisien regresi untuk variabel pemahaman bernilai positif berarti menyatakan bahwa apabila semakin meningkat pemahaman tentang keuangan, tabungan, investasi, tabungan, resiko, asuransi, kredit dan hutang maka kinerja keuangan akan meningkat.
4. Variabel penerapan (X3) sebesar 0,468, menyatakan bahwa jika penerapan bertambah 1 dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,468 atau dengan persentase sebesar 4,68%. Koefisien regresi untuk variabel penerapan semakin meningkat dalam menerapkan kemampuan pencatatan keuangan, menganalisis laporan keuangan, mengelola kredit dan hutang dan mengelola keuangan pemasukan dan pengeluaran maka semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan.

F. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini sesudah dilakukan pengukuran variabel selanjutnya dilakukan pengujian untuk setiap hipotesis. Untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan, maka dilakukan uji t untuk melihat pengaruh pengetahuan, pemahaman dan penerapan terhadap kinerja keuangan di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Bakauheni. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dan t hitung dengan tingkat signifikan 5%.

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t merupakan pengujian yang melakukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Bila t hitung $>$ t tabel dan tingkat signifikansi $<$ 0,05 atau 5 % maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Bila t hitung $<$ t tabel dan tingkat signifikansi . 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14
Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,758	2,285		4,929	0,000
	Pengetahuan	0,041	0,113	0,056	2,107	0,002
	Pemahaman	0,008	0,139	0,024	2,015	0,003
	Penerapan	0,468	0,215	0,688	2,123	0,026

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dijelaskan bahwa:

a. Pengetahuan (X1)

Uji statistik secara parsial pada tabel 4.14 dapat diketahui variabel pengetahuan (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,107 dan t tabel sebesar 2,012, sehingga t

hitung lebih besar dari t tabel ($2,107 > 2,012$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,002 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y), dimana pengetahuan tentang kinerja keuangan perusahaan hampir seluruh karyawan mengetahui tentang bagaimana manajemen keuangan dan resiko hutang maupun kredit yang dialami perusahaan tersebut.

b. Pemahaman (X2)

Uji statistik secara persial tabel 4.14 dapat diketahui variabel pemahaman (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,015 dan t tabel sebesar 2,012, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,015 < 2,012$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,003 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel pemahaman (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y), dimana semua karyawan memahami pengelolaan keuangan dengan baik, menganalisis laporan keuangan dan mengerti cara mengelola tabungan, investasi, asuransi, kredit dan hutang karena memang sudah ada bagian tersendiri atau staff admin keuangan dan manajemen keuangan pada perusahaan tersebut yang mampu mengendalikan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dengan baik dan teliti namun hampir seluruh karyawan sudah memahaminya.

c. Penerapan (X3)

Uji statistik secara persial tabel 4.14 dapat diketahui variabel penerapan (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,123 dan t tabel sebesar 2,012, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,012 > 2,012$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,016 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,016 > 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel penerapan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y), dimana hampir semua karyawan mampu melakukan pencatatan keuangan

sesuai dengan sistem keuangan, menganalisis laporan keuangan, mengelola sumberdaya keuangan untuk tabungan dan investasi, mengelola kredit dan hutang dan mengetahui pengeluaran dan pemasukan di perusahaan tersebut karena memang sudah terlatih dalam mempelajari keuangan dan manajemen keuangan pada perusahaan tersebut dan mampu mengendalikan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dengan baik dan teliti.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Cara untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel bila F hitung > F tabel dan tingkat signifikansi < 0,05 atau 5% maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan bila F hitung < F tabel dan tingkat signifikansi > 0,05 atau 5% maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.15
Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168,285	3	56,089	16,682	,000 ^b
	Residual	154,647	46	3,372		
	Total	322,890	49			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Penerapan, Pengetahuan, Pemahaman						

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikannya 0,000 artinya $0,000 < 0,05$ dan nilai F Hitung

$16,682 > F$ tabel 2,81 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel pengetahuan (X1), Pemahaman (X2) dan Penerapan (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Bakauheni.

G. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen menurut Ghozali. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut hasil koefisien determinan:

Tabel 4.16
Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834 ^a	,630	,552	1,836

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Pada tabel 4.16 dapat dilihat bahwa hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, dapat dilihat pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,522 atau 52,2. Hal ini berarti hanya 52,2% variabel bebas (pengetahuan, pemahaman dan penerapan) dapat mempengaruhi variabel terikat (kinerja keuangan perusahaan). sedangkan sisanya sebesar 47,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

H. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan, pemahaman dan penerapan terhadap kinerja

keuangan di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang Bakauheni. Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini:

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil statistik persial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel, dapat diketahui variabel pengetahuan (X1) memperoleh t hitung sebesar 2,107 dan t tabel sebesar 2,012, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,107 > 2,012$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan para pegawai kantor PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) maka semakin baik bagi jasa keuangan perusahaan, mengingat bahwa lembaga keuangan saling membutuhkan sehingga semakin tinggi tingkat literasi pengetahuan keuangan perusahaan dan juga semakin baik pula dalam mengambil keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan perusahaannya dan mengetahui hutang perusahaan agar membayarkan hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya sesuai periode yang ditentukan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Chyanty (2018) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah secara persial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Dan hasil penelitian ini bertentangan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan Siswoyo (2015) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh ke arah negatif dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku rencana untuk dengan adanya nilai positif pada hasil penelitian t hitung pada penelitian ini bahwa responden yang memilih setuju adalah mereka yang memahami keuangan mereka memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif

dalam penggunaan uang yang dimiliki seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi serta membayar kewajiban tepat waktu jadi literasi keuangan yang baik dapat terbentuk dengan adanya perilaku keuangan dan pengetahuan yang baik dan juga bagaimana perusahaan membayarkan kewajibannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan karena dalam islam hutang merupakan suatu hal yang biasa terjadi dalam kehidupan begitu pula dalam ajaran islam.

Dapat dijelaskan bahwa jika seseorang ingin berhutang kepada pihak lain dalam jangka waktu tertentu, maka hendaklah ia mencatatnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hutang ialah hal yang diperbolehkan selama memenuhi prinsip-prinsipnya. Jadi pengetahuan dalam mengetahui kinerja keuangan atau manajemen keuangan itu sangatlah penting bagi diri sendiri dan juga bagi perusahaan.

2. Pengaruh Pemahaman Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil statistik persial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel, dapat diketahui variabel pemahaman (X2) memperoleh t hitung sebesar 2,015 dan t tabel sebesar 2,012, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,015 > 2,012$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel pemahaman (X2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Semakin tinggi pemahaman tentang pengelolaan keuangan, menganalisis laporan keuangan, mengelola tabungan, investasi, kredit dan hutang bagi para pegawai kantor PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) maka semakin baik bagi jasa keuangan perusahaan, mengingat bahwa lembaga keuangan saling membutuhkan sehingga semakin tinggi tingkat literasi pemahaman tentang keuangan perusahaan dan juga semakin baik pula dalam mengambil keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan perusahaan

produk pada lembaga keuangan perusahaan dan jenis-jenis lembaga keuangan perusahaan dan mengetahui hutang perusahaan agar membayarkan hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya sesuai periode yang ditentukan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin meningkat pemahaman mengenai pengelolaan keuangan menganalisis laporan keuangan, mengelola tabungan, investasi, kredit dan hutang maka makin meningkat pula kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga keadaan keuangan pada perusahaan tersebut dapat terkontrol dengan baik dan memiliki kinerja keuangan yang baik agar dapat menarik para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut dan dapat berperilaku adil kepada para investor dalam membagikan keuntungannya karena merupakan salah satu tanggung jawab dan juga nilai yang sangat penting karena menepati janji dengan membagikan keuntungannya seadil-adilnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori syariah *interprise theory* yang menyatakan bahwa teori yang sesuai dan lebih mementingkan masalah manusia dan teori yang mengakui adanya pertanggung jawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok orang yang sudah menjadi bagian dalam memajukan perusahaan tersebut dan mendapatkan keuntungan dan kinerja keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Aribawa (2016) yang menyatakan bahwa pemahaman kinerja keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimana bahwa pemahaman dalam memahami keuangan itu sangatlah penting bagi staff kantor dikarenakan keuangan dalam suatu perusahaan itu sangatlah sensitif dan juga harus hati-hati bahkan harus teliti agar kinerja keuangan perusahaan baik. Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Elma Artiningrum (2016) yang menyatakan bahwa literasi kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh Penerapan Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil statistik persial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel, dapat diketahui variabel penerapan X3 memperoleh t hitung sebesar 2,123 dan t tabel sebesar 2,012, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,123 < 2,012$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 ($0,016 < 0,05$). Maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya bahwa variabel penerapan (X3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Semakin meningkat kualitas penerapan keuangan sesuai dengan sistem keuangan, menerapkan kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk tabungan dan investasi, memiliki kemampuan dalam mengelola kredit dan hutang serta mampu menerapkan dalam mengelola keuangan pemasukan maupun pengeluaran maka kinerja keuangan perusahaan akan baik karena dalam memperhatikan pengeluaran dan pemasukan itu merupakan hal yang penting dikarenakan jika adanya selisih maka akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan tersebut dan juga apalagi kita tidak bisa menerapkan pengelolaan kredit dan hutang dengan baik maka akan mengakibatkan membengkaknya hutang perusahaan dan akan mengakibatkan beban bunga yang sangat banyak.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin baik penerapan kinerja keuangannya maka semakin baik juga keadaan keuangan pada perusahaan tersebut dengan adanya hasil positif pada penelitian ini menyatakan bahwa ada sebagian responden yang memang memahami penerapan dalam mengelola suatu keadaan keuangan agar terbebas dari bahaya dan resiko pada perusahaan tersebut dan juga ada sebagian responden yang benar-benar tidak faham tentang keuangan karena dalam perusahaan tersebut tidak semuanya sampai pada pendidikan yang tinggi ada sebagian karyawan yang benar-benar tidak memahami keuangan karena memang bukan bagiannya atau bidangnya. Berdasarkan teori perspektif psikologis yang menganut model S-O-R yang kemudian

dikembangkan Luthans menjadi S-O-B-C maka motivasi dan lingkungan kerja dapat ditempatkan *stimulus* (S) bagi terbentuknya kinerja keuangan perusahaan sebagai respon (R/B) yang dilandasi motivasi dan sikap yang berkembang dalam organisasi (o) individu karyawan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rasyid (2012) yang menyatakan bahwa literasi kinerja keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rahim & S yang menyatakan bahwa literasi kinerja keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang menyatakan bahwa pemahaman tentang kinerja keuangan tidak semua responden atau masyarakat memahami tentang kinerja keuangan karena tidak semua masyarakat memiliki pendidikan yang tinggi. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ibtisamah (2017) yang menyatakan bahwa literasi kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan selama penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang bakauheni, Lampung Selatan, maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, semakin tinggi tingkat pengetahuan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan maka semakin baik pula dalam mengambil keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan perusahaan produk pada lembaga keuangan perusahaan dan jenis-jenis lembaga keuangan perusahaan dan mengetahui hutang perusahaan agar membayarkan hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya sesuai periode yang ditentukan.
2. Pemahaman literasi keuangan terhadap kinerja keuangan , semakin tinggi tingkat pemahaman literasi keuangan terhadap kinerja keuangan maka semakin baik pula dalam mengambil keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan dan dalam perspektif islam adalah perilaku manajemen keuangan sudah diperintahkan Allah SWT dengan tidak menjadi orang yang boros, dalam sudut ekonomi dipahami secara tersurat setiap manusia diperintahkan agar tidak bersikap boros dalam menggunakan uangnya. Secara tersirat dipahami bahwa setiap orang diperintahkan untuk manajemen keuangannya agar terhindar dari sikap boros. Jadi perilaku literasi keuangan syariah sangat sesuai dengan prinsip syariah yang ada.
3. Penerapan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan, semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman yang sehingganya menimbulkan penerapan literasi keuangan yang

- baik terhadap kinerja keuangan maka semakin baik pula dalam mengambil keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan.
4. Pengetahuan, pemahaman dan penerapan literasi keuangan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam perspektif islam yaitu perilaku manajemen keuangan yang sudah diperintahkan Allah SWT dengan tidak menjadi orang yang boros, dalam sudut ekonomi dipahami secara tersurat setiap manusia diperintahkan agar tidak bersikap boros dalam menggunakan uangnya dan dalam menerapkan kinerja keuangan maka dalam islam dianjurkan untuk memiliki sifat yang jujur dan amanah tanpa adanya penggealapan uang ataupun curang dalam mengatur keuangan. Karna Allah SWT tidak suka dengan manusia yang terlalu boros tidak jujur dan tidak amanah.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini mempunyai saran yang dapat ditarik sebagai berikut

1. Untuk peneliti selanjutnya jumlah sampel agar dapat diperluas lagi agar dapat generalisasi dengan lingkungan yang lebih luas serta dilakukan observasi secara langsung agar responden dapat dikendalikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Variabel bebas penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 variabel saja, yaitu variabel pengetahuan, pemahaman dan penerapan sehingga kemungkinan masih terdapat variabel-variabel bebas lain yang lebih berpengaruh terhadap kinerja keuangan
3. Untuk peneliti selanjutnya untuk lebih melakukan observasi terhadap jawaban responden agar menjawab lebih jujur, karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi yang disampaikan secara tertulis dalam bentuk kuisioner yang menggunakan membagikan kertas kuisioner

sehingga kemungkinan responden tidak jujur dalam pengisiannya.

DAFTAR RUJUKAN

- _____, “The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence”, *Journal of Economic Literature*, vol. 52 No. 1, (2014) 24.
- _____, “Edukasi Perlindungan Konsumen” dalam <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-perlindungankonsumen-pages-literasi-keuangan.aspx> diakses 07 April 2021, pukul 02.30.
- _____, “Membangun Literasi Keuangan Syariah, bag 3” dalam <http://www.agustiantocentre.com> diakses 07 April 2021 pukul 02.17.
- _____, 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA, CV.
- _____, 2013. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: t.p.,.
- _____, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: t.p.,.
- A. Lusardi & Mitchell O.S. “Financial Literacy among the Young”, *The Journal of Consumers Affair* Vol. 44, No. 2, (2010): 358-380.

- Abdul Halim, dkk. 2020. Isu Kontemporer Akuntansi Publik. Surabaya: Unitomo Press.
- Adhari, Iendy Zelviean. 2021. Optimalisasi kinerja karyawan menggunakan pendekatan knowledge manajemen & motivasi kerja. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Agustianto, “Membangun Literasi Keuangan Syariah, bag 2” dalam <http://www.agustiantocentre.com> diakses 07 April 2021 pukul 02.28.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Grafindo.
- Hasibuan, Malayu. P. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hati, Shinta Wahyu dan Rusda Irawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Batam”, Jurnal, Vol. 2 No 4, h. 548.
- Herujito, Yayat M. 2001. Dasar Dasar Manajemen. Jakarta Barat: Grasindo.
- Hery. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jonni, Manurung dan Adler. 2009. Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter, Cet 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusumaningtuti, Soetiono dan Cecep Setiawan. 2018. Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. Depok: PT Raja Gufindo Persada.

- Laily, Nujmatil. "Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan", (Jurnal Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Malang, 2013), Vol, 1 No. 4, 2,
DOI: <http://dx.doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Luthans, F. 2005. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-hill.
- Mangkunegara, Anwar P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margaretha, Farah dan Sari, M, S, "Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi",. *JMK*, Vol. 17 No.1, (2015): 81.
- Muhdar. 2021. *Manajemen SDM: Teori dan Aplikasi Pada Bank Umum Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ningrum, Indah Asrowati. "Analisis faktor pengaruh literasi keuangan terhadap pelaku UMKM kota Makassar", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018), 24.
- Nurlaila. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia I*, Manado: Penerbit Lepkhair.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2018. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Revisit 2017*. Jakarta: t.p.,
- P, Mangkunegara, A. 2006. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Refika Aditama.
- Poltak Sinambela Lijan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahim, et.al, "Islamic Literasi Keuangan and Its Determinants among University Student: An Exploratory Factor Analysis"

(International Journal of Economics and Financial Issues, 6 (S7, 2016), 32-35.

- Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan Masyarakat. Jakarta: OJK.
- Ratih, Ni Putu dan I Gusti Agung, “Pengaruh sikap, norma subjektif terhadap niat beli ulang produk fashion via online di kota dempasar”, E-jurnal manajemen Unud, Vol. 5, No. 1, (2016): 625-626.
- Rivai, Veithzal. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rochmi Widayanti dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari”, Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Universitas Islam Batik Surakarta, (2017), Vol. 18, No. 2, DOI: <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>
- Rohendi, Eek. “Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan Kota Cimahi”, (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).
- Rohmad, Suprayitno. 2015. Penghantar Statistik. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rully Indrawan, Poppy Yaniwati. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran. Bandung: Reflika Aditama.
- Sahib, Andi Bau Intan. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Aparat Desa Pada Desa Lembang Lohe

Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 30.

Sedarmayanti. 2008. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV Mandar Maju.

Setiawati, Rike. “Pengaruh Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Jasa Keuangan Pada Mahasiswa Mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta,” Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Vol. 1, No. 1, (2013): 35.

Shihab, M.Quraish. 2002. Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran. Jakarta: Lentera Hati.

Siahaan, Mega Dwi Rani. "Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa perguruan tinggi" (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2013), 6.

Silalahi, “Studi Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Keluarga Di Desa Condongcatur, Dari Status Sosial Ekonomi Dan Gaya Hidup”, (Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi).

Stoner, J dan F, Adward. 1996. Manajemen Keuangan Jilid 1 Edisi 5. Jakarta: Prehalindo.

Sugiyanto. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: ALFABETA, CV.

Suharsimi Arikunto. 2014. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sumadi Suryabrata. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syahfitri, Nova. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Pegawai PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Mayang)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020). 14.
- Watung, Sjeddie Rianne. “The Influence Of Financial Literacy, Social Environment Factors And Cultural Factors To Consumption Behaviour” (Survey On Faculty Of Economics Students, Manado State University-Indonesia.), Vol 6, No 5 (2018).
- Wibowo. 2010. Manajemen Kinerja. Jakarta: Raja Press.
- Yushita, Amanita Novi. “Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi”, (Jurnal nominal), Vol. 6, No. 1, (2017), 18-20.
- Zahriyan, Moch. Zakki. “Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga”, Jurnal, STIE Perbanas, Surabaya: 3.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Kuisisioner

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner
Kepada Yth Bapak/Ibu Responden
Pegawai Bidang Staff Kantor PT. ASDP Indonesia Ferry (persero)

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi yang saya lakukan, perkenalkan saya Dinda Nurhasniatin mahasiswi Prodi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung penelitian yang saya lakukan yaitu berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Bakauheni, Lampung Selatan)”**.

Peneliti menyadari bahwa kehadiran kuesioner ini sedikit tidaknya mengganggu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian dengan kerendahan hati peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu dapat berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Partisipasi Bapak/Ibu sangat penting bagi kesuksesan studi ini, kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya dijamin dan jawaban tersebut semata-mata hanya diperlukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka menyusun skripsi. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Dinda Nurhasniatin

Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh pegawai bidang staff kantor PT ASDP
2. Untuk menjawab kuesioner, Berilah tanda Check List (√) pada jawaban yang telah disediakan. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan sejujur-jujurnya yang sesuai pada kolom pilihan

jawaban yang tersedia. Kuesioner ini hanya dipergunakan untuk bahan penelitian semata.

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon Kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Umur : Tahun
4. No HP :
5. Pendidikan Terakhir: SMA Magister (S2)
 Diploma Lainnya
 Sarjana
6. Lama Bekerja : 1-2 Thn 3-5 Thn > 6 Thn

Lampiran 3 Daftar Pertanyaan

1. Literasi Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan						
1	Saya Mengetahui tentang sistem keuangan					
2	Saya mengetahui tentang manajemen keuangan					
3	Saya mengetahui tentang bunga					
4	Saya mengetahui tentang nilai waktu uang					
5	Saya mengetahui tentang kredit dan debit					
Pemahaman						
6	Saya mengetahui tentang sistem keuangan					
7	Saya memiliki pengetahuan tentang manajemen keuangan					
8	Saya mengerti cara perhitungan bunga					
9	Saya memiliki pengetahuan tentang menganalisis laporan keuangan					
10	Saya mengerti cara mengelola kredit dan debit					
Penerapan						
11	Saya memiliki kemampuan melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan sistem keuangan					
12	Saya memiliki kemampuan melakukan pengelolaan manajemen keuangan					
13	Saya memiliki kemampuan menganalisis laporan keuangan					
14	Saya memiliki kemampuan menghitung dan mengelola bunga					

15	Saya memiliki kemampuan mengelola kredit dan bunga					

2. Kinerja Keuangan Perusahaan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya telah memahami analisis break event, mengetahui tingkat pendapatan yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian					
2	Saya telah memahami analisis sumber modal kerja					
3	Saya telah memahami analisis penggunaan modal kerja					
4	Saya telah memahami analisis sumber kas					
5	Saya telah memahami analisis penggunaan kas					

Lampiran 4 Tabulasi data Responden Pengetahuan (X1)

No Responden	Pengetahuan (X1)					Total (X1)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	4	3	5	22
2	5	5	5	4	4	23
3	5	5	5	4	4	23
4	5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	4	24
6	5	5	5	5	3	23
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	3	3	3	15
9	5	5	5	5	5	25
10	2	2	2	2	3	11
11	5	5	5	4	4	23
12	5	5	5	4	4	23
13	5	5	5	4	4	23
14	5	5	5	4	3	22
15	5	5	5	5	4	24
16	5	4	4	4	3	20
17	5	5	5	5	4	24
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	2	2	19
20	5	5	5	5	4	24
21	4	4	4	4	5	21
22	5	5	5	4	4	23
23	3	3	3	3	4	16
24	3	3	3	3	3	15
25	5	5	5	5	4	24
26	5	5	5	5	4	24
27	4	4	4	3	3	18
28	5	5	5	5	4	24
29	5	5	5	4	4	23

30	5	4	4	2	5	20
31	5	5	5	4	4	23
32	5	5	4	4	4	22
33	5	4	4	4	4	21
34	4	4	4	4	4	20
35	5	4	4	4	4	21
36	5	5	4	4	4	22
37	5	4	5	4	4	22
38	4	4	5	4	4	21
39	5	5	4	4	4	22
40	4	5	4	4	4	21
41	4	4	4	4	5	21
42	5	5	5	5	4	24
43	5	5	5	4	4	23
44	4	5	4	5	5	23
45	5	4	4	4	5	22
46	4	5	5	5	4	23
47	4	4	5	5	4	22
48	5	4	4	5	4	22
49	5	4	4	4	4	21
50	5	5	4	5	4	23

Lampiran 5 Tabulasi Data Responden Pemahaman (X2)

No Responden	Pemahaman (X2)	Total (X2)
--------------	----------------	------------

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	5	4	4	23
2	5	5	4	4	4	22
3	5	5	4	4	5	23
4	5	5	5	4	4	23
5	4	4	5	4	4	21
6	3	3	3	3	4	16
7	4	4	4	4	4	20
8	2	2	1	1	1	7
9	4	4	4	4	4	20
10	3	3	3	3	3	15
11	5	4	5	4	4	22
12	5	5	4	4	4	22
13	5	5	5	4	4	23
14	5	4	5	4	3	21
15	5	5	5	4	4	23
16	3	3	3	4	4	17
17	4	4	5	5	5	23
18	4	4	3	3	3	17
19	5	5	5	3	3	21
20	4	4	4	2	2	16
21	5	5	5	5	4	24
22	3	3	3	3	3	15
23	4	4	3	3	3	17
24	4	4	4	5	2	19
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	5	21
27	3	4	4	4	4	19
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	2	2	19
30	5	5	4	3	3	20
31	5	5	5	4	4	23
32	5	5	4	4	4	22
33	5	4	4	4	4	21
34	5	4	4	4	4	21

35	5	5	4	4	4	22
36	5	5	4	4	4	22
37	5	4	5	4	5	23
38	5	4	5	4	4	22
39	5	5	4	4	4	22
40	5	4	4	4	4	21
41	5	4	5	4	4	22
42	4	5	5	5	4	23
43	4	5	4	4	5	22
44	4	4	5	5	5	23
45	4	5	5	4	5	23
46	5	4	4	5	5	23
47	5	5	5	5	4	24
48	5	5	5	4	5	24
49	5	4	4	5	4	22
50	5	4	5	4	4	22

Lampiran 6 Tabulasi Data Responden Penerapan (X3)

No Responden	Penerapan (X3)					Total (X3)
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	5	3	5	4	4	21
2	5	3	5	5	4	22

3	5	5	5	4	4	23
4	5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	5	4	24
6	3	3	3	3	4	16
7	4	4	4	4	3	19
8	1	1	2	2	2	8
9	5	5	5	5	5	25
10	2	2	2	2	2	10
11	5	5	4	5	5	24
12	5	5	5	5	4	24
13	5	5	5	4	4	23
14	5	5	5	4	4	23
15	5	4	3	4	5	21
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	3	3	3	3	3	15
21	4	4	4	4	5	21
22	2	2	2	5	5	16
23	4	4	4	4	3	19
24	5	4	4	2	3	18
25	5	5	5	4	4	23
26	5	5	5	5	4	24
27	5	5	5	3	3	21
28	5	5	5	4	4	23
29	2	2	2	3	3	12
30	3	2	3	3	3	14
31	5	5	5	4	5	24
32	5	5	4	4	5	23
33	5	5	5	5	5	25
34	5	4	4	4	4	21
35	5	4	4	4	5	22
36	4	4	4	4	5	21

37	5	4	5	4	5	23
38	5	4	4	4	5	22
39	5	5	4	4	5	23
40	4	4	5	4	5	22
41	5	4	5	4	5	23
42	4	4	5	4	5	22
43	4	4	5	4	5	22
44	4	4	5	4	5	22
45	4	4	4	5	5	22
46	4	5	4	5	5	23
47	4	4	5	4	5	22
48	4	4	5	5	5	23
49	5	5	5	4	4	23
50	5	4	4	4	5	22

Lampiran 7 Tabulasi Data Responden Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)

No Responden	Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)					Total (Y)
	Y1.1	Y.1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	5	5	4	3	5	22
2	5	5	5	4	4	23
3	5	5	5	4	4	23

4	5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	4	4	23
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	3	3	3	3	3	15
9	4	4	4	4	4	20
10	3	3	3	3	3	15
11	5	5	5	4	4	23
12	5	5	5	4	4	23
13	5	5	5	4	4	23
14	5	5	5	4	4	23
15	5	5	5	4	4	23
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	4	4	4	20
20	3	3	3	3	3	15
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	4	4	23
23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	4	3	2	19
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	4	4	5	23
27	5	5	5	4	4	23
28	5	5	5	4	4	23
29	3	3	3	3	3	15
30	3	5	4	4	3	19
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	4	4	20
33	4	5	5	5	5	24
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	5	4	4	21
36	4	5	5	4	4	22
37	4	4	5	4	4	21

38	4	5	5	4	4	22
39	4	5	5	5	5	24
40	4	5	5	4	5	23
41	4	4	4	4	4	20
42	4	5	4	4	5	22
43	4	5	5	5	4	23
44	5	4	4	4	5	22
45	4	5	5	5	4	23
46	5	4	4	4	4	21
47	5	5	5	5	4	24
48	4	5	4	4	5	22
49	5	4	5	5	4	23
50	4	5	4	5	5	23

Lampiran 8 Deskripsi Pernyataan Pengetahuan

No Item Pertanyaan	N	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Pengetahuan 1	50		2,0	8,0	20,0	70,0	4,58
Pengetahuan 2	50		2,0	8,0	30,0	60,0	4,48
Pengetahuan 3	50		2,0	8,0	40,0	50,0	4,38
Pengetahuan 4	50		6,0	12,0	50,0	32,0	4,08
Pengetahuan 5	50		2,0	16,0	66,0	16,0	3,96

Lampiran 9 Deskripsi Pernyataan Pemahaman

No Item Pertanyaan	N	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Pemahaman 1	50		2,0	10,0	30,0	58,0	4,44
Pemahaman 2	50		2,0	8,0	48,0	42,0	4,30
Pemahaman 3	50	2,0		12,0	44,0	42,0	4,24
Pemahaman 4	50	2,0	4,0	14,0	64,0	16,0	3,88
Pemahaman 5	50	2,0	6,0	14,0	60,0	18,0	3,86

Lampiran 10 Deskripsi Pernyataan Penerapan

No Item Pertanyaan	N	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Penerapan 1	50	2,0	6,0	6,0	28,0	58,0	4,34
Penerapan 2	50	2,0	8,0	8,0	42,0	40,0	4,10
Penerapan 3	50		8,0	8,0	32,0	52,0	4,28
Penerapan 4	50		6,0	10,0	58,0	26,0	4,04
Penerapan 5	50		4,0	14,0	32,0	50,0	4,28

Lampiran 11 Pernyataan Kinerja Keuangan Perusahaan

No Item Pertanyaan	N	STS	TS	KS	S	SS	Mean
Penerapan 1	50			10,0	42,0	48,0	4,38
Penerapan 2	50			8,0	28,0	64,0	4,56
Penerapan 3	50			8,0	36,0	56,0	4,48
Penerapan 4	50			12,0	64,0	24,0	4,12

Penerapan 5	50		2,0	10,0	60,0	28,0	4,14
-------------	----	--	-----	------	------	------	------

Lampiran 12 Uji Validitas Pengetahuan (X1)

	Rhitung	rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,299	0,273	Valid
pernyataan 2	0,801		Valid
pernyataan 3	0,731		Valid
pernyataan 4	0,461		Valid
pernyataan 5	0,274		Valid

Lampiran 13 Uji Validitas Penerapan (X2)

	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,374	0,273	Valid
pernyataan 2	0,340		Valid
pernyataan 3	0,328		Valid
pernyataan 4	0,530		Valid
pernyataan 5	0,517		Valid

Lampiran 14 Kinerja Keuangan Perusahaan

	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,299	0,273	Valid
pernyataan 2	0,380		Valid
pernyataan 3	0,392		Valid
pernyataan 4	0,307		Valid
pernyataan 5	0,331		Valid

Lampiran 15 Uji Reabilitas

Variabel	Coefisien Confident	Cronbach Alpha
X1	0,60	0,933
X2		0,928
X3		0,927

Y		0,931
---	--	-------

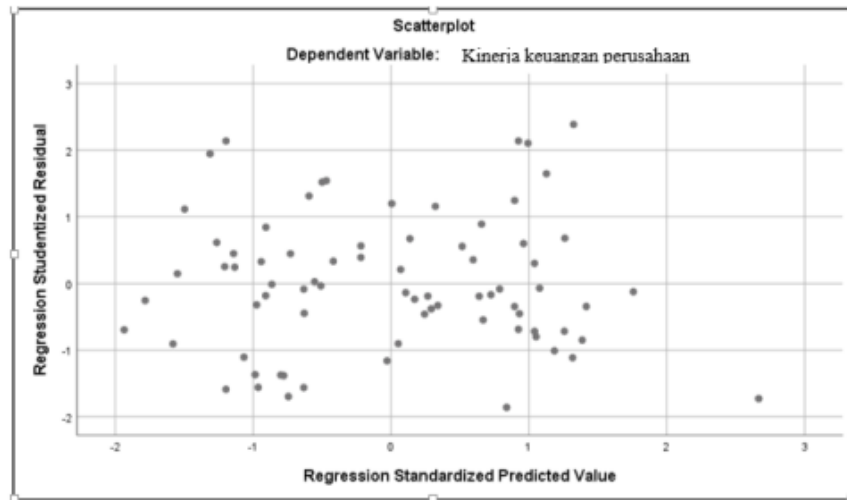
Lampiran 16 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,77652001
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,109
	Negative	-,123
Kolmogorov-Smirnov Z		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 ^c

Lampiran 17 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan	0,678	1,476
	Pemahaman	0,385	2,597
	Penerapan	0,366	2,734

Lampiran 18 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 19 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,758	2,285		4,929	0,000
	Pengetahuan	0,041	0,113	0,056	2,107	0,002
	Pemahaman	0,008	0,139	0,024	2,015	0,003
	Penerapan	0,468	0,215	0,688	2,123	0,026

Lampiran 20 Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,758	2,285		4,929	0,000
	Pengetahuan	0,041	0,113	0,056	2,107	0,002
	Pemahaman	0,008	0,139	0,024	2,015	0,003
	Penerapan	0,468	0,215	0,688	2,123	0,026

Lampiran 21 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168,285	3	56,089	16,682	,000 ^b
	Residual	154,647	46	3,372		
	Total	322,890	49			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Penerapan, Pengetahuan, Pemahaman						

Lampiran 22 Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834 ^a	,630	,552	1,836

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni Lampung Selatan)

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	Jozef R. Pattiruhu. "ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) AMBON", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2020 Publication	2%
3	Submitted to Houston Community College Student Paper	1%
4	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	1%
5	Ilzar Daud, Nur Afifah. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Komitmen Organisasional terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada PDAM Tirta Khatulistiwa Pontianak", Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2019 Publication	1%
6	Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%

8

Akmal Riza, Lukman Hakim, Eliana Eliana.
"Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kepribadian,
dan Reputasi Terhadap Keputusan
Masyarakat Memilih Bank Syariah di Banda
Aceh", Jurnal EMT KITA, 2021

Publication

<1 %

9

Submitted to Universitas PGRI Semarang

Student Paper

<1 %

10

Safira Nindy. "Pengaruh Inklusi Keuangan dan
Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM
pada masa Pandemi Covid-19 (studi kasus
pada UMKM Kabupaten Malang",
Competitive, 2021

Publication

<1 %

11

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

Exclude quotes OnExclude matches < 5 wordExclude bibliography On